

Teori, Desain, & Soal-Soal AKM

by Nurhayati Nurhayati

Submission date: 11-Feb-2023 09:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2011597217

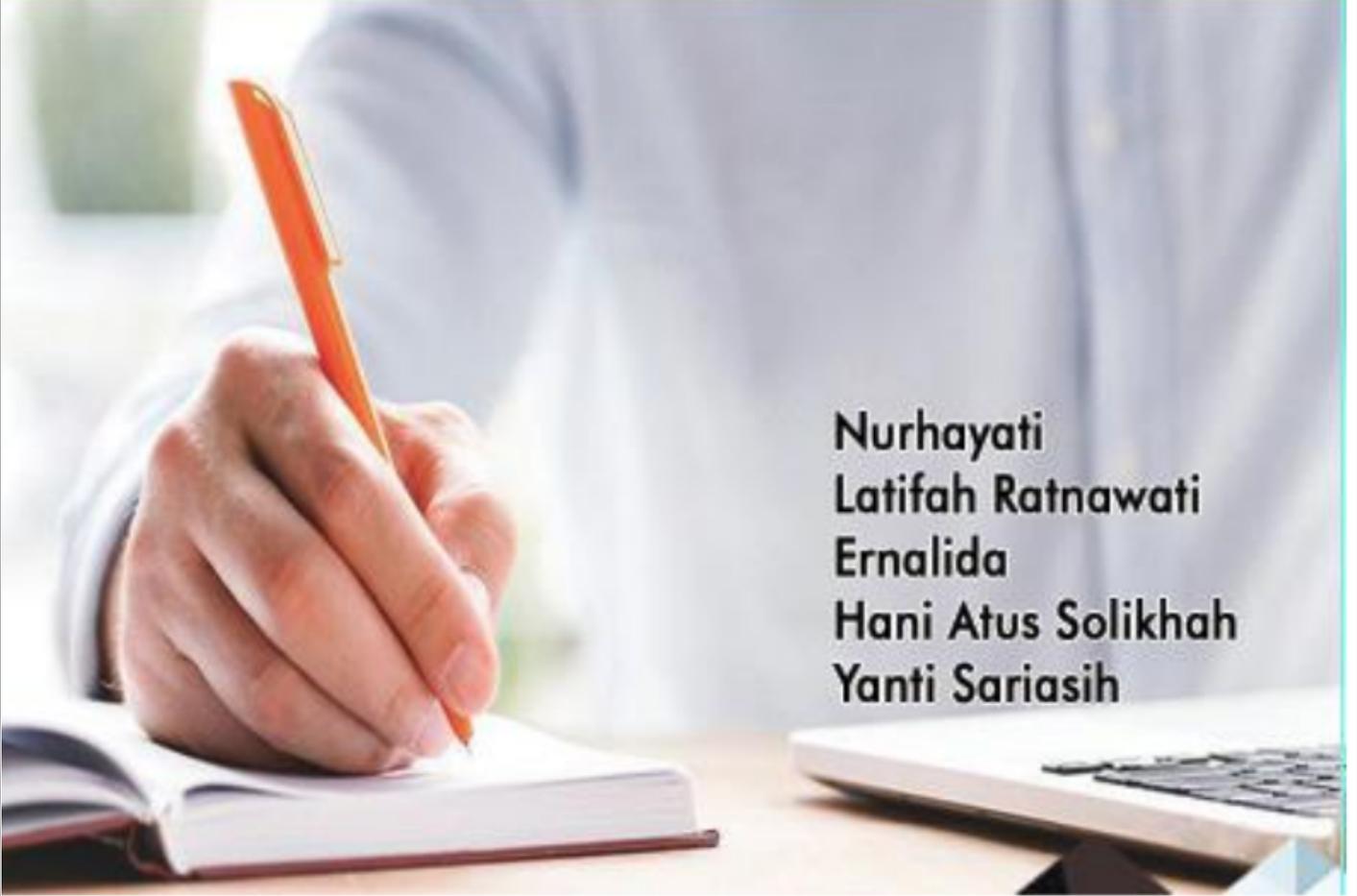
File name: BUKU_AKM_BER-ISBN.pdf (1.94M)

Word count: 32035

Character count: 200413

Teori, Desain, & Soal-Soal

**ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM**



Nurhayati
Latifah Ratnawati
Ernalida
Hani Atus Solikhah
Yanti Sariasih

TEORI, DESAIN, DAN SOAL-SOAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

**Nurhayati
Latifah Ratnawati
Ernalida
Hani Atus Sholikhah
Yanti Sariasih**



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari
penulis**

**Ketentuan Pidana
Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

**TEORI, DESAIN, DAN SOAL-SOAL ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM**

Penulis : Nurhayati, Latifah Ratnawati, Ernalida, Hani Atus
Solikhah, dan Yanti Sariasih
Layout : Nyimas Amrina Rosyada
Desain Cover : Ismoko

Hak Penerbit pada **Noer Fikri Offset**
Anggota IKAPI (No.012/SMS/13)

Dicetak oleh:
CV. Amanah
Jl. Mayor Ma¹⁶lin No. 142
Telp: (0711) 366 625
Palembang – Indonesia 30126
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I ¹⁶ Desember 2022
15,5 x 23 cm
viii, 167 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis
All right reserved

ISBN : 979-623-178-028-7

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanawataallah karena diberi kesehatan dan hidayah sehingga buku dapat selesai. Buku *Teori, Desain, dan Soal-Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)* ini merupakan hasil kajian dari penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, substansi materi telah diupayakan sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang proses dan hasil belajar siswa, evaluasi pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Peran inilah yang tidak bisa dipisahkan dari tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri. Tujuan evaluasi pembelajaran berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas serta akurat terkait ketercapaian proses dan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan evaluasi, menjadi bagian yang sangat penting untuk saat ini, terutama di Indonesia, yakni AKM. Latar belakang dari pengembangan AKM ini sebenarnya adalah sebagai langkah dalam merespon era disrupsi dan kondisi pendidikan Indonesia yang aktual yang ditandai dengan rendahnya literasi siswa di Indonesia. Menanggapi kondisi tersebut, reformasi asesmen diperlukan guna mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Pemetaan mutu pendidikan secara menyeluruh dibutuhkan. Untuk itu pada tahun 2021, asesmen nasional resmi diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ujian Nasional (UN) sudah tidak lagi diberlakukan. Kebijakan ini ditetapkan berdasarkan hasil koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sejumlah dinas dan lembaga terkait.

AKM sendiri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik terhadap kompetensi minimal yang mereka miliki pada jenjang pendidikan tertentu. Ada dua kompetensi/kemampuan

minimal yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan bernalar dengan menggunakan bahasa (literasi membaca) dan kemampuan bernalar dengan menggunakan matematika (literasi numerasi). Untuk mengembangkan AKM, seyogianya bersifat kontekstual, menggunakan berbagai bentuk soal, dapat mengukur kompetensi pemecahan masalah, dan dapat merangsang peserta didik untuk berpikir secara kritis. Oleh sebab itu, soal-soal AKM disusun dengan mengacu pada standar *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Dari kedua standar yang diacu ini, akan dihasilkan soal-soal AKM peserta didik yang memiliki daya analisis terhadap informasi yang diterimanya.

Buku ini menyajikan komponen-komponen yang dibutuhkan oleh pendidikan dalam memahami dan menyusun AKM. Dalam buku ini dibahas konsep evaluasi; keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*); membaca pemahaman dan membaca kritis; perancangan soal AKM; soal-soal AKM literasi membaca level 4, 5, dan 6.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan isi buku ini. Namun, tak ada sesuatu itu yang sempurna. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa buku ini masih ada kekurangan dan kelemahannya. Saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sangat dinantikan untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga uraian dalam buku ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat.

Kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam terwujudnya buku ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah membiayai penelitian sehingga menghasilkan luaran berupa buku dengan kontrak penelitian Nomor: 009/E4.1/AK.04.RA/2021.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor Unsri, Ketua LPPM Unsri, Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan menulis buku ini. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa sebagai bagian dari tim lapangan, yakni Russel Margareta Nadapdap, Aldi Firananta, Miftah Divian, Ani Puspitas Sari, Neshia Adelia, Nena Berliana Rizkia, Yeni Utari, dan Lisya Pramasihela Putri. Kepada rekan-rekan dosen di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik, penulis ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan amal baik dari Bapak/Ibu/Saudara mendapat ganjaran dari Allah, Tuhan Yang Mahakuasa.

Palembang, November 2022

Tim Penulis

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
BAB I. Evaluasi.....	1
1.1 Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran	1
1.2 Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	4
1.3 Konten dan Konteks Teks Soal AKM Literasi Membaca	6
1.4 Level Kognitif Soal Literasi Membaca.....	9
BAB II. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.....	13
2.1 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	13
2.2 Hubungan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Soal AKM	15
2.3 Ciri-Ciri Soal Berpikir Tingkat Tinggi	17
BAB III. Membaca Pemahaman dan Membaca Kritis.....	21
3.1 Membaca Pemahaman dan Membaca Kritis	21
3.2 Hubungan Berpikir Kritis dan Membaca Kritis.....	26
3.3 Tingkatan Membaca Pemahaman dan Membaca Kritis	28
3.4 Strategi Membaca Kritis	30
BAB IV. Perancangan Soal.....	37
4.1 Hubungan Soal dan Hasil Belajar.....	37
4.2 Perencanaan Soal	40
4.3 Penulisan Soal.....	44
4.4 Pelaksanaan Uji Coba Soal	47
BAB V. Pembelajaran Berdeferensiasi.....	51
5.1 Hakikat Pembelajaran Berdeferensiasi	51
5.2 Pembelajaran Deferensiasi dan Kurikulum	52
5.3 Komponen Pembelajaran Berdeferensiasi	53
5.4 Prinsip Pembelajaran Berdeferensiasi	53

BAB VI. Soal-Soal AKM Literasi Membaca	57
6.1 Soal AKM Literasi Membaca Level 4	57
6.2 Soal AKM Literasi Membaca Level 5	90
6.3 Soal AKM Literasi Membaca Level 6	125
Indeks	160
Glosarium	163

BAB 1

EVALUASI

1.1 Pengantar Evaluasi

1.1.1 Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran

Ada tiga komponen penting dalam pembelajaran, yaitu kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi. Dari komponen kurikulum akan diperoleh informasi mengenai apa saja kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Dari proses pembelajaran akan diperoleh informasi mengenai bagaimana cara mencapai kompetensi yang diamanatkan oleh kurikulum. Dari komponen evaluasi akan tergambar capaian yang diraih peserta didik dari proses pembelajaran yang diikutinya. Dengan demikian, ketiga komponen pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, pembelajaran dilaksanakan harus mengacu pada pencapaian kompetensi yang tertera pada kurikulum dan dalam pembelajaran tentu saja diupayakan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dalam pembelajaran tersebut. Untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran, diperlukan evaluasi.

Sebagai bagian dari komponen pembelajaran, evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Miller, Linn, & Gronlund (2013) mengemukakan evaluasi merupakan proses yang sistematis; berasal dari pengumpulan, analisis, dan intepretasi informasi/data. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Mehrens & Lehmann (2016) menyatakan bahwa evaluasi merupakan konsep populer yang diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara kinerja dan tujuan. Dapat dikatakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai alat penentu ukuran keberhasilan pembelajaran. Artinya, dari hasil evaluasi yang dilakukan, selain akan memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan juga dapat digunakan

sebagai acuan bagi tindak lanjut pembelajaran yang akan dilakukan guru, misalnya, apakah guru itu akan melaksanakan pembelajaran remedial ataukah memberikan tugas-tugas pengayaan.

Evaluasi merupakan salah satu upaya terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar dalam rangka membuat keputusan, menyusun kebijakan, maupun menyusun program selanjutnya. Oleh sebab itu, Sudjana (2017) mengemukakan bahwa evaluasi selain berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran juga untuk upaya perbaikan proses pembelajaran.

Pada dasarnya, hasil evaluasi pembelajaran tidak saja bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, lebih jauh memberikan manfaat bagi sekolah berupa data dan informasi bagi pemenuhan standar layanan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dikatakan demikian, karena tidak jarang ditemui bahwa proses dan hasil pembelajaran berelevansi erat dengan standar layanan dan fasilitas yang tersedia di satu sekolah.

Evaluasi pembelajaran diselenggarakan baik oleh guru, sekolah, bahkan oleh pemerintah secara nasional. Ujian secara nasional diselenggarakan pada kelas terakhir setiap jenjang Pendidikan. Mengingat pentingnya evaluasi pembelajaran, dalam hal ini ujian nasional, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 57 ayat 1 dikemukakan bahwa evaluasi/ujian nasional dilakukan untuk pengendalian mutu pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan. Akan tetapi, sejak tahun 2019, ujian nasional ini ditiadakan.

Sebagai penggantinya adalah asesmen nasional yang tidak saja melibatkan para siswa di sebuah sekolah tetapi juga melibatkan guru dan kepala sekolahnya. Oleh sebab itu, ada tiga instrumen yang digunakan dalam asesmen nasional ini. Ketiga instrument asesmen nasional itu terdiri dari (1) AKM bertujuan

untuk mengukur kemampuan literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) siswa; (2) survei karakter, tujuannya adalah untuk mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan siswa yang dapat menggambarkan bagaimana karakter mereka; (3) Survei lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengukur bagaimana kualitas proses pembelajaran yang terjadi, baik di kelas maupun di sekolah tersebut (*Asesmen Nasional*, 2020).

1.1.2 Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

AKM merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik terhadap kompetensi minimal yang mereka miliki pada jenjang pendidikan tertentu. Ada dua kompetensi/kemampuan minimal yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan bernalar dengan menggunakan bahasa (literasi membaca) dan kemampuan bernalar dengan menggunakan matematika (literasi numerasi).

Literasi membaca tidak hanya diartikan sebagai dapat menyuarakan tulisan secara verbal melainkan dapat memahami isi bacaan tersebut, baik secara lateral, maupun secara kritis, dan analitis. Isi bacaan yang dipahami tidak saja terbatas pada pemaknaan yang tersurat dalam bacaan tetapi juga pada pemaknaan tersirat. Dengan demikian, diperlukan kemampuan membaca kritis dan analitis. Kemampuan literasi numerasi yang harus dikuasai peserta didik juga tidak sebatas pada kemampuan menghitung. Yang lebih penting adalah kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep hitungan ke dalam konteks kehidupan sehari-hari yang mereka jumpai. Untuk mengembangkan soal AKM seyogyanya bersifat kontekstual, menggunakan berbagai bentuk soal, dapat mengukur kompetensi pemecahan masalah, dan dapat merangsang peserta didik untuk berpikir secara kritis. Oleh sebab itu, soal-soal AKM disusun dengan mengacu pada standar PISA dan TIMSS

Dari kedua standar yang diacu ini, akan dihasilkan soal-soal AKM akan melahirkan peserta didik yang memiliki daya analisis terhadap informasi yang diterimanya.

Kompetensi literasi membaca dan literasi numerasi dikatakan merupakan kompetensi minimal karena kedua kompetensi ini merupakan kompetensi yang amat mendasar dalam menghadapi kehidupan pada abad ke-21, yaitu kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kecakapan kreativitas dan inovasi, dan kecakapan kolaborasi. Untuk mencapai keempat kecakapan dimaksud seseorang itu diharapkan memiliki kompetensi literasi.

Kompetensi literasi mengandung makna kemampuan seseorang dalam hal membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan, baik dalam pekerjaan, dalam keluarga, maupun dalam masyarakat. Secara mendasar, kompetensi literasi terdiri dari literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan.

1.2 Tujuan AKM

Asesmen Kompetensi Minimum ini merupakan asesmen nasional yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang mutu satuan pendidikan dari jenjang dasar sampai menengah. Mutu satuan pendidikan ini dinilai berdasarkan hasil belajar peserta didik terhadap literasi membaca, numerasi, dan karakter; kualitas pembelajaran yang terjadi; dan iklim satuan Pendidikan yang menunjang pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang setiap satuan Pendidikan, digunakan tiga instrumen, yaitu asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.

AKM bertujuan untuk mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) peserta didik. Survei Karakter bertujuan mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter peserta didik. Survei lingkungan belajar dilakukan untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat sekolah.

AKM tidak bertujuan untuk memberikan informasi prestasi peserta didik secara individual melainkan sebagai sumber informasi untuk memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan. Sebagai alat untuk mengevaluasi mutu sistem, Asesmen Nasional akan menghasilkan potret yang lebih utuh tentang kualitas hasil belajar ¹⁵ serta proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, AKM ¹⁵ dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar murid. Laporan hasil Asesmen Nasional dirancang untuk menjadi cermin atau umpan balik yang berguna bagi sekolah dan Dinas Pendidikan dalam proses evaluasi diri dan perencanaan program. Jadi, asesmen nasional ini tidak berkaitan dengan kelulusan peserta didik.

Walaupun AKM tidak mengukur secara spesifik capaian belajar pada mata pelajaran, hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran mata pelajaran. Berdasarkan hasil AKM, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Ada empat tingkatan kompetensi ¹⁵ yang menggambarkan hasil AKM literasi membaca, yaitu: 1) ¹⁵ perlu intervensi khusus, 2) dasar, 3) cakap, 4) mahir. Keempat jenjang ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1 Tingkatan Kompetensi Hasil AKM Literasi Membaca

Tingkatan Kompetensi	Deskriptor
¹⁵ Perlu Intervensi Khusus	Murid belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.

Dasar	Murid mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.
Cakap	Murid mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.
Mahir	Murid mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.

Sumber: Kemendikbud, 2020.

1.3 Konten Teks dan Konteks Soal AKM Literasi Membaca

Konten pelaksanaan AKM pada literasi membaca adalah teks atau bacaan yang akan digunakan sebagai stimulus dalam penyusunan soal. Teks atau bacaan tersebut harus memenuhi kriteria tingkat keterbacaan dan berkualitas baik dari segi konten, bahasa, maupun penyajiannya. Selain itu teks atau bacaan yang digunakan harus mampu mengukur sekaligus menumbuhkan kecakapan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, berkomunikasi, berkeaktifan, berinovasi, dan berkolaborasi.

Konten teks dikelompokkan menjadi dua, yaitu teks sastra/fiksi naratif dan teks informasi. Teks sastra diharapkan dapat memberikan hiburan, kenikmatan cerita, dan perenungan untuk menghayati permasalahan kehidupan yang ditawarkan pengarang di dalam karyanya.

Teks sastra yang diciptakan dari dunia imajinasi pengarangnya tentang kehidupan yang berisi tanggapan evaluatifnya, dituangkan dalam bahasa yang konotatif dan asosiatif melahirkan kenikmatan tersendiri untuk dibaca. Dari tanggapan evaluatif pengarang terhadap kehidupan yang ditampilkannya

menjadikan pemecahan masalah kehidupan lebih sempurna dan bermakna.

Yang dimaksudkan dengan teks informasi/nonfiksi dalam hal ini adalah teks yang ditulis berdasarkan data, peristiwa yang faktual yang disajikan secara logis, objektif, dan menggunakan Bahasa yang denotatif. Dari teks informatif/nonfiksi ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh fakta, data, dan informasi untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah. Beberapa contoh teks informatif yang dapat dijadikan bahan stimulus pengembangan soal AKM antara lain iklan, pamflet, bulletin, dokumen pemerintahan/ perusahaan, artikel, laporan, pidato, ulasan (buku/karya seni), infografis, dan jurnal ilmiah.

Konteks teks merupakan hal yang penting diperhatikan mengingat fungsinya untuk menjadikan peserta didik mengenal, memahami, dan memanfaatkan informasi yang diperolehnya dari teks yang dibacanya. Konteks teks yang digunakan sebagai stimulus soal AKM diharapkan mampu mengembangkan baik potensi individu maupun potensi sosial peserta didik. Bahkan, lebih jauh peserta didik dapat memanfaatkan pengalamannya berinteraksi dengan teks itu ketika memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupannya. Konteks teks yang dapat mengakomodasi hal ini meliputi konteks personal, konteks sosial-budaya, dan konteks saintifik (Kemendikbud, 2020).

Konteks personal diartikan sebagai teks yang mengandung peristiwa, latar, aksi, karakter, perasaan, ide, maupun wawasan yang bersifat personal. Konteks teks seperti ini misalnya dijumpai pada teks yang berkaitan dengan hobi, cita-cita, gaya hidup, profesi, dan teks-teks yang mengemukakan biografi tokoh inspiratif. Dari konteks teks seperti ini diharapkan peserta didik memiliki kompetensi literasi membaca untuk membentuk karakternya dengan memanfaatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupannya.

Konteks sosial-budaya dalam hal ini diartikan sebagai teks yang mengandung pandangan masyarakat yang berkaitan dengan kondisi sosial-budaya, misalnya teks yang berisi kondisi kultural suatu masyarakat. Selain itu, teks yang berkaitan dengan konteks sosial-budaya adalah teks transportasi publik, kebijakan publik, permainan tradisional, perekonomian, makanan khas, tarian tradisional, dan tradisi masyarakat. Dari konteks teks seperti ini diharapkan peserta didik memiliki kompetensi literasi membaca yang dapat dimanfaatkannya untuk mengatasi persoalan sosial-budaya yang terjadi di dalam kehidupannya.

Konteks saintifik diartikan sebagai teks yang menjelaskan fenomena ilmiah, ilmu pengetahuan tentang ruang angkasa, ilmu medis dan obat-obatan, gizi, fisika, iklim dan cuaca, gejala alam, biologi, dan teks ilmiah lainnya yang berkaitan dengan teknologi. Dari bacaan seperti ini diharapkan siswa memiliki kompetensi literasi membaca teks yang berkaitan dengan sains untuk kemudian memanfaatkan pemikiran sains tersebut dalam merefleksi keberagaman informasi untuk berpartisipasi di lingkungan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Konten dan konteks teks soal AKM literasi membaca dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2 Konten Dan Konteks Teks Literasi Membaca

Komponen	15 Konteks Teks
Konten	<p>Teks informasi, teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah</p> <p>Teks fiksi, teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca.</p>
Konteks	Personal , berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.

	Sosial Budaya , berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.
	Saintifik , berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristik.

Pendistribusian konten dan konteks teks dalam penyusunan soal AKM literasi membaca diatur sedemikian rupa disesuaikan dengan jenjang sekolah para siswa. Pendistribusian tersebut diatur seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3 Destribusi Teks Dan Konteks Soal Akm
Literasi Membaca**

Konten Teks	Konteks Teks	Kelas 5	Kelas 8	Kelas 11
Teks Informasi		50%	60%	70%
Teks Sastra		50%	40%	30%
	Personal	60%	40%	30%
	Sosial Budaya	30%	40%	40%
	Saintifik	10%	20%	30%

1.4 Level Kognitif Soal Literasi Membaca

Ada tiga level kognitif soal literasi membaca, yaitu (1) menemukan informasi (*access and retrieve*), (2) memahami (*interpret and integrate*), dan (3) mengevaluasi dan merefleksi (*evaluate and reflect*). Tiga komponen dibahas secara rinci sebagai berikut.

Pengalaman kognitif menemukan informasi (*access and retrieve*) dapat diperoleh peserta didik berdasarkan kata-kata, rangkaian kalimat yang dijumpainya dari teks yang dibacanya. Melalui pengalaman menemukan informasi ini peserta didik

memiliki kompetensi menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan gagasan atau informasi yang dikemukakan secara eksplisit pada teks yang dibacanya. Kompetensi menemukan informasi ini penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik ketika membaca sebuah teks.

Pengalaman kognitif memahami (*interpret and integrate*) memberikan pengalaman pada peserta didik mengolah informasi yang diperolehnya dari bacaan sehingga menimbulkan pemahaman dalam dirinya. Pengalaman ini mengharuskan peserta didik membandingkan/mengontraskan informasi yang dibacanya dengan informasi dari teks lain yang pernah dibacanya, membuat kesimpulan, mengelompokkan, menggabungkan informasi yang diperolehnya tersebut. Pada tahap ini siswa diharapkan mampu mengemukakan pemahamannya secara implisit dalam teks atau antarteks.

Pengalaman kognitif mengevaluasi dan merefleksi merupakan tahap tertinggi proses membaca. Dari pengalaman ini, memungkinkan peserta didik dapat menggunakan pengetahuan, ide, sikap yang berada di luar teks untuk menilai atau membuat refleksi terhadap teks sedang dibacanya. Pada tahap ini diharapkan peserta didik memiliki kompetensi menganalisis, memprediksi, menilai konten, Bahasa, dan unsur lainnya dalam teks yang dibaca. Selain itu, mereka juga diharapkan memiliki kompetensi merefleksi dan membuat opini tentang teks yang dibacanya dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan di sekitarnya.

Level pengalaman kognitif soal AKM literasi membaca tampak dari table di bawah ini.

Tabel 4 Level Kognitif Soal Akm Literasi Membaca

Komponen	Literasi Membaca
Level Kognitif	Menemukan informasi , mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana.
	Interpretasi dan integrasi , memahami

	informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.
	Evaluasi dan refleksi , menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

Pendistribusian level kognitif soal AKM literasi membaca juga disesuaikan dengan jenjang siswa Pendidikan para siswa. Pendistribusian tersebut terlihat dari table berikut.

Tabel 4 Distribusi Level Kognitif Soal Akm Literasi Membaca

Level Kognitif	Kelas 5	Kelas 8	Kelas 11
Menemukan Informasi (<i>Access and Retrieve</i>)	50%	40%	30%
Memahami (<i>interpret and integrate</i>)	40%	40%	40%
Mengevaluasi dan merefleksi (<i>Evaluate and reflect</i>)	10%	20%	30%

Daftar Pustaka

22

Gronlund, N.E. dan Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. McMillan Publishing, NY.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Asesmen nasional*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, JKT.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Desain pengembangan soal AKM*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, JKT.

Mehrens, W. A. & Lehmann, I.J. (1991). *Measurement and evaluation in education and psychology, fourth edition*. Ted Buchholz, CA.

Miller, M. D., Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2013). *Measurement and assessment in teaching*. Pearson Higher Education, NJ.

22
Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, BDG.

BAB II

KERANGKA DASAR TEORI

2.1 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Sumber Daya Manusia (SDM) pada abad 21 dituntut memiliki 3 kemampuan penting diantaranya, kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Tiga kemampuan tersebut dikenal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi pada abad 21 tak serta merta meningkatkan ranking siswa Indonesia pada PISA dan TIMSS. Tercatat pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 72 negara yang berpartisipasi pada PISA, dan menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara yang berpartisipasi pada TIMSS (Laporan PISA, 2018).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran seseorang/siswa/individu. Hal ini diaktifkan ketika individu menghadapi masalah asing, ketidakpastian, pertanyaan, atau dilema. Penerapan keterampilan yang berhasil menghasilkan penjelasan, keputusan, pertunjukan, dan produk yang valid dalam konteks pengetahuan yang tersedia dan pengalaman dan yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam keterampilan ini dan keterampilan intelektual lainnya.

Keterampilan HOTS ini kita katakan menjadi hal penting yang perlu dilakukan ialah mempersiapkan generasi muda dengan bekal kemampuan berpikir kritis, kreatif serta trampil dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah. Dapat kita katakan bahwa berpikir kritis dan kreatif dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah, sebab pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan tantangan dan masalah yang akan dihadapi manusia di abad 21 menjadi lebih kompleks.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan berpikir yang kompleks. Menurut Sani (2019), HOTS adalah metode untuk mentransfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. HOTS bukan sekedar model mencakup kemampuan berpikir, sedangkan model penilaian dari HOTS yang mengharuskan siswa tidak familiar dengan pertanyaan atau tugas yang diberikan (Annuru, et al., 2018). Dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu atau membuat prediksi.

Adapun menurut beberapa pendapat mendefinisikan keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah sebagai berikut. Aripin (2018), menyampaikan bahwa HOTS sebagai pemecahan masalah didefinisikan sebagai keterampilan mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan strategi otomatis. Sementara itu, Gunawan (2017) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan peserta didik untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan ²³ilkasi baru. Hal senada juga disampaikan oleh Annurun (2017), berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang bisameningkatkan informasi yang baru dengan informasi yang telah didapatkan kemudian dihubungkan informasi tersebut untuk dapat menyelesaikan atau menemukan suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang akan dipecahkan. HOTS dimaknai sebagai proses berpikir kritis, logis, reflektif, metakognis dan kreatif. Semua keterampilan tersebut aktif ketika seseorang berhadapan dengan masalah yang tidak bisa, ketidakpastian, pertanyaan dan pilihan ²²

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa HOTS menjadi bagian yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran. Adanya keharusan bahwa keterampilan musti dimiliki siswa karena di dalamnya siswa akan

terlatih untuk menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Pada akhirnya, kemampuan-kemampuan ini akan membentuk pola pikir siswa yang logis, kreatif, reflektif, dan kritis.

2.2 Hubungan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Soal AKM

Berpikir tingkat tinggi erat kaitannya dengan berpikir kritis. Barnet & Bedau (2011), mengatakan bahwa berpikir kritis berarti mempertanyakan asumsi orang sekaligus assume diri sendiri. Misalnya ketika, kita sedang menulis argumen, pada saat yang sama kita juga harus melakukan evaluasi bukti dan asumsi, tidak hanya mengumpulkan bukti lalu menyimpulkannya. Dari pendapat ini, kita dapat mengatakan bahwa berpikir tingkat tinggi perlu didukung kemampuan yang memadai, kekritisian yang mumpuni, sekaligus mengaitkannya dengan bukti dan evaluasi.

Mengingat tingginya tingkat berpikir dalam HOTS ini, kita dapat mengatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi jelas berkaitan erat dengan AKM. Dalam bidang pendidikan, AKM adalah inovasi terbaru terkait penjamin mutu pendidikan. AKM adalah sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar. Bagi siswa, AKM adalah penilaian yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat (Aripin, 2018).

Dalam kaitannya dengan HOTS, AKM menjadi tolok ukur yang akurat dalam ²³ penilaian terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi para siswa. Untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi seseorang, maka diperlukan indikator-indikator yang mampu mengukur kemampuan tersebut. Indikator untuk mengukur kemampuan analisis ialah fokus pada ide utama, menganalisis argumen, serta membandingkan dan mengkontraskan. Indikator untuk mengukur kemampuan evaluasi ialah kemampuan mengambil keputusan atau metode agar sejalan dengan tujuan yang

diinginkan. Indikator untuk mengukur kemampuan kreasi ialah menyelesaikan soal dengan solusi lebih dari satu, merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah, dan membuat sesuatu yang baru. Indikator kemampuan logika dan penalaran ialah konten, penalaran dan bukti, serta kejelasan gaya bahasa.

AKM sendiri diselenggarakan guna mendapatkan informasi untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga harapannya akan dapat memperbaiki pula hasil belajar siswanya. Pelaksanaan asesmen tidak hanya mengukur penguasaan materi pengetahuan sesuai dengan kurikulum, namun dirancang khusus untuk mengetahui kualitas pendidikan secara menyeluruh dan melakukan perbaikan atas mutu pendidikan yang dirasa masih kurang. Fokus utama AKM adalah pada terpenuhinya kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi siswa (Aripin, 2018).

Seperti yang kita ketahui, fokus AKM diarahkan pada kompetensi berpikir, sehingga hasil pengukuran tidak sekadar mencerminkan prestasi akademik pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika saja. Semua mata pelajaran harus bisa mengembangkan literasi dan numerasi. Artinya, lembaga pendidikan harus bisa meramu pembelajaran kolaboratif untuk membiasakan para murid.

Ternyata, penerapan AKM pengganti UNBK ini, siswa juga mengerjakan soal di komputer. Hanya saja soal-soalnya berbeda. Karena, lebih berpedoman pada soal analisis. Soal HOTS akan sulit dikerjakan jika kemampuanmu dalam memahami materi pelajaran masih pada taraf menghafal atau mengingat saja. Untuk mengerjakan soal HOTS, siswa harus benar-benar memahami suatu konsep secara mendalam sampai memiliki kemampuan untuk menalar, menganalisis, dan mengevaluasi (Aripin, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya AKM menjadi tantangan bagi guru untuk mendesain dan melaksanakan pembelajaran HOTS. Soal-soal HOTS berkaitan dengan soal-soal pada penalaran yang melibatkan level kognitif tingkat tinggi. Dalam menyelesaikan soal-soal HOTS

ini bahkan siswa harus berpikir keras untuk menyelesaikannya. Di sinilah peran guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang tepat sehingga AKM dapat tercapai dengan baik.

2.3 Ciri-Ciri Soal Berpikir Tingkat Tinggi

Penyusunan soal-soal HOTS pada dasarnya berawal dari pembelajaran di dalam kelas inilah peserta didik mulai mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Dengan demikian peserta didik akan terbiasa manakala harus menghadapi soal HOTS. Dalam penyusunan soalnya dapat menggunakan berbagai bentuk, misalnya pilihan ganda, uraian, benar-salah, melengkapi maupun jawaban singkat. Tentunya guru harus lebih kreatif dalam pemberian stimulusnya (Madjid, 2017).

Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan berpikir logis, kritis, kreatif, dan *problem solving* secara mandiri. Karenanya, strategi pengajaran yang tepat dan lingkungan belajar memfasilitasi pertumbuhan mereka seperti halnya siswa ketekunan, pemantauan diri, dan berpikiran terbuka, serta sikap fleksibel.

Berpikir logis adalah kemampuan bernalar, yaitu berpikir yang dapat diterima oleh akal sehat karena memenuhi kaidah berpikir ilmiah. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif-evaluatif. Orang yang kritis selalu menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk menganalisis hal-hal baru, misalnya dengan cara membandingkan atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sehingga mampu menjustifikasi atau mengambil keputusan (Fanani, 2018).

Mengingat tingkat kesulitan soal HOTS ini kompleks, ini tentu sangat penting diterapkan di sekolah, terutama di tingkat menengah. Karenanya, soal-soal HOTS sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas dan Ujian Sekolah (Sani, 2018). Soal-soal yang termasuk HOTS memiliki ciri-ciri (1) transfer satu konsep ke konsep lainnya; (2) memproses dan menerapkan informasi; (3) mencari kaitan dari

berbagai informasi yang berbeda-beda; (4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah; (5) menelaah ide dan informasi secara kritis (Pratiwi, et al., 2017)²³

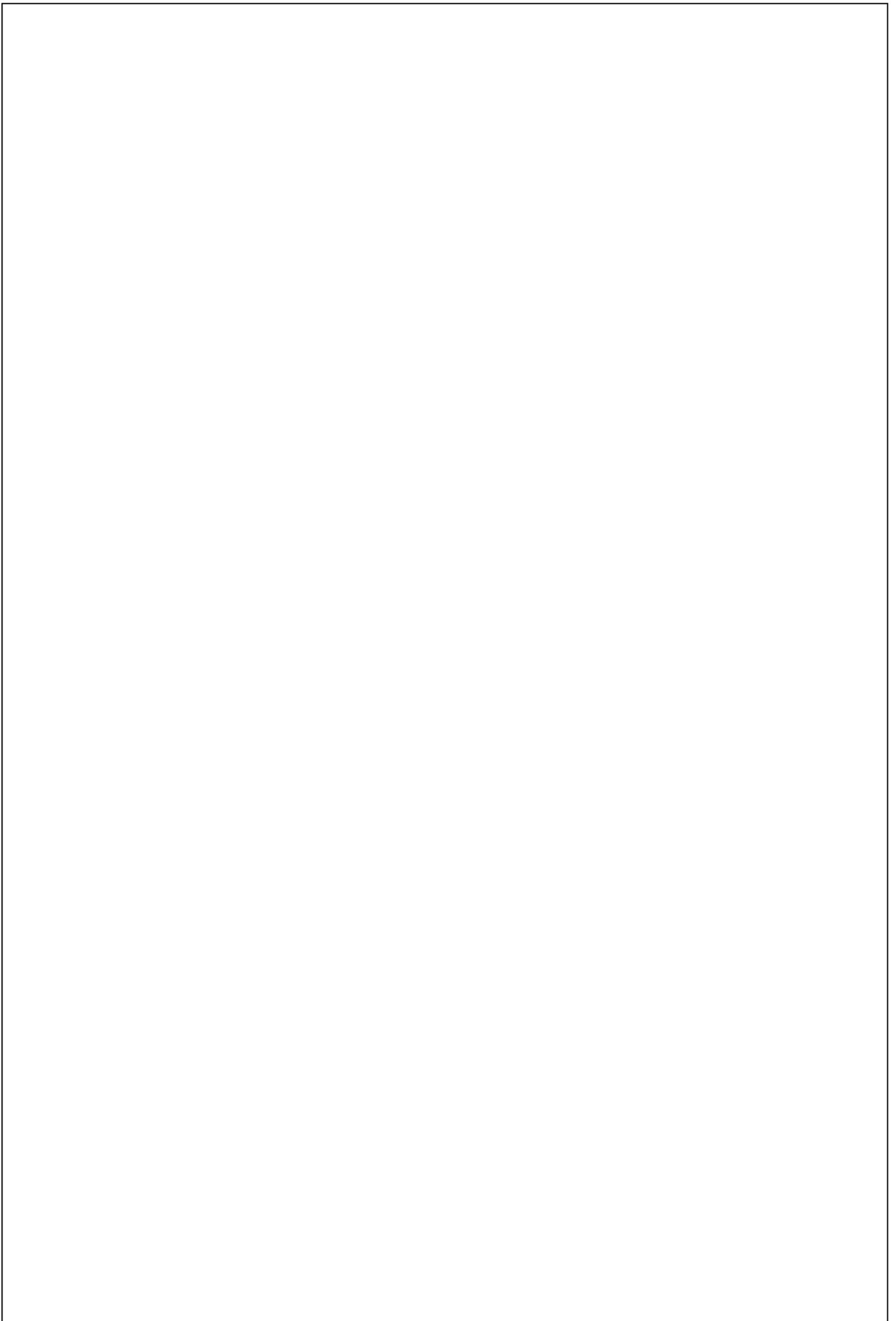
Dalam pelaksanaannya, soal-soal HOTS menjadi instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal HOTS pada konteks asesmen mengukur berbagai kemampuan (Fajriah & Agustini, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan²³ bahwa penyusunan soal HOTS berkaitan dengan kegiatan mengukur kemampuan analisis, yakni fokus pada ide utama, menganalisis argumen, serta membandingkan dan mengkontraskan. Pada akhirnya ini akan bermanfaat untuk mampu memaknai makna yang dibutuhkan melalui cara berpikir yang integralistik dengan analisis, sintesis, mengasosiasi hingga menarik kesimpulan menuju penciptaan ide-ide kreatif dan produktif.

Daftar Pustaka

- Annuuru, T.A., Johan, R.C., & Ali, M. (2018). Peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik sekolah dasar melalui model pembelajaran traffiger. *Edutcenhenologia*, 3 (2), 21--30. <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v3i2.13123>
- Aripin, Nugroho R. (2018). *HOTS (Kemampuan berpikir tingkat tinggi : konsep, pembelajaran dan soal-soal)*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, JKT.
- Barnet, S & H. Bedau. (2011). *Critical thinking, reading, and writing*. Bedford/St.Martin's, NY.
- Pratiwi, P.H., Hidayah, N., & Martiana, A. Pengembangan modul mata kuliah penilaian pembelajaran Sosiologi berorientasi HOTS. *Cakrawala*, 4 (2), 34-56. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/13123>

- Fanani, A. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis HOTS di kelas V. *Pendidikan Dasar*, 3 (2). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.91.01>
- Gunawan, Adi W. (2012). *Genius Learning Strategy : petunjuk praktis untuk menerapkan accelerated learning*. PT Gramedia Pustaka, JKT.
- Fajriyah, K. & Agustini, F. (2018). Analisis keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa SD Pilot Proyek Kurikulum 2013 kota Semarang. *Elementary School*, 3 (1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/16488>
- Majid, A. (2017). *Perencanaan pembelajaran*. Rosdakarya, BDG.
- Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud. (2018). *Laporan PISA*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, JKT.
- Sani, RA. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (higher order tingking skills)*. Tsmart, TA.



BAB III

MEMBACA KRITIS

3.1 Hakikat Membaca Kritis dan Berpikir Kritis

3.1.1 Membaca Kritis

Salah satu kegiatan membaca yang melibatkan proses analisis dan evaluasi serta adanya pertimbangan terhadap sebuah teks yang dibaca merupakan pengertian tentang membaca kritis (King, 1967). Pendapat para ahli lainnya mengatakan bahwa membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk mengevaluasi kualitas sebuah tulisan (isi maupun gaya penulisannya) yang didasarkan pada kriteria yang akuntabel (Paul & Elder, 2006; Reed, 2009; Wheeler, 2009). Ciri khas kegiatan membaca kritis ini adalah adanya kegiatan mengevaluasi yang bersamaan dengan kegiatan membaca, jadi tidak hanya sekedar membaca semata. Kegiatan mengevaluasi kualitas tulisan merupakan kegiatan yang kompleks karena menuntut pembaca untuk lebih cermat, teliti, aktif, analitis, dan reflektif (Wheeler, 2009; Kurland, 2000). Wheeler (2000) sendiri menyatakan bahwa membaca kritis sama dengan membaca aktif memiliki hubungan keaktifan yang ditandai dengan adanya kesiapan pembaca untuk berpikir terbuka dengan beberapa ciri yaitu (a) meragukan kebenaran informasi pada teks terlebih dahulu, (b) membaca isi teks dengan teliti, (c) menganalisis teks menjadi bagian-bagian untuk menemukan logika teks, (d) mengungkapkan kembali argumen-argumen dalam teks, (e) mempertanyakan argumen yang ada dalam teks, (f) dan menilai kualitas argumen/teks secara menyeluruh.

Berbeda dengan Wheeler, Kurland (2000) menyamakan membaca kritis dengan *close reading* atau membaca teliti. Kurland (2000) menyatakan bahwa proses evaluasi yang dilakukan ketika membaca kritis dimulai dengan membaca teliti, mengamati dengan sangat cermat dan seksama terhadap semua hal yang ada dalam

teks. Pembaca yang aktif dapat mengenali apa maksud dari teks yang dibacanya, menganalisis teks untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan merefleksikan yang diperoleh dengan cara memberikan contoh, berargumentasi, menarik simpati, membuat kontras untuk memperjelas persoalan kemudian menarik kesimpulan (Kurland, 2000).

Dalam membaca kritis seperti yang telah disinggung sebelumnya terdapat kegiatan menganalisis teks secara keseluruhan. Proses ini meliputi (a) mengungkapkan kembali isi teks yang dibaca, (b) mendeskripsikan, memberi contoh, membuat perbandingan keseluruhan teks, dan (c) mengungkapkan makna yang ada didalam teks dengan menginterpretasi, menganalisis teks, dan menentukan makna teks secara keseluruhan (Kurland, 2000). Proses inilah yang nantinya akan berimbas pada hasil evaluasi dan kualitas teks yang dibaca, sehingga proses ini menjadi inti dari membaca kritis.

Membaca kritis dikategorikan sebagai level membaca diatas membaca literal (Kurland, 2000). Seperti yang kita ketahui, tingkatan membaca dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu membaca literal atau membaca tersurat (*reading on the lines*), membaca tersirat (*reading in the lines*), dan membaca tersorot (*reading beyond the lines*). Tingkatan pertama, pembaca memahami apa yang tersurat pada teks, tidak melibatkan reproduksi kritis terhadap teks yang dibaca. Pada tingkatan kedua, pembaca dituntut berpikir kritis untuk menganalisis apa yang dimaksudkan penulis di balik informasi yang tersurat, misalnya untuk menarik simpulan atau menemukan implikasi. Pada tingkatan ketiga, pembaca dituntut untuk mengevaluasi dan memberikan pertimbangan terhadap teks yang dibaca dan mengaplikasikan kesesuaian teks yang dibaca pada aspek-aspek tertentu. Dalam membaca kritis, ketiga tingkatan membaca ini merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena membaca kritis adalah proses yang berkelanjutan (Adler & Doren, 1972; Alderson, 2001; Hudson, 2007). Hal ini berarti bahwa kegiatan membaca pada tingkatan

pertama merupakan prasyarat untuk dapat melangkah pada tingkatan selanjutnya.

3.1.2 Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Berpikir kritis dimaknai sebagai pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Fisher, 2008). Artinya berpikir kritis membutuhkan nalar yang tinggi yang menunjukkan apakah sebuah objek dapat berterima atau tidak.

Mengingat berpikir kritis berkaitan dengan penalaran, ini tidak dapat terlepas dari kemampuan dalam berlogika. Sebagai bagian dari kegiatan berpikir kritis, penalaran harus bersifat logis dan analitis (Fisher, 2008). Kegiatan berpikir yang bersifat logis mengacu pada hal-hal yang masuk akal dan merupakan kegiatan berpikir menurut kegiatan tertentu. logika sendiri menurut Leonard (2007) adalah kegiatan bernalar secara tepat, artinya cara bernalar berusaha menemukan dan menyatakan kaidah-kaidah sesuai dengan kegiatan berpikir yang dapat dinilai baik atau buruk, benar atau salah, masuk akal atau tidak. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Copi & Cohen (2010) bahwa logika adalah metode dan prinsip yang digunakan untuk membedakan penalaran yang benar dari penalaran yang tidak benar. Oleh sebab itu, jika dikaitkan dengan penalaran dalam berpikir kritis, logika memiliki peran tersendiri untuk menentukan baik atau benarnya sesuatu, masuk akal atau tidak, dan baik atau benarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berpikir kritis dapat dinyatakan logis ditinjau dari logika tertentu.

Salah satu sifat berpikir kritis adalah analitik. Artinya, pada saat seseorang sedang berpikir kritis berarti sedang menyandarkan pada suatu analisis dan kerangka berpikir yang digunakan untuk menganalisis dengan logika yang bersangkutan (Copi & Cohen, 2010). Analisis pada dasarnya merupakan kegunaan berpikir

berdasarkan langkah-langkah tertentu. Sifat analitik dalam berpikir kritis ini pada akhirnya menjadi suatu konsekuensi terhadap suatu pola pikir tertentu. Artinya, tanpa adanya pola pikir tersebut, tidak ada kegiatan analisis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam berpikir kritis, terdapat unsur-unsur penting yang berpengaruh terhadap benar tidak atau tepat tidaknya pemikiran. Unsur-unsur itu antara lain fakta, analitik, tujuan (simpulan) yang berupa pengetahuan, kelogisan, dan pola berpikir. Dari unsur-unsur ini terlihat secara nyata bahwa pada saat berpikir kritis, seseorang melakukannya secara sadar; dengan melakukan persiapan, pengkajian, dan pengungkapan secara logis.

Sebagaimana yang diungkapkan di atas, pengetahuan yang dihasilkan dari proses berpikir kritis adalah pengetahuan yang benar. Hal ini berkaitan erat dengan fakta (evidensi) dan kelogisan simpulan. Berkaitan dengan hal ini, evidensi dan simpulan dapat dipersoalkan seperti salah, tidak terbukti, mustahil, tidak jelas, atau tidak berarti. Jika faktanya hanya berupa kemungkinan, kebenaran tidak perlu diartikan sebagai hal yang benar. Demikian pula hal yang benar tidak perlu dikategorikan masuk akal.

Berkaitan dengan kebenaran, berpikir kritis dikaitkan dengan proses disiplin intelektual secara aktif dan terampil dalam beberapa aspek: mengonsep, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan/atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh, pengamatan, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai panduan pada keyakinan dan tindakan (Changwon, et al, 2018). Untuk menacapai ketepatan, kegiatan berpikir kritis setidaknya perlu memenuhi koherensi antaraspek tersebut, pernyataan atau simpulan yang benar dengan konsisten antara pernyataan atau simpulan terdahulu yang telah dianggap benar. Artinya, suatu konsep berpikir kritis dikatakan benar jika materi pengetahuan yang dikandung pada pernyataan berkorespondensi atau berhubungan dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut. Dengan kata lain, suatu konsep kebenaran

berpikir kritis adalah jika terdapat fakta-fakta empiris yang mendukung pernyataan tersebut.

Lebih lanjut, secara khusus pada dasarnya berpikir kritis menajadi kekhasan aktivitas cara berpikir seseorang karena di dalamnya menunjukkan kebenaran dan ketepatan. Lebih mendalam, Manktellow (2010) menyampaikan berpikir menjadi hal yang esensial sehingga membedakan antara manusia dengan binatang. Karenanya kegiatan ini sering berhubungan kebenaran ataupun kebohongan dalam menghasilkan sebuah pemikiran. Pemikiran kritis sering dikaitkan dalam proses menilai dengan mempertentangkan kriteria yang diperoleh dari sistem baku seperti logika, teori probabilitas, dan konsep keputusan. Bahkan, pemikiran kritis inilah nantinya yang menjadi aktivitas mental yang mendorong seseorang untuk memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan (Barnet & Bernau, 2011). Dapat dikatakan bahwa berpikir kritis mendorong seseorang untuk menentukan sesuatu berdasarkan kebenaran dan ketepatan.

Berpikir kritis juga melibatkan organisasi atau reorganisasi pengalaman masa lalu yang diterapkan masa sekarang. Hal ini mencakup pemikiran logis, pembentukan konsep, transfer, dan pemecahan masalah. Inilah yang membedakan dengan imajinasi yang bersifat ekspresif dan relatif bebas dari pengaruh luar (Vinacke, 2014). Artinya, dalam proses berpikir kritis lebih ditekankan hal-hal yang logis sehingga dapat diterima oleh akal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk sampai ke berpikir berpikir kritis, seseorang harus menguasai aspek-aspek penting yang berpengaruh terhadap benar tidak atau tepat tidaknya pemikiran. Aspek-aspek itu di antaranya ialah fakta, analitik, tujuan (simpulan) yang berupa pengetahuan, kelogisan, dan pola berpikir. Aspek-aspek inilah yang nantinya akan membentuk pemikiran logis, konsep yang tepat, transfer informasi yang akurat, dan pemecahan masalah yang komprehensif.

3.2 Hubungan Berpikir Kritis dan Membaca Kritis

Pembaca kritis dituntut untuk dapat menggunakan seperangkat keterampilan berpikir dan pengetahuan/ pengalaman yang selaras dengan isi bacaan/teks yang dibacanya atau yang lebih dikenal dengan istilah skemata. Tanpa skemata isi dan skemata formal teks yang dibaca, pembaca kritis tidak bisa memberikan penilaian secara optimal terhadap teks yang dibaca. Keterampilan berpikir kritis merupakan inti dari keterampilan menganalisis dan mengevaluasi sebuah tulisan (Marzano et al., 1988). Berpikir kritis juga merupakan bagian inti dari membaca kritis, oleh karena itu banyak orang yang menyamakan makna berpikir kritis dengan membaca kritis.

Berpikir kritis erat kaitannya dengan membaca kritis sebagai upaya untuk menemukan sebuah kesimpulan yang tepat. Browne & Keeley (2013) menyarankan beberapa pertanyaan dapat membimbing untuk berpikir kritis sehingga dapat menarik kesimpulan: (1) Apa yang menjadi berita dan apa yang menjadi simpulannya? (2) Apa yang menjadi alasan atau argumentasinya? (3) Apa ada kata atau pertanyaan atau tindakan yang ambigu (membingungkan)? (4) Apa yang menjadi nilai yang dikemukakan? (5) Apa yang menjadi asumsi? (6) Apakah ada kesalahan dalam pemberian alasan? (7) Apakah bukti-bukti yang disajikan sudah benar? (8) Apakah ada sebab lain yang mungkin? (9) Apakah data-datanya akurat? (10) Apakah ada informasi penting yang diabaikan? (11) Apakah mungkin terdapat simpulan lain yang beralasan? Dari sebelas pertanyaan ini, pembaca akan mampu mempertimbangkan keakuratan data sekaligus menganalisis kebenaran dan ketepatan teks yang dibacanya.

Membaca kritis dan berpikir kritis merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, membaca kritis pasti berpikir kritis dan berikir kritis pasti membaca kritis (Kurland, 2000). Membaca kritis yang mengutamakan penerapan keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan esensial bagi seseorang. Seseorang memerlukan keterampilan membaca kritis untuk memperoleh dan

mengintegrasikan pengetahuan (*acquiring and integrating knowledge*), memperluas dan memperdalam pengetahuan (*extending and refining knowledge*), menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang telah diperoleh, mencakup evaluasi semantik, logika tulisan, reliabilitas teks, keotentikan teks, dan menerapkan keterampilan membaca kritis dalam tugas yang bermakna (*using knowledge meaningfully*), misalnya untuk memecahkan masalah atau menemukan hal-hal baru/inovatif (Marzano, et al., 1995). Begitu pentingnya keterampilan berpikir kritis ini, Simmons (1994) menyarankan untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis secara lebih intensif dan memfokuskan pada pemahaman pengetahuan faktual serta menempatkan membaca kritis ini sebagai inti dari kurikulum pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Membaca kritis dan berpikir kritis pada akhirnya saling terkait sesuai dengan kebutuhan antara teks dan pembaca. Artinya, mau tidak mau, pembaca harus melibatkan pemikiran kritis pada saat membaca. Alasannya adalah penulis memiliki kepentingan dan pembaca memiliki tugas untuk meninjau atau mengkritisi kepentingan tersebut. Keterampilan membaca kritis dikembangkan dari asumsi bahwa setiap teks mewakili kepentingan tertentu, dan ditulis untuk tujuan tertentu (Priyatni, 2010). Dengan demikian, untuk mengungkap kepentingan yang berada di balik teks, pembaca harus mampu melihat secara komprehensif, bukan hanya pada teks tertulis, tetapi dalam konteks sosialnya.

Mengingat pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan, makapembaca perlu memahami dengan benar esensi kritisasi terhadap teks. Kemampuan berpikir kritis mengembangkan kemampuan membaca kritis dengan mengarahkan pembaca menggali maksud terselubung di balik teks. Pendekatan literasi kritis mengarahkan pembaca mengkaji teks dari sudut pandang relasi kekuasaan dengan menganalisis dan merefleksi praktik dominasi, kekuasaan, diskriminasi, ketidakadilan, dan eksploitasi

(Priyatni, 2010; Roberge, 2013). Pada akhirnya, melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengarahkan pembaca agar memahami tujuan-tujuan hegemonik teks dan persuasivitas penulis.

Dapat disimpulkan membaca kritis memiliki hubungan yang erat dengan berpikir kritis. Pada saat seseorang (pembaca) sedang membaca kritis, dengan sendirinya pembaca ini melatih dirinya untuk terampil berpikir kritis untuk mengungkapkan kedalaman makna atau arti sekaligus memberikan penilaian terhadap teks yang dibaca. Melalui keterampilan membaca kritis, pembaca diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis dengan cara memahami makna secara komprehensif, melibatkan kemampuannya dalam menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi bacaan.

3.3 Tingkatan Membaca Pemahaman hingga Membaca Kritis

Kegiatan membaca kritis menuntut pembaca untuk terampil memperdalam pemahaman teks. Pembaca diharuskan memiliki sikap skeptis (tidak mudah percaya). Dengan adanya sikap skeptis, pembaca akan berusaha menguji kebenaran informasi yang diperoleh dengan mencari bukti yang sesuai. Misalnya dengan mencari informasi-informasi dari sumber-sumber lain. Selain sikap skeptis, pembaca harus mempunyai ketekunan dan kesabaran dalam melakukan kegiatan membaca kritis (Lewison, et al., 2002). Pembaca harus mampu mengaitkan informasi teks bacaannya. Dengan demikian, jelaslah bahwa kegiatan membaca kritis mengharuskan pembaca untuk menelaah kembali kebenaran informasi yang ia peroleh dari kegiatan membaca.

Membaca sesungguhnya melibatkan aktivitas memahami, menginterpretasi, dan menilai informasi serta memberikan respons terhadap beragam bacaan. Beragam aktivitas membaca tersebut melibatkan proses berpikir. Pakar bahasa bidang membaca membagi aktivitas membaca dalam beberapa jenjang berbeda berdasarkan intensitas proses berpikir yang dilibatkan. Jenjang membaca dibagi dalam empat tingkatan, yakni (1) membaca literal,

(2) membaca interpretatif, (3) membaca kritis, dan (4) membaca kreatif (Turner, 1979; Burns, et al., 1996; Nurhadi, 2009). Tingkatan membaca literal merupakan level membaca paling dasar. Proses membaca pada level ini berorientasi menemukan informasi yang dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaan. Tingkatan membaca interpretatif melibatkan kemampuan memperoleh informasi yang diimplikasikan dari pernyataan antarbaris. Dalam proses membaca, pembaca dituntut menarik inferensi dari pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam bacaan. Tingkatan membaca kritis melibatkan kemampuan memperoleh informasi melalui proses berpikir kritis. Dalam membaca kritis, pembaca dituntut menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi. Sementara itu, membaca kreatif adalah jenis membaca yang berakhir dengan menciptakan sebuah karya baru berupa tulisan.

Berbicara tentang tingkatan membaca, maka membaca kritis adalah tingkatan keterampilan membaca yang kompleks dengan tujuan memahami makna teks secara mendalam dengan mengaplikasikan proses berpikir kritis, melibatkan kemampuan analisis dan evaluasi untuk memahami makna secara menyeluruh, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Ahuja & Ahuja (2010) mengemukakan bahwa membaca kritis adalah penerapan proses berpikir kritis terhadap bacaan. Aktivitas membaca kritis melibatkan proses kognitif tingkat tinggi. Pembaca dituntut menerapkan proses berpikir analitik, sintetik, dan evaluatif.

Berkaitan dengan proses kognitif yang dilibatkan dalam aktivitas membaca, membaca kritis memiliki beberapa tingkatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Spears (2006) dan Wallace & Way (2011), bahwa keterampilan membaca kritis melibatkan empat aspek tingkatan, yakni (1) menilai, (2) mengevaluasi, (3) mempertimbangkan gagasan penulis dengan cermat, dan (4) mengaplikasikan alasan penilaiannya. Nurhadi (2010) menguraikan lima aspek keterampilan membaca kritis yang mencakup: (1) menginterpretasi, (2) menganalisis, (3) mengorganisasi, (4) menilai, dan (5) menerapkan. Sementara itu, Priyatni (2014) menyampaikan

bahwa pengembangan keterampilan membaca kritis berjenjang berdasarkan keterampilan berpikir. Keterampilan membaca kritis itu mencakup kemampuan memfokuskan, (2) mengumpulkan informasi, (3) mengingat, (4) mengorganisasi, (5) menganalisis, (6) menggeneralisasi, (7) mengintegrasikan, dan (8) mengevaluasi.

Pakar membaca yang lain mengaitkan antara membaca kritis faktor lain yang mempengaruhi tingkatan membaca jenis ini. Adler & Charles (2010) mengaitkan membaca kritis dengan *kegiatan analitis*, dalam arti menyamakan keduanya. Kedua pakar ini menjelaskan tahapan membaca kritis atau membaca analitis yang terdiri atas tiga tahapan utama. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: (1) membuat garis besar buku, (2) menginterpretasi isi buku, (3) mengkritik buku sebagai komunikasi pengetahuan. Sementara itu, Carnine, et al. (2010), menerangkan bahwa membaca kritis berkaitan dengan *materi dalam teks*, dengan membagi tingkatan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi simpulan penulis, (2) membedakan fakta dan opini, (3) menilai kelayakan penulis, dan (4) mengidentifikasi kesalahan argumen. Pendapat lain mengenai tahapan membaca kritis dikaitkan erat dengan *opini penulis*, dikemukakan Burns, dkk., yang menguraikan beberapa aspek dalam membaca kritis, antara lain adalah: (1) mengidentifikasi tujuan penulis, (2) kelayakan penulis berdasarkan kompetensi penulis, (3) membedakan fakta dan opini yang terdapat dalam teks. Sementara itu, Wallace & Way (2011) membagi tingkatan membaca kritis berdasarkan *tujuan pembaca*, yakni: (1) merumuskan pertanyaan-pertanyaan utama sebagai penjabaran tujuan membaca, (2) mengembangkan pertanyaan utama dalam pertanyaan-pertanyaan penjabaran, (3) mengevaluasi bacaan untuk memperoleh manfaat untuk mencapai tujuan membaca.

3.4 Strategi Membaca Kritis

Kegiatan membaca kritis membutuhkan strategi-strategi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi ini dalam pembelajaran membaca kritis dapat diorganisasikan dalam tahapan-

tahapan. Pakar membaca secara umum membagi tahapan menjadi tiga, sebelum, saat, dan setelah kegiatan membaca. Marschall dan Davis (2012) membagi tahapan membaca kritis menjadi tiga. *Pertama*, tahapan prabaca dilakukan melalui aktivitas mengaktifkan dan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan teks yang dibaca. *Kedua*, tahapan pada saat membaca yakni melakukan kegiatan dengan mengajukan pertanyaan, memvisualisasikan, dan menyimpulkan isi bacaan. *Ketiga*, aktivitas pascabaca dilakukan menyaring dan menyintesis ide esensial kemudian mengembangkan menjadi ide baru. Hal senada juga disampaikan Nuttall (2005) yakni membagi tahapan pembelajaran membaca menjadi tiga, yakni aktivitas sebelum membaca, aktivitas saat membaca, dan aktivitas setelah membaca. *Tahapan sebelum membaca*, aktivitas yang diberikan pada tahap sebelum membaca, meliputi mengemukakan alasan untuk membaca, memperkenalkan teks, memberikan tugas, membagi teks dalam beberapa bagian, memahami istilah baru, dan mengajukan pertanyaan. *Tahapan saat membaca*, tiga model pada aktivitas membaca, yakni secara individual (*individual mode*), pendekatan berpusat pengajar (*teacher centered class*), dan pengorganisasian secara berkelompok (*group work*). *Tahapan setelah membaca*, ada strategi dalam dapat dilakukan setelah membaca, yakni menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pembaca, membandingkan isi bacaan dengan bacaan lainnya, mencontohkan aplikasi dari teori atau prinsip yang diuraikan dalam bacaan, mengevaluasi antara logika dan argumentasi pada teks.

Berkaitan dengan tahapan-tahapan di atas, membaca kritis memiliki keterampilan khusus yang harus dikuasai atau dilakukan oleh pembaca. Facione (2015) menyampaikan bahwa setiap tahapan dalam membaca kritis ini memiliki keterampilan yang membutuhkan strategi atau keterampilan khusus, yakni (1) keterampilan menginterpretasi, (2) keterampilan menganalisis, (3) keterampilan menginferensi, (4) keterampilan mengevaluasi, (5) keterampilan mengeksplanasi, dan (6) keterampilan meregulasi.

Strategi lain yang dapat dilaksanakan adalah membagi rangkaian aktivitas membaca sehingga terbentuk pemahaman kritis. Tomasek (2009) menyampaikan bahwa untuk membentuk pemahaman kritis, rangkaian pembelajaran diorganisasikan dalam enam tingkatan aktivitas, yakni sebagai berikut. *Pertama*, membuat identifikasi masalah/isu; tahapan ini bertujuan membantu pembaca menemukan permasalahan utama yang diungkapkan dalam teks, menganalisis kompleksitas masalah, dan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan topik. *Kedua*, membuat koneksi; pembaca menghubungkan antara pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang dibaca. *Ketiga* menginterpretasi bukti; pembaca mengidentifikasi dan menginterpretasi bukti-bukti yang diajukan oleh penulis untuk mendukung argumen, asumsi, dan sudut pandang penulis. *Keempat*, menantang asumsi; pembaca menilai dan menguji argumen dan validitas argumen penulis. *Kelima*, mengaplikasikan, pembaca menerapkan konsep/pengetahuan yang didapatkan dari teks yang dibaca dalam situasi yang dihadapi. *Keenam*, mengambil sudut pandang yang berbeda; pembaca mengembangkan ide/gagasan/pandangan yang berlawanan dengan sudut pandang yang digunakan penulis dari teks yang dibaca.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah dalam membaca kritis dapat dipahami dalam rangkuman berikut.

1) Pramembaca

Sebelum membaca, hal-hal yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

- a) membaca sekilas judul teks yang akan dikritisi;
- b) berdasarkan judul tersebut, tujuan membaca ditetapkan;
- c) aspek-aspek prediksi informasi dirancang.

2) Saat Membaca

Pada saat membaca, hal-hal yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

- a) membaca teks secara mendalam, penuh saksama dan

menyeluruh;

- b) mengembangkan sikap yang tidak mudah percaya, lakukan evaluasi setiap informasi yang disajikan;
- c) memahami dengan benar argumentasi, fakta, dan simpulan yang disajikan;
- d) mengamati penggunaan kosakata, gaya bahasa, modalitas, pronomina, dan kalimat yang digunakan penulis;
- e) mencermati objektivitas atau subjektivitas isi dan cara menyajikan informasi;
- f) berdasarkan fitur-fitur bahasa pada poin (d), analisislah target penulis yang mengakibatkan pihak-pihak tertentu terdominasi (tercitrakan buruk), terdiskriminasi (terpinggirkan), atau termarginalisasi (tersudutkan);
- g) menunjukkan sikap kritis terhadap fakta, opini, dan informasi yang diberikan penulis selama membaca teks;
- h) menghubungkan informasi yang disampaikan dengan yakni dengan pengetahuan, pengalaman, dan pengamatan sebagai konteks kehidupan yang lebih luas;
- i) membuat simpul sikap penulis teks terhadap persoalan yang dibahas, apakah pro atau kontra dan hubungkan tujuan yang penulis sampaikan.

3) Pascamembaca

Setelah membaca, hal-hal yang perlu dilakukan ialah berikut:

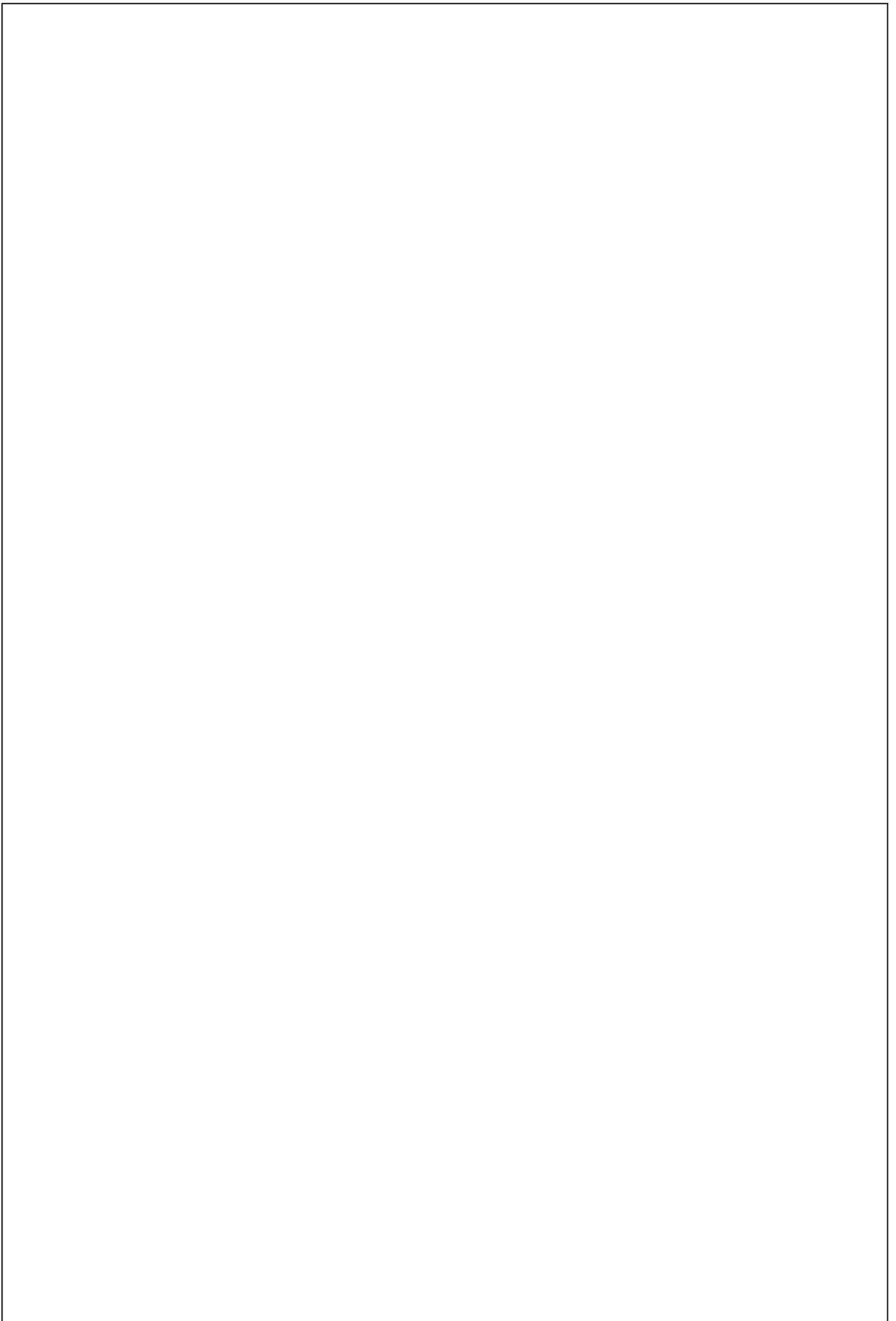
- a) membuat keputusan terhadap isi teks, apakah menerima isi teks atau mengambil sikap sebaliknya, yakni menolak dan tidak menggunakan informasi yang disampaikan;
- b) membandingkan isi teks tersebut dengan teks lain dengan topik sama;
- c) membuat kesimpulan terhadap faktor yang menyebabkannya sama atau berbeda;

d) merefleksi terhadap informasi yang didapatkan dengan pengetahuan dan pengamatan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adler, M.J. & van Doren, C. (2007). *How to read a book: cara mencapai puncak tujuan membaca*. iPublishing, JKT.
- Barnet, S. & Bedau, H. (2011). *Critical thinking, reading, and writing. A brief guide to argument. Seventh edition*. Bedford/St.Martins, NY.
- Browne, M., & S. Keeley. (2013). *Asking the right questions: a guide to critical thinking*. Pearson Learning Solutions, MA.
- Burns, P.C., Roe, B.D. , & Ross, E P. (1992). *Teaching reading in today's elementary schools*. Houghton Mifflin Company, MA.
- Carnine, D., Silbert, , & Kameenui, E.J. (2010). *Direct insruction reading, 2nd edition*. Merill Publishing Company, OH.
- Changwong, K., Sukkamart, A., & Sisan, B. (2018). Critical thinking skill development: Analysis of a new learning management model for Thai high schools. *Journal of International Studies*, 11(2), 37-48. doi:10.14254/2071-8330.2018/11-2/3.
- Copi, I.M& Cohen, C. (2000). *Introduction to logic*, eighth edition. Macmillan Publishing Company, NY.
- Facione, P.A. (2015). *Critical thinking: what it is and why it counts (sixth edition)*. Measurement Reason LCC and Insight Assessment, CA.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir kritis*. Erlangga, JKT.
- King, M. L, Ellinger, B. D., Wolf, W. (1967). *Critical reading*. J.B. Lippincot Company, NY.
- Kurland, D. J. (2000). *What is critical reading*. Dan Kurland's. www.criticalreading.com. Diakses 12-4-2022.

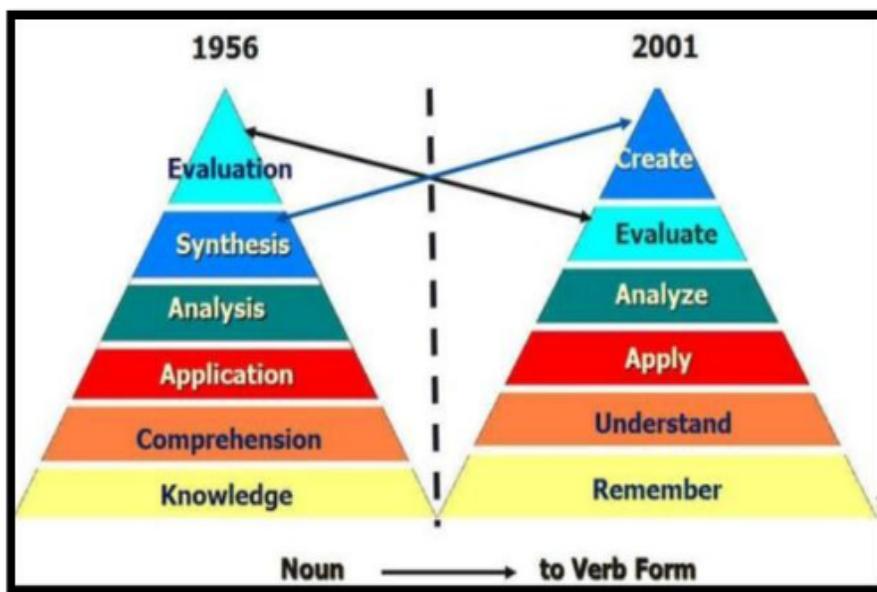
- Leonard, H.S. (2007). *Principle of reasoning: An introduction to logic, methodology, and the theory of signs*. Dover Publication, Inc, NY.
- Lewison, M., A.S. Flint, & K.V. Sluys. (2002). Taking on critical literacy: the journey of newcomers and novices. *Language Arts*. 79 (5): 382–392. diakses: 16 Juni 2022.
- Manktelow, K. (2010). *Reasoning and thinking*. Psychology Press Ltdbbg, LCY.
- Marzano, R.J., Pickering, D.J, Arredondo, Daisy E., Blackburn, G.J., Brandt, R.S., Mofett, C. (1995). *Dimensions of learning*. ASCD, AL.
- Nuttal, C. (2005). *Teaching Reading Skill in Foreign Language*. Oxford, MC.
- Priyatni, E.T. (2010). *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Bumi Aksara, JKT.
- Tomasek, T. (2009). Critical reading: using reading prompts to promote active engagement with text. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21 (1): 127 6 132. <http://www.isetl.org/ijtlhe>, diakses: 10 Juni 2022.
- Simmons, J. S. (1994). *A treath to reading, learning, thinking*. International Reading Association, DE.
- Spears, D. (2006). *Developing critical reading skills, 7th edition*. McGraw-Hill, NY.
- Vinacke, W. E. 2014. *The psychology of thinking*. McGraw-Hall Book Company, NY.
- Wallace, M & Wray, A. (2011). *Critical Reading and Writing for Postgraduates*. Sage Publication, LC.



BAB IV PERANCANGAN SOAL

4.1 Hubungan Perancangan Soal dengan Pembelajaran

Perancangan soal berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Soal sebagai alat ukur menunjukkan indikator-indikator tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Taksonomi Bloom mencakupi tujuan pembelajaran berdasarkan tiga kawasan (domain), yaitu KSA (*knowledge* [kognitif], *skills* [psikomotor] *attitude* [afektif]) (Chandio et al, 2016). Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran ini mengalami beberapa perubahan sebagaimana pada bagan berikut.



Bagan 2 Taksonomi Bloom Baru (Chandio et al., 2016).

Berdasarkan bagan ini, Taksonomi Bloom memandang bahwa tingkatan berasal dari yang paling rendah, yakni *knowledg/remember* dan yang tertinggi adalah *evaluation/create*. Tahapan pertama, *knowledg/remember* ialah kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari. Kedua, pemahaman (*comprehension/understand*) ialah kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan, dan menafsirkan. Ketiga, penerapan

(*Application/apply*) ialah kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata. Keempat, analisis (*Analisis/analyse*) yaitu kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Kelima, sintesis (*synthesis*) ialah kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti. Keenam, Penilaian ke pembuatan (*evaluation/create*) ialah kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan pada suatu kriteria, pembaharuan dalam bagian ini ialah menciptakan.

Dalam kaitannya dengan perancangan soal, seorang guru haruslah memahami dengan baik tata cara penilaian atau biasa dikenal dengan literasi penilaian. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi penilaian guru di sekolah. Yamtim & Wongwanich (2014) meneliti tentang tingkat penilaian guru sekolah dasar di Thailand dan hasilnya menunjukkan rendahnya kemampuan guru dalam memahami literasi penilaian ini. Demikian halnya penelitian Earl (2003), terungkap bahwa guru memiliki tingkat literasi penilaian yang rendah. Padahal, literasi penilaian merupakan pemahaman prinsip terkait penilaian dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menilai pembelajaran siswa (Stiggins, 1991). Artinya, pemahaman guru/pendidik dalam merancang soal sangat diperlukan, mengingat ini juga berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran yang nantinya berefek pada tujuan pendidikan secara global.

Perancangan soal sebagai bagian dari penilaian berangkat dari optimalisasi hasil belajar. Miller, Linn, & Gronlund (2013) menyatakan bahwa penilaian belajar siswa sebagai berbagai prosedur untuk memperoleh informasi belajar siswa dan menentukan keputusan berkaitan dengan kinerja atau hasil belajar siswa. Sementara itu, Gagne et al. (1992) berpendapat bahwa ada dua kondisi yang dapat mengoptimalkan hasil belajar keterampilan yaitu kondisi internal dan eksternal. Untuk kondisi internal dapat dilakukan dengan cara, yakni (a) mengingatkan kembali sub-sub

keterampilan yang sudah dipelajari dan (b) mengingatkan prosedur-prosedur atau langkah-langkah gerakan yang telah dikuasainya. Untuk kondisi eksternal dapat dilakukan dengan: (a) instruksi verbal, (b) gambar, (c) demonstrasi, (d) praktik, dan (e) umpan balik. Komponen-komponen menurut Gagne ini dkk ini jelas berhubungan erat dengan penilaian sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kemampuan guru dalam merancang soal/tes tidak terlepas dari literasinya tentang penilaian. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memahami langkah-langkah dalam merancang soal. Sebagai bagian dari proses penilaian hasil belajar, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan seorang guru dalam perancangan soal yaitu: a) penentuan tujuan tes, b) penyusunan kisi-kisi tes, c) penulisan soal, d) penelaahan soal (validasi soal), e) perakitan soal menjadi perangkat tes, f) uji coba soal termasuk analisisnya, g) bank soal, h) penyajian tes kepada siswa, i) skoring (pemeriksaan jawaban siswa) (Arikunto, 2006). Tes menurut Gronlund & Linn (1991) ialah instrumen yang dipegunakan untuk menilai seseorang. Sementara itu, Mardapi (2004) menambahkan bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Berdasarkan konsep ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuat tes menjadi tolok ukur kemampuannya sebagai guru yang berkapabilitas. Aspek ini menjadi rangkain pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan oleh guru tersebut pada saat mengajar.

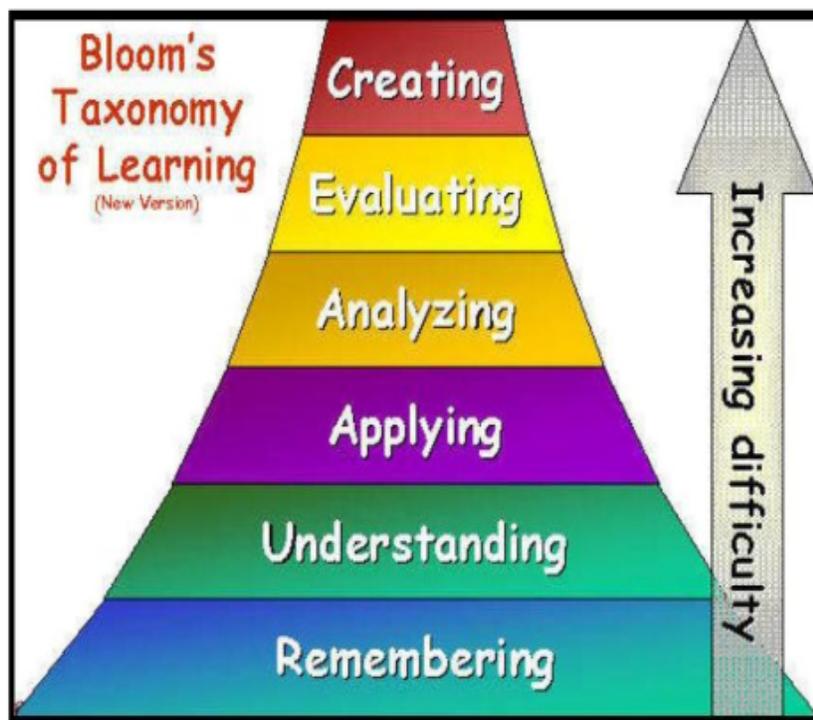
Berkaitan dengan perancangan tes, memiliki karakteristik dan jenisnya. Heaton (1988) membagi jenis tes menjadi 4 bagian utama, yaitu: (1) tes hasil belajar (*achievement test*), (2) tes penguasaan (*proficiency test*), (3) tes bakat (*aptitude test*), dan (4) tes diagnostik (*diagnostic test*). Sementara itu, Brown (2004) melengkapi satu lagi jenis tes terhadap penggolongan yang telah dilakukan oleh Heaton, yaitu tes penempatan (*placement test*). Komponen-komponen ini tentu harus dipahami oleh seorang guru. Alasannya, kesuksesan sebuah pengembangan keprofesian guru

untuk membangun literasi asesmen membutuhkan perubahan pada praktik pendidikan kita serta komitmen dari guru dan seluruh pemangku kepentingan (Koh, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan soal memiliki peran yang sangat penting, yakni sebagai alat ukur menunjukkan indikator-indikator tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Guru sebagai subjek utama dalam pembelajaran tentunya perlu memiliki literasi penilaian yang mumpuni agar ukuran berhasil tidaknya pembelajaran juga tercapai.

4.2 Perancangan Soal

Perencanaan dalam pengujian memegang peranan yang penting. Tanpa perencanaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan tes tersebut dapat menjadi sia-sia, bahkan mungkin akan mengganggu proses pencapaian tujuan. Untuk tahap awal, seorang guru atau pembuat soal dapat melandasi pada taksonomi Bloom berikut.



Bagan 2 Taksonomi Bloom (Chandio et al., 2016)

Perancangan soal membutuhkan kriteria yang harus dipertimbangkan dengan tepat. Pakar evaluasi pembelajaran memiliki kriteria tersendiri dalam mempertimbangkan penyusunan tes, sebagaimana rincian berikut.

- 1) Kriteria pertimbangan penilaian hasil belajar menurut Anderson (2003) ialah sebagai berikut.
 - a) Bermakna (*meaningfulness*), artinya siapa pun yang berkepentingan terhadap hasil penilaian siswa dapat melihat makna di balik hasil penilaian yang telah dilakukan tersebut.
 - b) Transparansi atau keterbukaan (*explicitness*), artinya setiap pihak yang membutuhkan informasi hasil belajar siswa dapat mengetahui bagaimana guru melakukan kegiatan penilaian belajar siswa dan hasil penilaiannya.
 - c) Adil (*fairness*), setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama di dalam sistem penilaian belajar yang dilakukan guru dan sekolah. Adil bukan berarti setiap siswa memperoleh nilai yang sama tetapi memperoleh nilai yang seharusnya diperoleh sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing siswa.
- 2) Kriteria pertimbangan penyusunan tes menurut Mehren & Lehman (1991) di antaranya sebagai berikut.
 - a) Tujuan program: didefinisikan dengan jelas; dipahami oleh pihak-pihak yang terlibat.
 - b) Pilihan tes: valid, reliabel, tingkat kesulitan yang sesuai, norma yang memadai, mudah dikelola dan diberi skor, ekonomis, terbaik tersedia untuk tujuan.
 - c) Administrasi dan penilaian: administrator terlatih dengan baik, semua informasi yang diperlukan disediakan, pembagian range mudah diinstruksikan, skor mudah diperiksa dengan cermat.
 - d) Kondisi fisik: ruang yang cukup, cukup waktu, sesuai jadwal.
 - e) Pemanfaatan hasil pengujian: rencana pasti untuk penggunaan hasil, ketentuan untuk memberi guru semua

bantuan yang diperlukan dalam menggunakan skor, ketentuan untuk tindak lanjut sistematis atas penggunaan hasil.

- f) Sistem pencatatan: diperlukan untuk tujuan, cukup untuk tujuan, bentuk yang nyaman untuk digunakan.
 - g) Personil: cukup terlatih untuk tujuan tersebut.
 - h) Penelitian terafiliasi: keuntungan penuh diambil dari hasil, ketentuan untuk studi khusus, analisis, atau pekerjaan lain.
- 3) Achdiyat (2017) menyampaikan bahwa prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan tes terdiri dari enam hal berikut.
- a) Soal-soal harus sesuai dengan tujuan instruksional, tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan. Hal ini akan memudahkan guru dalam menyusun soal tes hasil belajar.
 - b) Soal-soal tes hasil belajar adalah sampel representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan. Dengan demikian, soal-soal tersebut mewakili seluruh performance yang telah diperoleh selama peserta didik mengikuti suatu unit pengajaran.
 - c) Soal haruslah sesuai tujuan tes hasil belajar, variasi soal-soal diperlukan untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan.
 - d) Desain tes hasil belajar harus sesuai dengan fungsinya. Contoh desain tes hasil belajar yang dimaksud adalah *placement test*, *formative test*, *summative test*, dan *diagnostic test*.
 - e) Tes yang dibuat harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Artinya, setelah tes hasil belajar itu dilaksanakan berkali-kali terhadap subjek yang sama, hasil tes tersebut selalu sama atau relatif sama.
 - f) Tes hasil belajar harus dapat dijadikan instrumen yang menyajikan informasi. Informasi ini berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru sendiri.

- 4) Arikunto (2016) menyatakan tes yang baik bila memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis, sebagaimana uraian berikut.
- a) Validitas adalah kevalidan atau kesahan suatu soal, kevalidan soal bisa dilihat dari bisa tidaknya soal dalam menilai pada satu penilaian.
 - b) Reliabilitas adalah kesamaan hasil tes jika diujikan apabila dilakukan tes pada waktu yang berbeda.
 - c) Objektivitas artinya tidak ada unsur pribadi dari penilai dalam memberikan nilai.
 - d) Praktikabilitas yaitu tes mudah dijalankan, dengan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang bisa dikerjakan oleh semua orang.
 - e) Ekonomis artinya dalam pelaksanaannya tes tidak membutuhkan biaya yang mahal dan waktu yang singkat.

Mengacu pada aspek-aspek pertimbangan perancangan tes tersebut, komponen yang tidak dapat terlepas dengan penilaian adalah validitas dan reliabilitas. Kedua komponen ini memiliki efek yang sangat besar terhadap hasil perancangan soal. Kerlinger (1986) validitas sebagai alat ukur tidak cukup ditentukan oleh derajat ketetapannya, tetapi perlu pula dilihat dari tiga kriteria yang lain yaitu *appropriateness*, *meaningfulness* dan *usefulness*. Ketiga kriteria dijabarkan sebagai berikut.

- 1) ***Appropriateness*** ialah kelayakan dari tes sebagai alat ukur tersebut, yaitu seberapa jauh alat ukur dapat menjangkau keragaman aspek perilaku tertentu.
- 2) ***Meaningfulness***: Adalah kriteria yang didasarkan pada kemampuan alat ukur untuk dapat memberikan keseimbangan item-item pengukurannya berdasar tingkat kepentingan/urgensi dari setiap bagian gejala.
- 3) ***Usefulness to inferences***: yakni kriteria ini menunjuk pada sensitif tidaknya alat ukur untuk dapat menangkap gejala perilaku, dan tingkat ketelitian yang ditunjukkan dalam pembuatan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat Kerlinger ini, dapat dikatakan bahwa konsep validitas berbicara tentang ketepatan alat ukur (soal) sehingga membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya/seharusnya. Artinya, validitas inilah nantinya mampu melihat sejauh mana pengukuran tepat.

Selanjutnya, dari aspek reliabel Kerlinger (1986) mengemukakan bahwa reliabilitas dapat diukur dari tiga kriteria yaitu sebagai berikut.

- 1) *Stability*, ialah kriteria yang menunjuk pada keajegan (konsistensi) hasil yang ditunjukkan alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, pada waktu yang berbeda.
- 2) *Dependability*, ialah kriteria yang mendasarkan diri pada kemantapan alat ukur atau seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan.
- 3) *Predictability*, ialah perilaku merupakan proses yang saling berkait dan berkesinambungan, kriteria ini mengidealkan alat ukur yang dapat diramalkan hasilnya dan meramalkan hasil pada pengukuran gejala selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa batas reliabilitas atau keajegan dapat diartikan sebagai konsistensi skor yang diperoleh dari orang yang sama, pada gejala yang sama. Karenanya, akan ada kemungkinan skor pembanding atau skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang seimbang.

4.3 Penulisan Soal

Penulisan soal diawali dengan pembuatan kisi-kisi soal. Kisi-kisi berfungsi sebagai format yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Artinya, kisi-kisi ini ialah *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Arikunto (206) menyampaikan bahwa kisi-kisi berwujud sebuah tabel yang memuat tentang terperinci materi dan tingkah laku beserta imbang/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Tiap kotak diisi

dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal. Dapat dikatakan bahwa, kisi-kisi soal memuat tentang poin-poin penting yang nantinya akan diturunkan pada butir-butir soal.

Kaidah penulisan soal pilihan ganda dalam Depdiknas (2008) sebagai berikut.

- 1) *Materi*, Soal harus sesuai dengan indikator (artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi).
- 2) *Instruksi*, terdiri komponen berikut.
 - a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu soal/gagasan.
 - b) Rumusan pokok soal pernyataan yang diperlukan saja. Artinya apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan itu dihilangkan saja.
 - c) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal tidak terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.
 - d) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud.
- 3) *Bahasa/budaya*, Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal di antaranya meliputi: a) pemakaian kalimat: (1) unsur subjek, (2) unsur predikat, (3) anak kalimat; b) pemakaian kata: (1) pilihan kata, (2) penulisan kata, dan c) pemakaian ejaan; (1) penulisan huruf, (2) penggunaan tanda baca. Bahasa yang digunakan harus

komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti peserta didik. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Selanjutnya, dari segi konten, soal ditulis sesuai dengan kriteria ketepatan. Depkinas (2008) menyatakan bahwa penulisan soal hendaknya memiliki kesesuaian materi yang diujikan dan target kompetensi yang dicapai melalui materi yang diajarkan. Hal ini dapat menginformasikan tentang siapa atau peserta didik mana yang telah mencapai tingkat pengetahuan tertentu yang disyaratkan sesuai dengan target kompetensi dalam silabus atau kurikulum dan dapat memberikan informasi mengenai apa dan seberapa banyak materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, bahan ulangan atau ujian hendaknya menghasilkan informasi atau data yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan standar sekolah, standar wilayah, atau standar nasional melalui penilaian hasil proses belajar mengajar.

Dasar-dasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan, setidaknya ada 3 kegiatan pokok dalam menulis butir soal yaitu sebagai berikut. (1) Menulis draft soal: fungsi menulis draf adalah memilih kalimat-kalimat yang mudah dimengerti dan tidak menimbulkan interpretasi ganda. (2) Memantapkan validitas isi (*Content Validity*): *Content validity* atau validitas isi pada dasarnya merupakan koefisien yang menunjukkan kesesuaian antara draft tes yang telah disusun dengan isi dari konsep dan kisi-kisi yang telah disusun, apakah semua materi telah terjabar dalam item, dan apakah soal yang disusun telah pula sesuai ranah atau kawasan yang akan diukur. (3) Melakukan uji coba (*try out*): kegiatan uji coba diperlukan dalam penyusunan tes baik dalam bentuk: analisis item, rencana pelaksanaan, perkiraan penggunaan waktu pengerjaan, kejelasan format tes, kejelasan petunjuk pengisian, dan (6) pemahaman bahasa yang digunakan dsb. (4) Revisi soal: Hasil dari uji coba berfungsi untuk membuat revisi sesuai dengan kebutuhan. Bentuk revisi ini di antaranya eliminasi butir-butir yang

tidak layal, menambah butir-butir baru, memperjelas petunjuk, dan memodifikasi format dan urutan, dan sebagainya.

4.4 Pelaksanaan Tes (Penilaian)

Pelaksanaan penilaian setidaknya mencakupi aspek pengamatan, tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Rincian tiga komponen ini adalah sebagai berikut.

Pertama, penilaian observasi. Pelaksanaan penilaian jenis ini menurut Sudjana (2006) ialah metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur suatu proses dan tindakan individu dalam sebuah peristiwa yang sedang diamati. Pelaksanaannya berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Penilaian jenis ini dilaksanakan untuk melihat secara langsung kemampuan siswa. Brookhart (2010) menyampaikan bahwa alah satu cara yang ampuh untuk menilai atau meng-*assess high-order thinking skills*, yaitu dengan melakukan observasi secara langsung mengenai penalaran siswa. Artinya, pelaksanaan penilaian dengan observasi ini dianggap baik untuk melihat dan mengukur kemampuan berpikir dan bernalar siswa.

Kedua, pelaksanaan tes tertulis dapat berlangsung dengan baik. Agar terlaksana dengan baik, pelaksanaan tes tertulis biasanya dijauhkan dari keramaian dan kebisingan.. Pelaksanaan tes tertulis pun hendaknya didukung dengan tersedianya meja dan kursi yang memadai. Agar pelaksanaan tes dapat dilakukan bersamaan, lembar soal hendaknya diletakkan dalam posisi terbalik. Segala bentuk sanksi kecurangan hendaknya sudah ditentukan lebih dulu sebelum tes dilaksanakan. Pada saat pelaksanaan tes, pengawas hendaknya berlaku wajar. Kehadiran peserta tes dibuktikan dengan daftar hadir yang ditandatangani oleh seluruh peserta tes, lengkap dengan berita acara. Jika waktu yang ditentukan telah habis, hendaknya peserta tes segera menghentikan pekerjaannya dan meninggalkan ruangan tes (Achdiyat, 2017).

Ketiga, tes dalam bentuk uji coba lisan. Ini memiliki kekhasan karena melibatkan performansi. Biasanya, sebelum

dilaksanakan pemberi tes sudah menyiapkan beberapa jenis soal yang akan diajukan kepada peserta tes dengan pedoman jawaban, kriteria, waktu tes, variasi soal, dan pedoman penskoran yang tegas agar tes yang diberikan valid, baik dari segi isi maupun konstruksinya. Untuk itu, pemberian skor atau nilai hasil tes lisan setelah seluruh peserta tes menjalani tes lisan. Pada saat tes lisan, pemberi tes hendaknya tidak menunjukkan sikap subjektif dengan membimbing peserta tes. Prinsip yang hendak ditegakkan adalah prinsip objektivitas dan prinsip keadilan. Dengan demikian, tes lisan harus berlangsung secara wajar. Artinya, diusahakan tes lisan berlangsung secara individual (Achdiyat, 2017).

Keempat, tes perbuatan digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat psikomotorik (keterampilan). Tes ini hendaknya dilaksanakan secara individual. Gronlund (1998) menambahkan perihal kelebihan *performance assessment*. Melalui *performance assessment* yang diperluas (*extended performance assessment*) guru dapat mengetahui berbagai kemampuan yang lebih kompleks yang dicapai siswa yang tidak dapat diukur dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian saja. Tujuannya adalah mengamati dengan teliti, cara yang ditempuh oleh pemberi tes dalam menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Untuk itu, pemberi tes hendaknya tidak melakukan perbuatan yang dapat mempengaruhi peserta tes agar dapat mencapai kadar objektivitas yang tinggi. Dengan demikian, pemberi tes hendaknya menyiapkan instrumen lembar penilaian yang di dalamnya telah ditentukan kriteria penilaiannya. (Achdiyat, 2017).

Pelaksanaan tes biasanya juga diikuti dengan menginterpretasikan jawaban siswa. Menurut Brookhart (2010), ada dua cara untuk menginterpretasikan jawaban siswa ketika mengerjakan soal atau tugas, yaitu memberikan komentar pada pekerjaannya dan memberikan skor. Proses pelaksanaan uji coba atau uji tes ini menjadi fondasi untuk memberikan *feedback* kepada siswa atau sebagai landasan rubrik penilaian. Selain itu, pelaksanaan tes ini juga menentukan kriteria atau tingkatan rendah, sedang, atau

baiknya siswa dalam mencapai hasil pembelajaran (Andrade, 2005). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian (tes atau non tes) berdampak besar pada pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Achdiyat, M. (2017). *Evaluasi dalam pembelajaran*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri Litera, TA.
- Anderson, L. W. (2003). *Classroom assessment: Enhancing the quality of teacher decision making*. Lawrence Erlbaum Associates Inc, NJ.
- Andrade, H. (2005). Teaching with rubrics: The good, the bad, and the ugly. *College Teaching*, 53(1), 27–30. <https://www.jstor.org/stable/27559213>
- 22 Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara, JKT.
- Ashraf, H., & Zolfaghari, S. (2018). EFL teachers assessment literacy and their reflective teaching”. *International Journal of Instruction*, 11(1), 425–436. https://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2018_1_29.pdf
- Brookhart, S. M. (2008). *How to give effective feedback to your students*. ASCD, VA.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment: principles and classroom practices*. NY: Pearson Education, NY.
- Chandio, M.T., Pandhiani, S.M., & Iqbal, R. (2016). Bloom's taxonomy: Improving assessment and teaching-learning process. *Journal of Education and Educational Development*, 3 (2) 203-221. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1161460>
- Gagne, R. M., Wager, W.W., Golas, K. C. & Keller, J. M. (2005). *Principles of instructional design* (5th edition). Wadsworth, CA.
- 22 Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching*. McMillan Publishing, NY.

- Kerlinger, F.N. (1986). *Foundations of behavioral research. Third edition*. Holt, NY.
- Koh, K. H. (2011). Improving teachers assessment literacy through professional development". *Teaching Education*, 22(3), 255–276.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10476210.2011.593164>
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan*. Nuha, YYS.
- Mehrens, W.A& Lehmann, I.J. (1991). *Measurement and evaluation in education and psychology, Fourt Edition*. Ted Buchholz, CA.
- Miller, M. D., Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2013). *Measurement and assessment in teaching*. Pearson Higher Education, NJ.
- Gronlund, N. E. (1998). *Assessment of student achievement*. Allyn and Bacon Huba, MA.
- Stiggins, R. J. (1999). Evaluating classroom assessment training in teacher education programs. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 18(1), 2327.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-3992.1999.tb00004.x>
- Yamtim, V., & Wongwanich, S. (2014). A study of classroom assessment literacy of primary school teachers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 116, 2998–3004.

BAB V

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

5.1 Hakikat Pembelajaran Berdeferensiasi

Herwina (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu peserta didik mencapai hasil belajar optimal karena produk yang akan mereka hasilkan sesuai minat mereka sendiri. Proses pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang fleksibel dan luas kepada peserta didik untuk mendemostrasikan materi yang telah dipelajari. Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dapat disajikan dalam sebuah artikel, lagu, puisi, infografis, poster, video performance, video animasi atau bentuk lain sesuai keterampilan dan minat kelompok masing-masing.

Pembelajaran berdiferensiasi membentuk budaya positif di sekolah yang merupakan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang berpihak kepada peserta didik agar dapat berkembang menjadi pribadi yang kritis, penuh hormat, dan bertanggung jawab. Budaya positif tersebut tidak dapat berdiri sendiri, dapat dikolaborasikan antar guru, orang tua dan tokoh masyarakat menjadi sebuah budaya ajar (*learning culture*) (Setiyo, 2022). Pembelajaran berdeferensiasi sebenarnya bukan suatu hal yang baru bagi pendidikan di Indonesia. Pembelajaran berdeferensiasi merupakan proses siklus mencari tahu tentang bagaimana peserta didik belajar dan responsnya. Pada proses inilah akan terlihat keberagaman peserta didik sehingga pembelajaran yang profesional, efisien, dan efektif akan terwujud. Pembelajaran berdeferensiasi ini merupakan bagian dari penyesuaian terhadap minat, gaya belajar, dan kesiapan peserta didik agar tercapai peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pola pengembangan untuk memfasilitasi optimalisasi perkembangan potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dari srtiap peserta

didik dalam suatu kelas melalui keanekaragaman isi, proses, dan/atau produk yang dikembangkan dengan mempertimbangan keragaman kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik guna mencapai tujuan atau kompetensi belajar minimal yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi pada hakikatnya memandang bahwa peserta didik itu berbeda dan dinamis, oleh karena itu satuan pendidikan harus memiliki perencanaan tentang pembelajaran berdeferensiasi antara lain :

- a. Mengkaji kurikulum saat ini sesuai dengan kekuatan dan kelemahan siswa,
- b. Merancang perencanaan dan strategi satuan pendidikan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa,
- c. Menjelaskan bentuk dukungan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa, dan
- d. Mengkaji dan menilai pencapaian rencana satuan pendidikan secara berkala (Marlina, 2019).

5.2 Pembelajaran Deferensiasi dan Kurikulum

Istilah diferensiasi acap kali dikaitkan dengan kata kurikulum atau pembelajaran. Istilah-istilah ini telah lama digunakan dengan pengertian yang mengacu pada layanan pendidikan anak berbakat pada kelas inklusif, namun saat ini pengertian ini tidak hanya mengacu pada pengertian sebelumnya tetapi lebih luas lagi yaitu pada kelas reguler. Istilah diferensiasi juga dikaitkan dengan penyediaan layanan pendidikan yang membantu memaksualkan perkembangan potensi setiap siswa dalam belajar melalui deferensiasi isi, proses, atau produk pembelajaran. Beberapa ahli memberikan istilah tersendiri untuk mengacu pada istilah diferensiasi seperti Oakes, Gamoran dan Page (Dalam Jackson, Ed., 1992) dan UNESCO (2004) menyebutnya sebagai *Differentiated curriculum*. Tomlinson (1999) menyebut sebagai *Differentiated Instruction*. Collicot dan Stone (2004) menyebutnya sebagai *Multilevel Instruction*. Dari kesemua istilah yang telah

disebutkan para ahli dapat ditarik benang merah inti dari diferensiasi sebagai berikut.

- a. Filosofi tentang peserta didik, mengajar, dan belajar.
- b. Cara berpikir tentang apa yang dibutuhkan peserta didik dalam belajar di sekolah, bagaimana guru mengajar, dan bagaimana siswa belajar.
- c. Keragaman aktivitas yang berkaitan dengan cara merancang, mengajar, dan mengakses kelompok siswa yang majemuk didalam kelas pada level yang optimal.
- d. Proses modifikasi/adaptasi kurikulum sesuai dengan level kemampuan peserta didik yang berbeda-beda (UNESCO, 2004).

5.3 Komponen Pembelajaran Berdeferensiasi

Pada pembelajaran deferensiasi terdapat empat komponen yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut.

- a. Isi, berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik.
- b. Proses, mengolah ide dan informasi yang dimiliki peserta didik dalam berinteraksi dengan materi dan menentukan pilihan belajar bagi peserta didik. Banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar peserta didik, maka kelas harus dimodifikasi dengan baik dengan cara (1) mengaktifkan pembelajaran, (2) melibatkan kegiatan pembelajaran yang sebenarnya, dan (3) kegiatan pengelompokkan (Gregory & Chapman (2002).
- c. Produk yang ditunjukkan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Pada bagian ini memungkinkan guru untuk menilai materi yang telah dikuasai peserta didik dan memberikan umpan balik.
- d. Lingkungan belajar, berkaitan dengan cara peserta didik bekerja dan ada dalam lingkaran pembelajaran.

5.4 Prinsip Pembelajaran Berdeferensiasi

Ada delapan prinsip dalam pembelajaran berdeferensiasi menurut Tomlinson (1999) sebagai berikut.

- a. Asesment yang bersinambungan/berkelanjutan dalam pembelajaran. Pendidik secara berkelanjutan (terus menerus) menghimpun informasi tentang bagaimana peserta didik belajar sampai dengan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Pendidik menjamin proses pembelajaran yang mengakui keberadaan semua peserta didik. Peserta didik diajarkan berdasarkan kesamaan minat, adil terhadap semua peserta didik, dan memandang semua tugas peserta didik berharga dan bermanfaat.
- c. Pengelompokkan peserta didik secara fleksibel. Pendidik merancang pembelajaran yang memungkinkan semua peserta didik berkerjasama dengan teman sebaya.
- d. Kolaborasi dan koordinasi yang berkelanjutan antar pendidik di satuan pendidikan.
- e. Pendidik dan peserta didik bekerja sama membangun komitmen untuk mewujudkan hasil belajar yang diharapkan.
- f. Penggunaan waktu yang fleksibel dalam merespon proses dan hasil belajar peserta didik.
- g. Strategi pembelajaran yang bervariasi.
- h. Penilaian peserta didik dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan masing-masing.

28

Daftar Pustaka

Andini, D. W. (2016). Differentiated instruction: Solusi pembelajaran dalam keberagaman peserta didik di kelas inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan KeSD-an*, 2(3), 340-349. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>

28

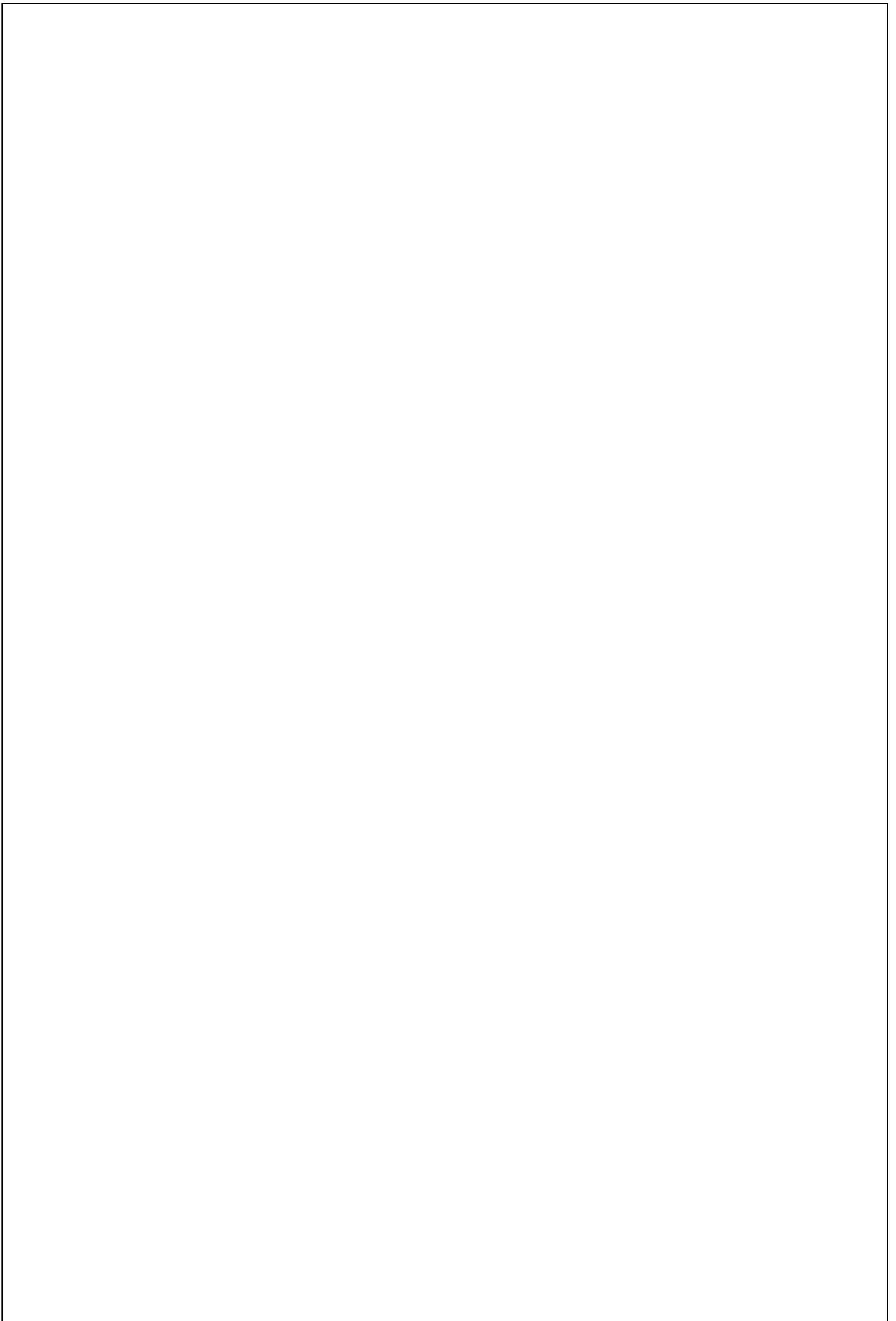
Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>

Gregory, G.H, dan Chapman, C. (2002). *Defferentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All*. Thousand Oaks, Ca: Corwin Press.Inc.

Marlina. (2019). *Panduan pelaksanaan model pembelajaran berdeferensiasi di sekolah inklusif*. Padang:

Setiyo, Ajib. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat Untuk Mewujudkan *Student's Well-Being* di Masa Pandemi. *BIOMA: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), April 2022. Hal. 61—78.

Tomlinson, C.A. (1999). *The Defferentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Virginia: ASCD.



BAB VI

SOAL-SOAL AKM LITERASI MEMBACA

Pada pembahasan sebelumnya dipaparkan karakteristik soal AKM. Berikut dipaparkan contoh soal-soal AKM literasi membaca level 4, 5, dan 6.

6.1 Soal-Soal AKM Literasi Membaca Level 4

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Soal terdiri dari 5 bentuk soal yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, esai, isian singkat, dan menjodohkan.
2. Pilihan ganda terdiri dari satu jawaban benar yang dapat dipilih.
3. Pilihan ganda kompleks terdiri dari beberapa jawaban benar yang dapat dipilih. Jadi jawaban bisa lebih dari satu.
4. Esai dijawab dengan menguraikan secara detail dan terperinci.
5. Isian singkat dijawab dengan jawaban satu kata/frasa/klausa/kalimat.
6. Menjodohkan dijawab dengan menarik garis dari kolom kanan ke kolom kiri sesuai dengan jawaban yang benar.

26

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1—3!

Daun Kelor



6

Dunia tak selebar daun kelor. Begitulah kira-kira peribahasa yang kerap kita jumpai penggunaannya. Sebenarnya kelor merupakan tanaman yang tak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan sejarah, tanaman kelor berasal dari kaki gunung Himalaya atau India Utara. Kemudian menyebar ke Afrika dan negara-negara tropika, hingga ke sub tropis termasuk Indonesia. Saat ini masyarakat Indonesia semakin mengenal kelor dan banyak menanamnya baik di pekarangan maupun di lahan terbuka.

Tanaman kelor sudah sejak lama diyakini bermanfaat untuk kesehatan. Kelor (*moringa*) disebut sebagai -tanaman serba bisal. Hampir setiap bagiannya dapat dimanfaatkan untuk pengobatan, baik daun, kulit batang, biji, hingga buahnya. Dari beberapa hasil penelitian, selain mudah dibudidayakan, kelor memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi seperti kandungan vitamin C yang tujuh kali lebih tinggi dari jeruk. Selain itu kandungan kalsiumnya juga empat kali lebih tinggi dari Kalsium yang terdapat pada susu. Kandungan vitamin A pada kelor empat kali lebih tinggi dari kandungan dalam wortel, dan masih banyak kandungan gizi lainnya seperti potassium yang tiga kali lebih tinggi dibandingkan potassium dalam pisang, juga kandungan proteinnya yang lebih tinggi dari yogurt.

Bahkan kandungan zat besi pada daun kelor dinyatakan 25 kali lebih tinggi dari kandungannya dalam bayam. Daun kelor diketahui juga memiliki kandungan senyawa-senyawa antioksidan seperti flavonoid, tannin, saponin, steroid dan vitamin. WHO juga menobatkan kelor sebagai pohon ajaib (*miracle tree*), setelah melakukan studi dan menemukan bahwa tumbuhan ini berjasa sebagai penambah kesehatan berharga murah selama 40 tahun lebih di negara-negara termiskin di dunia (Krisnadi, 2015).

Pada umumnya masyarakat Indonesia mengenal kelor hanya sebagai salah satu bahan makanan sayur. Padahal kelor dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam olahan pangan, seperti pudding, kue, nugget, biskuit, *cracker*, dan lain-lain. Bahkan tepung daun kelor dapat dimanfaatkan untuk campuran tambahan

(fortifikasi) pada berbagai jenis makanan seperti bolu, serabi, brownies dan aneka makanan lainnya.

6

Sumber: <https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/15253/Daun-Kelor-Segudang-Manfaat-Untuk-Kesehatan-dan-Perekonomian.html>

1. Kelor (moringa) dapat dimanfaatkan hampir di setiap jengkalnya sebagai alternatif pengobatan. Di bawah ini yang termasuk bagian kelor yang dapat dimanfaatkan, kecuali...

- A. Biji.
- B. Akar.
- C. Daun.
- D. Buah.

2. Berdasarkan teks tersebut, mengapa daun kelor dapat berguna bagi kesehatan?

3. Olahan pangan apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh daun kelor?

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 4—6!

Adaptasi Hewan

Bunglon

Bunglon merupakan salah satu hewan yang khas karena mampu beradaptasi di lingkungannya dengan cara mimikri. Hewan unik ini dapat mengubah warna kulit sesuai warna benda di sekitarnya agar dapat mengelabui binatang pemangsa. Jika bunglon berada di dekat dedaunan hijau, hewan tersebut akan berubah warna kulit menjadi warna hijau. Bunglon juga dapat mengubah warna tubuhnya untuk mengekspresikan suasana hati pada bunglon lainnya, seperti warna yang gelap berarti marah dan warna yang terang berarti ingin menarik lawan jenisnya.

Cicak

Cicak mempunyai kemampuan beradaptasi dengan cara autotomi. Autotomi ini terjadi akibat respon terhadap rangsangan kimia, termal, dan listrik. Jika merasa terancam ia akan memutuskan ekornya sendiri untuk meloloskan diri dari sergapan musuh. Ekor yang putus akan melakukan gerakan-gerakan sehingga perhatian pemangsa teralihkan ke arah ekor tersebut sehingga cicak pun dapat meloloskan diri dengan leluasa. Proses tumbuh kembali ekor cicak setelah terputus sekitar lima-enam hari. Kemudian ekor sembuh dan sudah terbentuk pada minggu ke 10-12.

Adaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup. Adaptasi terbagi menjadi 3, yaitu adaptasi morfologi yang merupakan penyesuaian bentuk tubuh hewan terhadap lingkungan hidup tempat tinggalnya, adaptasi fisiologi yang meliputi fungsi alat-alat tubuh hewan berupa enzim yang dihasilkan suatu organisme, dan adaptasi tingkah laku berupa perubahan tingkah laku yang dialami hewan.

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/082848202/bentuk-bentuk-adaptasi-tingkah-laku-yang-terjadi-pada-hewan?page=all>

4. Manakah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan hewan Bunglon dan Cicak? Jawaban lebih dari satu!

<input type="checkbox"/>	Tidak dapat mengubah warna kulit sesuai warna benda disekitarnya.
<input type="checkbox"/>	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan cara autotomi
<input type="checkbox"/>	Warna tubuhnya berubah ketika mengekspresikan suasana hati.
<input type="checkbox"/>	Jika merasa terancam ia akan berubah warna untuk meloloskan diri dari sergapan musuh

26

5. Pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah...

Jawaban lebih dari satu!

Pernyataan	Fakta	Opini
<i>Adaptasi tingkah laku berupa perubahan tingkah laku yang dialami hewan.</i>		
Adaptasi fisiologi, yaitu tidak berfungsinya alat-alat tubuh hewan dalam suatu organisme.		
Adaptasi morfologi merupakan penyesuaian bentuk tubuh hewan terhadap lingkungan hidup tempat tinggalnya.		
Adaptasi ketidakmampuan menyesuaikan diri merupakan hewan		

6. Pasangkan kosakata berikut dengan definisi tepat!

Enzim

Meniru

Organisme

Senyawa protein

Autotomi

Makhluk hidup

Mimikri

Perilaku hewan

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 7—10!

Demi Kesehatan Anak Kita

Barangkali alam memang sedang membangun keseimbangan baru, atau mungkin kita yang sering tidak peduli, sehingga penyakit terus datang silih berganti. Hari-hari ini kita dikejutkan lagi dengan kabar yang memprihatinkan. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), hingga 14 Oktober 2022 terdapat 152 anak terkena gagal ginjal akut progresif atipikal. Kejadian pada anak usia 0-18 tahun ini dilaporkan anggota IDAI di 16 provinsi. Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat, sepanjang Januari 2022 sampai 13 Oktober 2022, terdapat 42 kasus gagal ginjal akut misterius ini pada anak. Mengkhawatirkan, 25 meninggal, 7 kasus rawat inap, dan 10 kasus sembuh.

Anak-anak ini menunjukkan gejala serupa: sedikit atau sama sekali tidak berkemih, demam, infeksi saluran cerna, atau infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Namun, berbagai dugaan tentang sebab-musababnya, belum ada yang signifikan. Tidak tampak keterkaitan dengan infeksi Covid-19, obat batuk anak seperti kasus di Gambia, kondisi sebelumnya sehat, bahkan tidak ada kelainan ginjal dan saluran kemih.

Dengan kata lain, para dokter, peneliti, dan Kementerian Kesehatan, masih harus bekerja keras. Tidak hanya untuk menemukan sumber penyakit, tetapi juga menyosialisasikan gejala dan tata laksana pengobatannya ke seluruh Indonesia. Bisa jadi, di provinsi lain yang fasilitas kesehatannya belum memadai, lebih banyak lagi kasus yang tidak terdeteksi.

Kita menghargai keterbukaan informasi dari IDAI maupun pemerintah dalam menghadapi kasus ini. Kita juga bersyukur, seluruh pihak terkait telah bekerja sama membentuk tim penanggulangan gagal ginjal akut pada anak, sehingga upaya mitigasi bisa optimal dan masalah bisa diatasi segera.

Saat ini, sambil menunggu hasil mitigasi yang komprehensif, tugas kita adalah melindungi anak-anak dengan sebaik-baiknya. Meski berbagai laporan tidak menunjukkan keterkaitan erat dengan Covid-19 dan pandemi sudah menuju endemi, penting untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan. Bagaimana pun juga, virus, bakteri, jamur, dan berbagai mikroba lainnya masih bertebaran di sekitar kita.

Cuci tangan, pakai masker, dan terutama jaga kesehatan dengan asupan makanan bergizi. Pada anak-anak, ingatkan untuk sering-sering minum air putih, lebih baik lagi minum susu, karena kekurangan cairan pun bisa memicu gangguan pada ginjal. Demikian pula dengan vaksinasi, tidak hanya vaksinasi Covid-19 tetapi juga seluruh vaksinasi wajib lainnya, yang membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Begitu anak menunjukkan gejala sakit, orangtua sebaiknya segera membawa anak pada fasilitas kesehatan terdekat. Jangan mengobati sendiri, apalagi membeli obat bebas secara daring, karena kita tidak paham apa kandungannya.

Kata RL Knost, penulis, feminis, dan aktivis hak asasi, "Jangan jadikan anak kuat menghadapi kekejaman dunia, jadikan mereka pengubah dunia agar damai sejahtera." Anak-anak, adalah masa depan kita.

Sumber:<https://www.kompas.id/baca/opini/2022/10/16/demi-kesehatan-anakkita?>

7. -Jangan jadikan anak kuat menghadapi kekejaman dunia, jadikan mereka pengubah dunia agar damai sejahtera. Apakah Kamu setuju dengan pernyataan tersebut. Berikan alasannya menurut pendapatmu!

8. Siapakah yang terkena kasus gagal ginjal akut misterius?
- A. Dokter.
 - B. Anak-anak.
 - C. Orang tua.
 - D. Orang dewasa.

9. Informasi yang tepat sesuai teks tersebut adalah...

Pernyataan	Ya	Tidak
Gangguan pada sistem pencernaan adalah salah satu gejala dari penyakit gagal ginjal pada anak-anak.		
Minuman bersoda dapat mencegah penyakit gagal ginjal pada anak-anak.		
Kasus gagal ginjal tidak terkait Covid-19, kita harus terus waspada dalam menangkal semua virus dan bakteri.		
Saat anak sakit, boleh membeli obat bebas walau tidak sesuai kandungannya.		

10. Lini saat ini dirawat di rumah sakit karena gagal ginjal. Agar terhindar dari sakit yang dirasakan oleh Lini, bagaimana cara Kamu mengatur pola hidup sehat dan meningkatkan kekebalan tubuh?

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 11—14!

Mengenal Sampah Organik dan Non-Organik

Sampah organik dan non-organik merupakan dua jenis sampah yang berasal dari sumber berbeda sehingga keduanya memiliki cara pengolahan yang juga berbeda. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai, sedangkan sampah non-organik atau anorganik sangat sulit terurai, bahkan ada beberapa jenis yang membutuhkan waktu hingga 500 tahun untuk terurai sepenuhnya. Memisahkan dan mengelola sampah organik dan non-organik perlu dilakukan. Hal ini juga dapat berpengaruh dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perbedaan sampah organik dan non-organik

Untuk dapat memisahkan sampah organik dan non-organik, tentu Anda harus dapat membedakan keduanya. Berikut ini adalah perbedaan dari sampah organik dan non-organik yang harus Anda ketahui.

1. Perbedaan Sumber

Sampah organik dan non-organik memiliki sumber yang berbeda. Sampah organik dihasilkan oleh organisme hidup. Sebaliknya, sampah non-organik merupakan produk dari organisme tidak hidup dan merupakan hasil dari campur tangan manusia.

2. Perbedaan kandungan

Sampah organik memiliki kandungan karbon dan ikatan hidrogen. Sampah organik juga terdiri dari organisme hidup atau pernah hidup dan memiliki komposisi yang lebih kompleks dari sampah non-organik. Di sisi lain, sampah non-organik tidak mengandung karbon sama sekali. Sampah ini terdiri dari materi yang tidak hidup dan memiliki karakteristik, seperti bahan mineral.

3. Perbedaan Ketahanan Panas

Sampah organik dapat terdampak dan terbakar secara alami saat terkena panas. Lain halnya dengan sampah non-organik yang tidak dapat terbakar secara alami.

4. Perbedaan Reaksi

Penelitian menunjukkan bahwa sampah atau limbah organik memiliki laju reaksi lebih lambat dan tidak dapat membentuk garam. Sebaliknya, sampah non-organik memiliki laju reaksi lebih cepat dan mudah membentuk garam.

Sumber: <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-sampah-organik-dan-non-organik-dari-sumber-hingga-cara-mengolahnya>

11. Pengelompokan sampah yang sesuai jenisnya adalah...

Sampah	Organik	Non-Organik
Tulang ayam		
Batre bekas		
<i>Styrofoam</i>		
Kulit buah		
Daun kering		
Kaleng minuman bersoda		

12. Juan terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Tidak sekalipun ia membuang bungkus permen sembarangan, ia lebih memilih mengantongi bungkus plastik permen ketimbang ia buang disembarang tempat. Apakah Kamu pernah memiliki pengalaman seperti Juan, jika pernah ceritakan pengalamammu dan jika belum pernah berikan alasannya!



13. Informasi yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah...

<input type="checkbox"/>	Limbah <i>non-organik</i> memiliki laju reaksi lebih cepat.
<input type="checkbox"/>	Sampah <i>non-organik</i> dihasilkan oleh organisme hidup.
<input type="checkbox"/>	Sampah organik dengan mudah terbakar. ⁴
<input type="checkbox"/>	Sampah <i>non-organik</i> memiliki kandungan karbon dan ikatan hidrogen.

14. Jodohkanlah pengelompokan sampah dari jenisnya!

<i>Organik</i>	Makhluk hidup
	Kecepatan reaksi lebih lambat
	Makhluk tidak hidup
<i>Non-organik</i>	Bisa terbakar
	Reaksi lebih cepat

Bacalah Teks berikut untuk menjawab soal 15-17

Dua Kakak Beradik Raih 33 Medali Olimpiade Matematika



Mischka Aoki dan Devon Kei Enzo menjadi sorotan setelah berhasil menyabet 33 medali kompetisi matematika dan sains internasional. Bagaimana strategi kakak-beradik usia 12 dan 11 tahun ini berlaga di olimpiade internasional? Mischka Aoki dan Devon Kei Enzo tercatat mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional saat mendapat medali di Olimpiade Matematika Internasional *World Mathematics Invitational* (WMI) 2021.

Pada ajang ini, Devon meraih penghargaan terbaik *Diamond Medal* Olimpiade Matematika Internasional *World Mathematics Invitational* (WMI) 2021. Sementara itu, Mischka sang kakak meraih *Silver Medal*. Pada perhelatan itu, Devon Kei Enzo meraih penghargaan terbaik, *Diamond Medal*. Sementara, Mischka Aoki merebut medali Silver. Capaian kedua kakak-beradik siswa kelas 8 dan 7 ACS Jakarta tersebut menambah total medali yang mereka raih selama pandemi menjadi 33 medali.

Sejumlah kompetisi matematika dan sains yang ditaklukkan kedua kakak beradik ini selama pandemi di antaranya yaitu *Gold Medals* dari Hua Xia Cup Global Round, AIMO, VANDA Science, dan BIG Australia *Science Competition*. Mischka dan Devon juga

meraih 5 medali *Singapore International Math Olympiad Challenge* (SIMOC) tahun ini. Di olimpiade ini, keduanya bertanding secara individual maupun dalam grup bersama siswa negara lain, seperti Belgia, Uzbekistan, China, Hong Kong, Singapura, India, Filipina, Mesir, Turki dan lain-lain.

"Mengikuti Olimpiade memang sesuatu yang kita mau karena memang yang kita suka karena kami suka tantangan, lewat kompetisi ini kita banyak belajar hal baru," kata Devon. Menurut mereka, keahlian ini juga berguna di kehidupan nyata karena jadi belajar memecahkan masalah dan mencari solusi di hal-hal sehari-hari. Mischka menambahkan, selain medali, banyak hal yang mereka dapatkan dari mengikuti Olimpiade. "Ikut Olimpiade bukan hanya mengasah otak, tapi banyak hal-hal lainnya yang kita bisa pelajari, kita belajar tentang komitmen dan dedikasi untuk meraih yang kita mau, kita juga belajar tentang tekad untuk berjuang." Mischka mengatakan, beragam perlombaan membuat mereka juga menjadi lebih bersyukur dan menghargai setiap pencapaian.

Menurutnya, kegagalan bukanlah penghalang untuk berjuang. "Kita ga pernah takut karena kita tahu kalau gagal harus bangkit dan berjuang. Justru dari kegagalan bisa jadi suatu dorongan untuk kita.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5691233/dua-kakak-beradik-menang-33-medali-olimpiade-matematika-begini-kisahny>

15. Manakah yang merupakan fakta dan opini mengenai Mischka Aoki dan Devon Kei Enzo dari pernyataan di bawah ini!

Pernyataan	Fakta	Opini
Devon meraih penghargaan terbaik <i>Diamond Medal</i> Olimpiade Matematika Internasional WMI (<i>World Mathematics Invitational</i>) 2021.		
Devon berusia 11 tahun dan Mischka berusia 12 tahun.		

Mischka meraih <i>Diamond Medal</i> Olimpiade Matematika Internasional WMI (<i>World Mathematics Invitational</i>) 2021.		
Mischka dan Devon meraih 5 medali <i>Singapore International Math Olympiad Challenge</i> (SIMOC).		

16. Sebutkan negara apa saja yang melawan Mischka dan Devon bertanding baik secara individual maupun grup!

17. Setiap orang pasti pernah merasakan kegagalan dalam hidupnya, sama halnya seperti Mischka dan Devon. Kegagalan seperti apa yang pernah Kamu rasakan, dan bagaimana caranya bangkit dari kegagalan tersebut!

18. Perilaku yang patut ditiru dari Devon dan Mischka adalah...

<input type="checkbox"/>	Memiliki komitmen dan dedikasi untuk meraih yang di mau dan bertekad untuk berjuang.
<input type="checkbox"/>	Tidak perlu mengharumkan nama Indonesia di luar negeri.
<input type="checkbox"/>	Kegagalan penghalang untuk berjuang.
<input type="checkbox"/>	Pantang menyerah untuk belajar menguasai bidang keahlian yang disukai.

19. Apakah Kamu pernah mengikuti kompetisi? Jika pernah kompetisi apa yang pernah diikuti dan jika belum pernah, kompetisi apa yang mau diikuti atau dicoba? Berikan alasan menurut pendapatmu!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 20—25!

Dampak Sosial Virus Corona

Covid-19 membawa dampak yang besar di berbagai aspek kehidupan di Indonesia. Salah satunya bidang ekonomi. Perekonomian masyarakat mengalami penurunan bahkan anjlok, banyak pengusaha, pedagang, mengalami kerugian bahkan tidak dapat beroperasi lagi. Ojek online, tukang becak, sopir angkutan umum, pekerja serabutan yang hanya mengandalkan pemasukan harian mengalami masa yang sangat sulit untuk bisa bertahan. Hal ini semenjak diberlakukannya fisik distancing (jaga jarak). Dampak sosial yang terjadi adalah warga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, seperti memperoleh makanan. Banyak warga miskin yang hanya mengandalkan pendapatan harian. Bingung hanya untuk memenuhi kebutuhan makanan selama tinggal di rumah. Hilangnya pendapatan bagi warga masyarakat berarti jumlah angka kemiskinan masyarakat akan semakin meningkat.

Hal terpenting yang perlu kita tingkatkan adalah rasa peduli, berbagi, dan toleransi antar sesama. Kita ketahui bahwa banyak warga masyarakat yang sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup, alangkah baiknya kita mulai

membangkitkan semangat gotong royong untuk saling berbagi, mulai kembali meningkatkan nilai keswadayaan masyarakat untuk membantu mereka yang sedang mengalami kesulitan. Kegiatan ini bisa dilakukan di ruang lingkup RT, RW, dusun, dan desa/kelurahan dengan cara menghimpun data warga yang memang layak untuk dibantu. Kemudian, dengan cara swadaya masyarakat dan gotong royong warga lain yang dianggap mampu untuk bisa berbagi menyisihkan sebagian penghasilannya dalam membantu warga/tetangganya yang mengalami kesulitan ekonomi.

Sumber: [puspensos.kemsos.go.i](http://puspensos.kemsos.go.id)

20. Informasi yang terdapat pada teks tersebut adalah...
- A. Mengutarakan dampak dari Covid-19 serta solusi yang harus dilakukan.
 - B. Menjelaskan penyebab Covid-19 serta menunjukkan perkembangan virus itu di Indonesia.
 - C. Memberitahukan bahwa Covid-19 berbahaya untuk seluruh kalangan masyarakat.
 - D. Memberi informasi mengenai peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia.
21. Maksud pernyataan –Maka dari itu, diberlakukannya *fisical distancing* untuk wabah inil adalah...
- A. Membangkitkan semangat gotong royong selama pandemi.
 - B. Menyetujui argumen penulis itu sendiri tentang topik tersebut.
 - C. Menjaga jarak dan menghindari perkumpulan orang.
 - D. Mengetahui arti *fisical distancing* dan menerapkannya.
22. Dampak perekonomian memengaruhi dampak sosial ketika wabah Covid-19 terjadi. Apakah setuju dengan pernyataan tersebut. Lingkari –Yall atau –Tidakll dan berikan alasanmu!

Ya	Tidak
Alasan:	

23. Manakah pernyataan yang tepat sesuai dengan teks tersebut?
Jawaban lebih dari satu!

<input type="checkbox"/>	Hilangnya pendapatan jumlah angka miskin semakin menurun.
<input type="checkbox"/>	Membangkitkan semangat gotong royong untuk saling berbagi.
<input type="checkbox"/>	Cara swadaya masyarakat dianggap tidak mampu untuk berbagi.
<input type="checkbox"/>	Banyak warga miskin yang hanya mengandalkan pendapatan harian.

24. Apa dampak yang Kamu rasakan sehari-hari dari wabah Covid-19 dan bagaimana upaya mengatasi hal tersebut!

25. Sikap yang seharusnya kita lakukan ¹⁰ untuk membantu mereka yang sedang mengalami kesulitan di masa pandemi Covid-19 adalah...

10 Sikap yang Bisa Dilakukan	Benar	Salah
Peduli, berbagi, dan toleransi antar sesama.		
Diam saja dan tidak mau terlibat dalam penggalangan dana.		
Membuka per ¹⁰ alangan dana secara <i>online</i> untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan.		
Tidak saling berbagi kepada mereka yang sedang mengalami kesulitan.		

Perhatikanlah poster berikut ini untuk menjawab soal nomor 26—30!

#ESPOSPEDIA

GAME ONLINE BIKIN KECANDUAN

10 Pasien Kecanduan Game yang ditangani RS-JD dr. Arif Zainudin periode 2019

Dampak Fisik

- ✓ Kurang nutrisi karena tidak memperhatikan pola makan.
- ✓ Sakit.
- ✓ Gangguan syaraf (kejang badan) karena terpapar radiasi.

Dampak Psikologis

- ✓ Kesulitan komunikasi.
- ✓ Hilangnya tanggung jawab sosial
- ✓ Lupa waktu.
- ✓ Membarontak.
- ✓ Emosi tidak stabil.

TAHAPAN TERAPI

- 1 Dokter kejiwaan memeriksa dan menganalisis kondisi mental pasien.
- 2 Apabila ada gangguan emosi, metode pemberian obat mood stabilizer dilakukan untuk menstabilkan emosi pasien. Proses ini berlangsung 2 pekan hingga 1 bulan dan bersifat opsional.
- 3 Dokter memberikan behavior cognitif therapy untuk memperbaiki perilaku anak agar tidak kecanduan game online. Proses ini butuh waktu 6 bulan hingga 1 tahun.
- 4 Terapi dilakukan dengan rawat jalan.
- 5 Orang tua dan orang terdekat dilibatkan dan didukasi untuk mengukseskan terapi.
- 6 Pascaterapi, orang tua terus mengawasi dan mencegah anak kelewatan bermain game online.

solopos.com | @soloposdotcom | @solopos.com @korensolopos | www.solopos.com

Sumber: <https://images.app.goo.gl/xWGkVgEmXGzJmXYx8>



Sumber: <https://images.app.goo.gl/vYuZKSYu5dsufeWQ6>

26. Manakah pernyataan yang tepat sesuai kedua poster tersebut!

Pernyataan	Benar	Salah
Bermain <i>game online</i> banyak dampak negatif dibandingkan dampak positifnya.		
Dampak psikologis dapat bersosialisasi dan dampak fisik rajin berolahraga.		
Dampak kecanduan <i>game online</i> dan cara aman bermain <i>game online</i> .		
Mengajarkan kita untuk menghabiskan waktu bermain <i>game online</i> .		

27. Tentukan fakta dan opini terkait kedua poster tersebut!

Pernyataan	Fakta	Opini
Dampak fisik <i>game online</i> kurangnya nutrisi karena		

tidak memperhatikan pola makan.		
Sering bermain <i>game online</i> dapat meningkatkan tanggung jawab sosial.		
Agar tidak menyita waktu, tahan keinginan untuk memperoleh skor/ level tinggi.		
Dampak psikologis kecanduan bermain <i>game online</i> adalah buat batasan waktu bermain.		

28. Jodohkanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan tepat!

<i>Dampak Psikologis</i>	○	<i>Nyeri sendi</i>
		<i>Kurang bersosialisasi</i>
<i>Dampak Fisik</i>	○	<i>Mudah marah</i>
		<i>Malas mandi</i>
		<i>Mata Minus</i>
		<i>Tidak sabaran</i>

29. Sikap positif yang dapat dilakukan dalam mengurangi kecanduan bermain game online, kecuali...

- A. Membatasi waktu bermain *game online*.
- B. Mencari hobi baru misalnya bermain musik.
- C. Menghabiskan waktu untuk bermain *game*.
- D. Memperhatikan kesehatan dan pola makan.

30. Orang tua berperan penting dalam mengedukasi atau memperbaiki perilaku anak agar tidak kecanduan *game online*. Apakah selama ini Kamu sudah mengatur waktu untuk tidak kecanduan *game online*, berikan pendapatmu!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 31—33!

Kisah Dua Sahabat

24

Dua orang sahabat melakukan perjalanan bersama-sama. Di tengah perjalanan keduanya bertengkar karena masalah yang sepele. Tapi karena kesal dan marah, salah seorang dari dua sahabat tersebut menampar temannya. Teman yang ditampar kemudian menuliskan pesan di atas pasir, -Hari ini sahabat baikku menamparku. Kemudian melanjutkan perjalanan bersama dengan sahabatnya.

Setibanya di sebuah sungai, sahabat yang ditampar tadi terjatuh dan hampir tenggelam. Melihat sahabatnya tenggelam, sahabat yang menampar langsung menolong temannya dengan sigap dan cepat. Kemudian teman yang jatuh tersebut menulis pesan di atas batu, -Hari ini sahabat baikku menyelamatkan hidupku.}}

Sahabat yang menampar temannya tadi bertanya kepada temannya, |Mengapa engkau menulis kesalahanku di atas pasir, sedangkan menulis kebbaikanku di atas batu?| Si sahabat satunya menjawab,|Agar kesalahan yang kau lakukan bisa langsung hilang terhapus oleh angin, sedangkan kebaikanmu bisa terpahat selamanya di atas batu dan akan selalu diingat.| Keduanya pun berpelukan dan melanjutkan perjalanan dengan persahabatan yang lebih erat.

Sumber: *prestasiglobal.id*

31. Apa yang dilakukan ketika sahabatnya menamparnya pertama kali?
- A. Membalas tamparannya kembali.
 - B. Memutuskan pertemanan mereka.
 - C. Menuliskan pesan di atas pasir.
 - D. Melanjutkan perjalanan bersama.

32. Mengapa dia menulis kesalahan sahabatnya ²⁴ di atas pasir, sedangkan menulis kebaikan sahabatnya di atas batu?

33. Informasi yang tepat sesuai teks tersebut adalah...

Pernyataan	Benar	Salah
Berkelahi dengan alasan tidak jelas.		
Mendorong sahabat hingga terjatuh.		
Memarahi sahabatnya karena cemburu.		
Kebaikanmu bisa terukir selamanya di atas batu.		

Bacalah cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 34-36!

Mimpi Sang Dara

Saat sedang terisak di taman, tiba-tiba Dara dihampiri oleh seorang gadis seusianya dengan kondisi yang sama. Gadis tersebut mengulurkan tangan untuk Dara dan mulai menyebutkan namanya, yaitu Hana. Mereka berdua mudah sekali akrab, mungkin karena keduanya saling mengerti kondisi masing-masing.

Tiba-tiba Hana berkata, -Dara, ingatlah bahwa tidak ada seorangpun di dunia ini yang terlahir sia-sia. Mungkin kita tidak bisa berdiri tegak layaknya manusia lain. Tapi, kita masih punya hak untuk merasakan bahagia. Cobalah untuk menerima dirimu sendiri, Dara. Akhirnya gadis itu berpamitan pada Dara.

Dara mencoba mencerna perkataan dari Hana secara perlahan, meskipun seringkali ia menangis ketika teringat kenyataan bahwa ia hanyalah seorang gadis yang tidak diperdulikan. Hal yang dipikirkan oleh Dara adalah bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya dengan kondisi tersebut.

Mimpi Dara adalah menjadi seorang pelukis yang karyanya bisa dipajang di dalam pameran besar. Hal yang dilakukan Dara untuk memulainya adalah rajin membuat lukisan. Kesibukan tersebut juga dilakukan Dara untuk tidak memikirkan mengenai dirinya yang selalu tidak diperdulikan dan mulai memahami perkataan Hana.

Perlahan mimpi sang Dara mulai terwujud saat diam-diam ia sering memposting lukisannya melalui media sosial. Hingga suatu hari ada seseorang datang ke rumah Dara untuk menemui gadis itu guna mengajaknya untuk bergabung di dalam sebuah pameran lukisan.

Kedua orang tua Dara terperangah mendengar ucapan pria tersebut, sebab tidak menyangka bahwa Dara si gadis kursi roda bisa menghasilkan karya lukisan yang indah. Dara hanya tersenyum melihat respon kedua orang tuanya dan memilih

menerima tawaran pameran tersebut.

Berbagai lukisan indah dipajang dalam pameran yang diberi tema Mimpi Sang Dara. Orang tua Dara menghadiri pameran tersebut dan merasa terharu atas pencapaian putri yang selama ini tidak diperdulikannya. Sementara Dara merasa lega bisa menerima keadaan fisiknya dan memanfaatkan apa yang dimiliki.

Sumber: <https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-cerpen/>

34. Saat menghadiri pameran lukisan Dara, yang dirasakan orang tua Dara adalah...

- A. Terharu..
- B. Bahagia.
- C. Sedih.
- D. Menangis.

35. Apa sikap yang bisa kita teladani dan tiru dalam kehidupan sehari-hari dari Dara dan Hana? Jawaban lebih dari satu dan beri tanda (√) pada pilihan jawabanmu!

<input type="checkbox"/>	Berdamai dengan diri sendiri.
<input type="checkbox"/>	Merasa tidak layak untuk dicintai.
<input type="checkbox"/>	Semangat dalam mengejar mimpi.
<input type="checkbox"/>	Memperlakukan orang dari fisiknya.

36. Manakah pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut!

<input type="checkbox"/>	Mimpi sang Dara mulai terwujud saat diam-diam ia sering memposting lukisannya melalui media sosial.
--------------------------	---

<input type="checkbox"/>	Kedua orang tua dara menyangka bahwa Dara si gadis kursi roda bisa menghasilkan karya lukisan yang indah.
<input type="checkbox"/>	Dara belum bisa menerima keadaan fisiknya.
<input type="checkbox"/>	Dara dan Hana saling mengerti kondisi masing-masing.

Bacalah potongan naskah drama berikut ini untuk menjawab soal nomor 37—40!

Janji Senja

Karya: Taofan Nalisaputra



12

KALA SENJA ITU IBU DAN ANAK GADISNYA SEPERTI BIASA DUDUK DI BANGKU PANJANG DEPAN RUMAHNYA. MEREKA TENGAH MENATAP SENJA MENUNGGU, MENANTI SESEORANG YANG TELAH LAMA DINANTI.

SETELAH LARUT DALAM DIAM BEBERAPA SAAT, SANG ANAK MEMULAI PEMBICARAAN.

Anak : Ibu... Jangan kau ceritakan lagi apa pun tentang Ayah.

Ibu : ¹² Kenapa?

Anak : Karena Ayah tak pernah datang, dan ku kira ia memang

tak akan pernah datang.

Ibu : 12 ahmu berjanji akan datang saat senja.

Anak : Sudah tak terhitung lagi jumlah senja yang kita lalui.. di sini.. tempat ini... sedari dulu waktu aku masih dalam 12 kandungan hingga kini, namun Ayah tak juga datang.

Ibu : Ayahmu lelaki yang baik. Ia akan datang, ia pasti datang menepati janjinya.

Anak : kenapa Ayah berjanji akan datang saat senja? Kenapa tidak pagi atau siang saja?

Ibu : Karena senja bukan akhir, ia adalah permulaan sebuah hari.

Anak : Haaaaah.... Sudahlah! Aku tak mengerti maksud perkataan Ibu 12.

Ibu : Duduklah sini! Tidak rindukah kau pada Ayahmu?

Anak : Rindu... Tapi dulu, sekarang tidak lagi.

Ibu : 12 kenapa?

Anak : Karena aku tak lagi menganggap senja sebagai Ayahku, bagiku dia hanyalah lelaki yang menitipkan sperma pada Ibu.

Ibu : Kau tak yakin Ayahamu akan datang?

Anak : Maaf Bu, aku bahkan tak yakin Ayah masih ingat pada kita.

Ibu : Kau tak akan bicara seperti ini saat kau dapati Ayahmu datang kala senja. Tinggalkan Ibu sendiri!

Sumber: Taofan Nalisaputra. (2015). Janji Senja: dengan perbaikan dan diadaptasi seperlunya

37. Alasan anak melarang Ibu untuk tidak lagi menceritakan ayahnya karena...
- A. Anak menyayangi ayahnya.
 - B. Ibu membenci Ayah.
 - C. Ayah tak kunjung datang.
 - D. Ibu merindukan Ayah.

38. Manakah pernyataan yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah...

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Ayah seorang yang tepat janji.		
Ibu seorang yang sangat setia.		
Anak seorang yang sangat tenang.		
Ayah seorang yang ingkar janji.		

39. ¹² -Haaaaah.... Sudahlah! Aku tak mengerti maksud perkataan Ibu itu! Penggalan kalimat di atas menunjukkan latar suasana seperti apa yang dialami oleh tokoh?

- A. Suasana ceria.
- B. Suasana seram.
- C. Suasana haru.
- D. Suasana marah.

40. Jika Kamu ingin menulis naskah drama, apakah gambar tersebut sesuai dengan naskah -Janji Senjall, kemukakan alasanmu!



Bacalah dongeng berikut ini untuk menjawab soal nomor 41—44!

Kelinci dan Kura-Kura

Dahulu kala, hidup lah seekor kelinci. Kelinci bisa berlari dengan sangat cepat. Ia bangga dengan keahliannya itu.

Suatu hari, kelinci melihat kura-kura yang berjalan sangat lambat. Kelinci menertawakan kura-kura dan berkata, "Kamu berjalan sangat lambat! Hahaha."

"Temanku, rupanya kamu sangat bangga dengan kecepatanmu. Untuk itu, mari berlomba dan kita lihat siapa yang sebenarnya lebih cepat," tutur Kura-kura. Kelinci dan Kura-kura pun berlomba. Kelinci berlari sangat cepat dan jauh.

Setelah beberapa saat, Kelinci berbalik untuk melihat di mana Kura-kura berada. Ternyata, Kura-kura berjalan sangat lambat dan berada jauh di belakangnya.

"Kura-kura akan butuh waktu sangat lama untuk mendekatiku," pikir Kelinci. Kelinci pun berpikir untuk tidur siang sejenak di bawah pohon.

Tak lama, Kura-kura pun perlahan tapi pasti melewati kelinci yang tetap tertidur pulas.

Saat Kelinci akhirnya terbangun, ia kaget melihat Kura-kura sudah sangat dekat dengan garis *finish*. Kelinci segera bangkit dan berlari.

Namun usahanya sia-sia. Kura-kura sudah memenangkan perlombaan. Kelinci sangat kecewa dan terpaksa mengakui Kura-kura lah yang jadi pemenangnya.

Sumber: <https://kumparan.com/kumparanmom/dongeng-singkat-untuk-anak-kisah-kelinci-dan-kura-kura>

41. Pasangkan watak kelinci dan kura-kura berdasarkan tes tersebut!

	<input type="radio"/>	Menganggap remeh orang lain
<input type="checkbox"/> <i>Kelinci</i>	<input type="radio"/>	Perlahan tapi pasti
	<input type="radio"/>	Angkuh dengan keahliannya
	<input type="radio"/>	Sabar dan pantang menyerah
<input type="checkbox"/> <i>Kura-Kura</i>	<input type="radio"/>	Rendah hati dan percaya diri

42. Alasan kelinci bisa berpikir tidur siang di bawah pohon karena...

<input type="checkbox"/>	Angin yang bertiup sepoi-sepoi terasa sejuk.
<input type="checkbox"/>	Lawannya berada jauh di belakang.
<input type="checkbox"/>	Berlari dengan sangat cepat.
<input type="checkbox"/>	Lawannya jalannya pelan-pelan.

43. Jika Kamu menjadi seperti Kelinci apakah Kamu akan melakukan hal yang sama?

44. Manakah pernyataan yang sesuai dengan dongeng tersebut?
(Jawaban lebih dari satu).

<input type="checkbox"/>	Kelinci bisa menerima kekalahannya dan tidak merasa kecewa.
<input type="checkbox"/>	Kura-kura pun perlahan tapi pasti melewati kelinci yang tetap tertidur pulas.
<input type="checkbox"/>	Kelinci mengakui kura-kura pemenangnya.
<input type="checkbox"/>	Kelinci memberi selamat kepada kura-kura atas kemenangannya.

45. Pesan moral dari kisah kelinci dan kura-kura adalah...



Bacalah cerita rakyat berikut ini untuk menjawab soal nomor 46—50!

Sapta Tirta

Pada zaman penjajahan Belanda di Surakarta, kerajaan di Kartasura diperintah oleh seorang raja yang arif dan bijaksana yaitu Panjenengan Kanjeng Sinuhun Prasen Amangkurat Djawi. Beliau memiliki seorang putra yang bernama Kanjeng Pangeran Aria Mangkunegara. Menurut adat kerajaan, apabila seorang Raja mangkat atau wafat maka yang berhak menggantikan tahta kerajaan adalah puteranya. Akan tetapi, setelah Raja wafat justru orang lainlah yang menggantikannya yakni putera Pakubuwono I dan bukan Kanjeng Pangeran Aria Mangkunegara. Kejadian tersebut ternyata dilatarbelakangi oleh campur tangan Belanda dengan pihak dalam yaitu Patih Danurejo. Kanjeng Pangeran Aria Mangkunegara justru dibuang ke negeri Sailan yang sekarang bernama Srilanka

Semenjak sang pangeran meninggal keadaan keraton menjadi kacau. Kompeni atau orang-orang Belanda semakin berani bertindak dan sewenang-wenang ikut campur mengenai urusan keraton. Raja baru Pakubuwono II pun tidak berani bersikap tegas terhadap Belanda bahkan tidak memiliki pendirian yang tetap. Hal itu membuat benci masyarakat keraton.

Melihat keadaan yang demikian, salah satu pihak kerajaan yaitu Raden mas Said mengadakan perlawanan terhadap kompeni. Karena persenjataan yang kurang modern, tidak seperti persenjataan milik Belanda (kompeni), maka Raden Mas Said mengalami kekalahan. Setelah kekalahan itu

Raden Mas Said melarikan diri untuk menenangkan jiwa dan raganya dengan bertapa di Bukit Argotiloso.

Raden Mas Said mendapatkan wahyu sewaktu bertapa, yaitu mendengar bisikan gaib agar ia mengambil sebuah pusaka sakti yakni tombak *Tunggul Naga* yang dapat membutnya menghilang. Dengan menggunakan tombak tersebut, Raden Mas Said kembali mengadakan perlawanan terhadap Belanda. Kali ini Raden Mas Said dengan mudah mengalahkan tentara Belanda. Setelah mengalami kemenangan dan berhasil melumpukan Belanda, Raden Mas Said kemudian diangkat menjadi raja dengan gelar Gusti Mangkunegara I.

Setelah menjadi raja, Raden Mas Said merasa kurang berwibawa karena pusaka yang dimiliki masih kurang. Merasa seperti itu, Raden Mas Said pun akhirnya pergi ke Bukit Argotiloso untuk bertapa. Saat itu Raden Mas Said mendapatkan wangsit agar mengambil pusaka *Tambur Sedbyo* di Mengadeg Kecamatan Matesih. Tambur tersebut dibuat dari kulit manusia yang bernama Ki Hajar Sindhu. Setelah ia meninggal kulitnya diambil untuk dibuat tambur dan apabila tambur itu dipukulkan, maka dapat memanggil atau mendatangkan makhluk halus sebangsa lelembut.

Suatu hari Raden Mas Said mendapatkan wangsit lagi, yaitu agar ia mengambil pusaka *Wesi Kuning* untuk menyempurnakan pusaka-pusaka keraton. Pusaka *Wesi Kuning* tersebut dimiliki oleh Purba Siti yang menjadi ratu lelembut. Senjata itu ternyata tidak boleh diminta, namun hanya boleh dipinjam dan dengan syarat Raden Mas Said harus menjadikan Purba Sari sebagai istrinya.

Bukit Argotiloso merupakan tempat yang sangat khusus bagi Raden Mas Said untuk bersemedi dan mencari *wisik*. Di tempat inilah Raden Mas Said bisa merasa tentram dan damai sehingga ia dapat mengolah batinnya. Pada suatu ketika saat ia bertapa, Raden Mas Said mendapatkan wangsit untuk menggali

tanah di bawah Bukit Argotiloso sebanyak tujuh lubang. Meskipun lubang-lubang tersebut letaknya berdekatan, namun memiliki rasa dan khasiat yang berbeda-beda. Raden Mas Said menamainya dengan *Sapta Tirta* yang berarti tujuh air. Tujuh sumber mata air tersebut kemudian diberi nama oleh masyarakat setempat berdasarkan khasiat atau rasanya masing-masing. Nama ketujuh sumber air itu adalah Air Bleng, Air Hangat, Air Kasekten, Air Hidup, Air Mati, Air Soda, dan Air Urus-urus.

Sumber Air Bleng untuk *ngeblengke* atau membulatkan tekad dan menyatukan cipta, rasa, karsa. Sumber Air Urus-urus digunakan untuk mandi agar semua tujuannya dapat terurus/tercapai. Sumber Air Soda untuk mendapatkan kesegaran jasmani. Sumber Air Mati dan Sumber Air Hidup diminum saat berperang melawan belanda. Sumber Air Kasekten digunakan untuk mendapatkan kekuatan secara batiniah (psikologi). Sumber Air Hangat digunakan agar segala tujuan mendapatkan ketentraman, kedamaian, dan kemakmuran.

Sumber: <https://text-id.123dok.com/document/cerita-rakyat-sapta-tirta.html>

46. Alur cerita Sapta Tirta adalah...

- A. Sorot Balik
- B. Maju
- C. Mundur
- D. Campuran

47. Manakah pernyataan yang tepat berdasarkan teks tersebut!

Pernyataan	Benar	Salah
Hubungan yang tercipta antara Raja Pakubuwono II dengan rakyatnya adalah gambaran hubungan yang baik karena Raja Pakubuwono II sangat memperhatikan kepentingan		

rakyat.		
Raden Mas Said melakukan semedi atau bertapa.		
Bukit Argotiloso merupakan tempat yang tidak boleh digunakan untuk bersemedi dan mencari wisik.		
Raja Pakubuwono II tidak memiliki pendirian yang kuat serta tidak memiliki ketegasan dalam menindak Belanda.		

48. Manakah definisi yang tepat di bawah ini!

Definisi	Benar	Salah
Wesi kuning adalah jimat atau benda pusaka.		
Wangsit adalah pesan yang terdapat dalam informasi.		
Wisik adalah bisikan batin.		
Kompeni merupakan persekutuan dagang Indonesia.		

49. Manakah karakter tokoh yang tepat berdasarkan cerita rakyat Sapta Tirta!

Karakter Tokoh	Benar	Salah
Raden Mas Said gambaran seorang yang yang tidak putus asa dan memiliki tekad yang kuat dalam melawan kejahatan.		
Pakubuwono II gambaran seorang yang memiliki pendirian yang kuat dan tegas.		
Kompeni/Belanda gambaran seorang yang memperhatikan kesejahteraan		

rakyat.		
Patih Danurejo gambaran seorang yang tidak setia terhadap bangsa sendiri.		

50. Jodohkanlah pernyataan-pernyataan

<i>Air bleng</i>	Semua tujuannya dapat tercapai
<i>Air urus-urus</i>	Kesegaran jasmani setelah kelelahan
<i>Air hangat</i>	Kekuatan secara batiniah
<i>Air kasekten</i>	Menyatukan cipta, rasa, dan karsa

6.2 Soal-Soal AKM Literasi Membaca Level 5

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Soal terdiri dari 5 bentuk soal yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, esai, isian singkat, dan menjodohkan.
2. Pilihan ganda terdiri dari satu jawaban benar yang dapat dipilih.
3. Pilihan ganda kompleks terdiri dari beberapa jawaban benar yang dapat dipilih. Jadi jawaban bisa lebih dari satu.
4. Esai dijawab dengan menguraikan secara detail dan terperinci.
5. Isian singkat dijawab dengan jawaban satu kata/frasa/klausa/kalimat.
6. Menjodohkan dijawab dengan menarik garis dari kolom kanan ke kolom kiri sesuai dengan jawaban yang benar.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Obesitas terjadi karena asupan kalori yang lebih banyak dibanding aktivitas membakar kalori, sehingga kalori yang berlebih menumpuk dalam bentuk lemak. Apabila kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang lama, akan menambah berat badan hingga mengalami obesitas. Masalah obesitas semakin meningkat di dunia. Hal ini menjadi tantangan yang besar dalam mencegah pertumbuhan penyakit kronis di dunia.

Obesitas juga dipicu pertumbuhan industri dan ekonomi, serta perubahan gaya hidup, asupan nutrisi yang semakin banyak dari makanan olahan, atau diet dengan tinggi kalori. Berdasarkan data WHO tahun 2016, sekitar 650 juta penduduk berusia dewasa mengalami obesitas, sedangkan 340 juta anak-anak dan remaja usia 5 hingga 19 tahun mengalami berat badan berlebih. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2010, diperkirakan terdapat 23% orang dewasa mengalami obesitas, dan wanita lebih banyak yang mengalaminya dibanding dengan pria.

Masalah obesitas sangat terkait dengan peningkatan jumlah kematian akibat berbagai penyakit, seperti jantung, pembuluh darah, diabetes, serta beberapa penyakit kanker. Jumlah kematian penderita obesitas yang disertai sejumlah penyakit tersebut lebih banyak dibanding penderita dengan berat badan yang normal. (Sumber dari: alodokter, link <https://www.alodokter.com/obesitas> 2022)

1. Berdasarkan informasi dalam teks di atas, Hubungkanlah pernyataan berikut ini dengan tepat!

Obesitas dipicu

Diabetes dan jantung

Di Indonesia yang banyak mengalami obesitas

19 tahun

Data WHO tahun 2016 usia anak-anak mengalami obesitas

Industri dan perekonomian

Penyakit dari obesitas

Wanita

Usia remaja mengalami obesitas

5 tahun

2. Bagaimanakah cara agar dapat terhindar dari penyakit obesitas kronis? Jelaskan pendapatmu!

3. Pernyataan yang benar terkait obesitas adalah...
- A. Faktor obesitas salah satunya peningkatan kerja tubuh.
 - B. Obesitas penyakit biasa namun mematikan bagi orang tua.
 - C. Obesitas dipicu pertumbuhan ekonomi dan asupan nutrisi berlebihan.

D. 25% bagi orang dewasa di Indonesia tahun 2010 terkena obesitas.

E. Penyakit obesitas menjadi pemicu tingginya angka kematian di kota-kota besar.

26

Bacalah cerpen di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4-5!

Belajar dari yang Tak Pernah Diajar

Pagi itu aku yang sedang sarapan dengan tenang, tiba-tiba tersendak karena melihat jam sudah pukul 07.00. Aku menggoes sepeda. Sialnya gerbang sekolah sudah di tutup dan pak satpam dengan wajah kesal berkata padaku di balik gerbang.

Lalu dibukakannya pintu gerbang itu. Namun, aku dan beberapa murid lain dihukum dengan berdiri di lapangan basket sampai jam pertama selesai. Aku melirik pos satpam, sebuah tempat dimana laki-laki itu setiap pagi datang dan bekerja sampai sore hari tiba.

Namanya adalah Pak Asep, tapi anak-anak sering memanggilnya -Mang Orayll, entah aku tak tau siapa pencetus panggilan tersebut pada Pak Asep. Dia sangat populer di SMA Negeri 1 karena dekat dan ramah dengan murid-murid, khususnya murid laki-laki.

Lama setelah itu aku juga semakin akrab dengan satpam tersebut, yang kawan-kawanku selalu memanggilnya Mang Oray. Pernah suatu ketika dia menceritakan kepadaku dan kawan-kawanku tentang dia sewaktu seusia kami.

-Dulu, Mamang pernah sekolah seperti kalian. Tapi Mamang tidak bisa melanjutkannya hingga selesai, karena orang tua mamang tidak bisa membiayainya imbuh dia dengan senyum menutupi.

-Kalian, harus memanfaatkan kesempatan kalian untuk mengais ilmu disini, makanya mamang suka marah pada kalian yang suka terlambat masuk! sambungnya.

Dia kemudian melanjutkan ceritanya. Ternyata di rumahnya dia menyediakan perpustakaan mini untuk para tetangganya yang ingin sekolah namun terkendala ekonomi keluarga. Aku pun sangat kagum dengan perjuangan Pak Asep. Ditengah biaya hidup yang semakin susah, kulit kian keriput serta rambut kian memutih, dia masih bisa membantu orang-orang di sekitarnya. *Terimakasih, Pak.*

(Sumber dari: Kompasiana, link <https://www.kompasiana.com/ainun93984/619112d053e2c3360d0af5c3/belajar-dari-yang-tak-pernah-diajar-2021>)

4. Tentukan pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai berkaitan dengan teks bacaan di atas!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Pak Asep selalu marah-marah baik di sekolah dan di rumah		
Tokoh Aku murid yang pemalas, sehingga terlambat terus		
Murid-murid di sekolah itu membagi buku untuk tetangga mereka.		
Pak Asep sosok pemurah hati dan suka menolong orang lain.		

5. Bagaimana cara Pak Asep memberikan motivasi kepada muridnya di sekolah? Berilah tanda centang pada kotak di depan pernyataan untuk jawaban yang benar.

<input type="radio"/>	Pak Asep mengajar murid sungguh-sungguh di sekolah
<input type="radio"/>	Pak Asep memarahi murid yang sering terlambat

O	Pak Asep mengingatkan murid belajar dengan tekun selagi ada kesempatan sekolah
O	Murid senang belajar dengan Pak Asep karena materinya mudah dipahami
O	Pak Asep mudah bergaul di kala murid ada masalah

Bacalah teks di bawah ini untuk soal 6- 8!

Tidak terasa jika semakin hari jumlah dari kekerasan kepada anak semakin bertambah di Indonesia. Semua itu didasari dengan berbagai sebab yang berbeda. Memang kasus kekerasan terhadap anak tidak hanya terjadi di Indonesia, akan tetapi jumlahnya selalu banyak. Kasus kekerasan anak di Indonesia sering menyita perhatian media Internasional. Maraknya hal ini membuat pemerintah melakukan beberapa penelitian. Pemerintah berharap jika penelitian bisa memberikan hasil akhir yang baik.

Dari hasil penelitian yang didapatkan faktor utama dari kekerasan pada anak adalah, belum siapnya masa pernikahan orang tua yang disebabkan oleh beberapa faktor. Sering kali masih banyak orang di Indonesia yang menikah masih dibawah umur, kedewasaannya juga belum terbentuk. Di Indonesia masih banyak yang melakukan pernikahan tanpa adanya kesiapan ekonomi. Berdampak pada masalah yang serius di masa pernikahan. Seringkali anak dari hasil pernikahan ini menjadi korban. Dengan tindak kekerasan akibat ketidaksiapan orang tua untuk menikah.

(Sumber dari: Indonesiabaik.id, 2021 link https://indonesiabaik.id/motion_grafis/dampak-kekerasan-terhadap-anak)

6. Manakah judul yang tepat untuk teks di atas?
- A. Kesengsaraan anak usia dini
 - B. Kasus kekerasan pada anak
 - C. Kasus pelantaraan anak
 - D. Dampak nikah dini bagi anak-anak
 - E. Kasus perekonomian keluarga berdampak ke anak
7. Tulislah simpulan dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri berkaitan dengan teks di atas!

8. Tentukanlah pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai berkaitan dengan teks di atas dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Kasus kekerasan di Indonesia tidak banyak dibandingkan negara lain		
Kekerasan pada anak didasari orang tua mereka di bawah umur		
Kekerasan ini terjadi karena kesiapan ekonomi orang tua		
Kekerasan pada anak disebabkan oleh lebih dari satuperkara		

Cermatilah brosur di bawah ini untuk menjawab soal 11-12!

Pertamina telah membuka pendaftaran kendaraan pada laman subsidiempat.mypertamina.id. Setelah mendaftar, masyarakat akan mendapatkan QR Code yang bisa digunakan untuk membeli BBM subsidi.

Apabila disetujui, Pertamina akan mengirimkan pesan yang berisi:

Halo, (Nama Pendaftar) Nomor polisi kendaraan (pelat nomor kendaraan) telah diterima sebagai pengguna BBM subsidi. Dapat disampaikan bahwa:

1. Penerima subsidi wajib untuk mengikuti ketentuan penyaluran subsidi yang sudah diatur oleh pemerintah
2. Status penerimaan subsidi tidak bersifat permanen dan dapat berubah sewaktu-waktu
3. QR Code kendaraan anda dapat dilihat dengan melakukan login pada:
 - subsidiempat.mypertamina.id/ atau
 - melalui aplikasi MyPertamina melalui fitur "Subsidi Tepat"

9. Manakah pernyataan yang sesuai dengan informasi pada brosur di atas! (Jawaban dapat memilih lebih dari satu).

<input type="radio"/>	Penerima subsidi bersifat permanen dan bisa berubah-ubah
<input type="radio"/>	Membeli BBM subsidi harus mendaftar terlebih dahulu
<input type="radio"/>	Pembeli bebas membeli BBM subsidi ketika sudah mendaftar
<input type="radio"/>	Pembeli harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
<input type="radio"/>	Aplikasi ini untuk mengurangi adanya penimbunan BBM subsidi

10. Menurutmu apakah tujuan diterapkannya mekanisme pendaftaran BBM bersubsidi dan apakah hal tersebut tepat disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini? Tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia.

Bacalah cerpe² di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-12!

Si Jenius dan Gadis Pemberani

Cerpen Karangan: Thalia

2

DAAR!! Sebuah bola api menuju ke seorang anak lelaki yang sedang berlari sambil gemetar dan kecapekan hingga seperti ingin terjatuh-jatuh berusaha menghindari bola api tersebut. Tiba-tiba ada sebuah tangan yang menariknya untuk bersembunyi di balik pohon dan akhirnya nampaklah seorang anak perempuan yang menarik tangannya. Mengetahui ada orang lain yang berada di hutan itu bersamanya anak lelaki itu merasa heran dan bertanya -Ka...mu si...a..pa..hah?!. anak perempuan itu menjawab -Ssst, diam monster api itu menuju ke sini!!. -Hah...ca...pe...knya. Kata anak lelaki itu. -Ya iyalah capek. Emang ada lari sejauh itu gak capek, tapi udahlah kamu kan berhak bicara. kata anak perempuan itu, memang anak perempuan itu kasar dan galak serta sikap yang dingin atau cuek terhadap orang lain. -Oh iya kamu tadi keren banget, bisa memanjat pohon dengan cepat lalu menyiram monster api itu! Kata anak lelaki itu dengan wajah berseri dan kagum. -Namamu siapa? tanya anak perempuan itu dengan nada datar.

-Oh ya, namaku Zion Lafarte. Kalau kamu?! jawab anak laki-laki itu. -Namaku Misaki Zawa. Bagaimana kamu bisa sampai ke sini?! Jawab anak perempuan itu.

-Saat aku sedang menyiram tanamanku di taman yang ada di belakang rumah, aku mendengar suara dentuman dan keluar asap. Aku khawatir dan segera berlari untuk mengecek apa yang terjadi dan tiba-tiba monster api itu langsung mengejar. Jelas Zion panjang lebar.

Misaki memegang keeningnya dan berkata dengan suara kecil -Dasar orang bodoh!!. -Aku pasti harus menghadapi monster itu lagi untuk pulang. Betul kan?! Kata Zion pada

Misaki. -Hmm..! jawab Misaki singkat.

Akhirnya setelah pertempuran sengit di antara Zion dan monster api itu yang disebabkan kemenangan yang diperoleh Zion karena kecerdasannya dalam membuat jebakan kokoh dari bahan alam, Zion bisa pulang ke rumahnya dan Misaki pergi pulang ke dalam hutan menemui keluarganya. Mungkin suatu hari mereka akan bertemu lagi. (Sumber dari Thalia, link <http://cerpenmu.com/cerpen-fantasi-fiksi/si-jenius-dan-gadis-pemberani.html>, 2019)

11. Bagaimanakah karakter tokoh dari Zion dan Misaki? Tulis jawabanmu pada kolom yang tersedia!

No.	Nama	Karakter
1.	Zion	
2.	Misaki	

12. Mengapa watak tokoh Zion dalam cerpen di atas dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya.

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 13-15!

Nadiem Makarim

Nadiem Makarim dilahirkan di Singapura pada tanggal 4 Juli 1984. Ia anak tunggal dari Nono Anwar Makarim yang diketahui merupakan seorang pengacara dan praktisi hukum terkenal yang merupakan bekas bos dari pengacara Hotman Paris Hutapea. Ibu Nadiem bernama Atika Algadri, anak dari Hamid Algadri yang dikenal sebagai pejuang kemerdekaan. Pendiri Gojek ini diketahui memiliki saudara bernama Rayya Makarim

yang bekerja sebagai seorang penulis naskah film. Istri Nadiem Makarim diketahui bernama Franka Franklin. Nadiem Makarim sendiri beragama Islam sementara istrinya beragama Kristen.

Mereka berdua melangsungkan pernikahannya di Bali pada tahun 2014 yang lalu. Dari pernikahannya ini, Nadiem Makarim mempunyai anak bernama Solara Franklin Makarim. Pendiri Gojek ini mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Jakarta. Dari informasi yang didapat, Nadiem Makarim menyelesaikan masa SMA di Singapura. Setelah lulus ia kemudian berangkat ke Amerika Serikat dan kuliah di Brown University di jurusan International Relations. Bos Gojek ini juga pernah mengikuti program pertukaran pelajar di London School of Economics. Tamat dari Brown University, Nadiem Makarim kemudian mengambil program Master Business Of Administration (MBA) di salah satu kampus paling bergengsi di dunia yakni Harvard Business School di Harvard University.

Inovasi layanan serta strategi perusahaan yang bagus membuat Gojek berkembang sangat pesat dan dikenal sebagai perusahaan jasa transportasi berbasis online terbesar di Indonesia. Pada awal berdirinya tahun 2010, Nadiem Makarim hanya memiliki 20 driver gojek. Di tahun 2019, ia dan Gojek sudah memiliki 2 juta driver gojek yang tersebar di seluruh Indonesia. Dikutip dari CNBC Indonesia, Pengguna Gojek sudah mencapai ratusan juta dan menangani pemesanan lebih dari 3 juta pemesan setiap harinya. Ekspansi Gojek sendiri sudah mencapai 5 negara di Asia Tenggara dan tersebar di 207 kota.

Gojek kemudian bertransformasi sebagai salah satu perusahaan startup tersukses di Indonesia yang berada di level Decacorn. Decacorn adalah sebutan untuk perusahaan dengan nilai atau valuasi perusahaan mencapai 140 triliun. Pada tahun 2021, Gojek mengumumkan merger dengan Tokopedia, marketplace yang didirikan oleh William Tanuwijaya. Bergabungnya dua perusahaan startup ini kemudian dikenal

dengan nama Grup GoTo (Gojek Tokopedia). Dan pada bulan april 2022, GoTo resmi melantai di bursa saham Indonesia. (diperbarui oleh: Nurdiansyah, link <https://www.biografiku.com/biografi-nadiem-makarim/>, 2022).

13. Hal apa yang dapat diteladani dari Nadiem Makarim? Jawaban dapat memilih lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Pekerja keras tanpa pamrih
<input type="radio"/>	Menjadi seorang yang harus menunggu akan suatu pekerjaan
<input type="radio"/>	Menjadi sosok yang ingin belajar lebih
<input type="radio"/>	Membuat sesuatu yang berguna dan memberdayakan orang lain
<input type="radio"/>	Menjadi seorang petinggi dengan mengharapakan dari orang tua

14. Apa makna yang terkandung pada kata -ekspansi dalam teks di atas? Jawaban dapat memilih lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Ekspansi adalah memberikan lahan pasar baru
<input type="radio"/>	Ekspansi merupakan sinonim dari ekspetasi
<input type="radio"/>	Ekspansi memiliki makna pengembangan atau perluasan
<input type="radio"/>	Ekspansi bisa memperluas pasar baru tapi tidak untuk perekonomian
<input type="radio"/>	Ekspansi merupakan kata kiasan dalam dunia pekerjaan

15. Teks di atas merupakan jenis teks?

- A. Telegrafi
- B. Glosarium
- C. Typografi
- D. Biografi
- E. Autobiografi

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16-17!

Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada wilayah Jawa-Bali dan Luar Jawa-Bali dilakukan evaluasi setiap minggunya, dan dilakukan penetapan untuk melanjutkan penerapannya setiap 2 minggu. Dari 27 Provinsi di Luar Jawa Bali, per 3 Oktober 2021, tidak ada Provinsi yang masuk Level 4, terdapat 4 Provinsi di Level 3, dan 22 Provinsi di Level 2, serta 1 Provinsi di Level 1 (Kepulauan Riau). Asesmen situasi pandemi di luar Jawa-Bali, menunjukkan terjadi perbaikan yang signifikan dari minggu ke minggu. -Terjadi perbaikan atau penurunan level yang cukup signifikan. Untuk tingkat Provinsi, Kalimantan Timur telah turun ke Level 2 dan Kepulauan Riau turun dari Level 2 ke Level 1, kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam Konferensi PPKM secara virtual, Senin 4 Oktober 2021, lalu. Untuk perkembangan level asesmen mingguan di tingkat Kab/Kota di Luar Jawa Bali, data memperlihatkan terjadi perbaikan yang terus berlanjut, di mana jumlah kab/kota Level 4 dan 3 terus mengalami penurunan, sedangkan jumlah Kab/Kota Level 2 dan 1 terus mengalami peningkatan (Level 1 dari 34 menjadi 44; Level 2 dari 275 menjadi 292).

Sesuai dengan arahan Wakil Presiden yang memimpin Rapat Terbatas Evaluasi PPKM pada 4 Oktober 2021, walaupun kasus Covid-19 sudah relatif terkendali, namun penurunan level PPKM harus dilakukan secara bertahap dan terukur, mendasarkan pada dinamika perkembangan kasus COVID-19 di lapangan. -PPKM Level 4 masih akan diterapkan pada 6 kab/kota (dari sebelumnya pada 10 kab/kota), yaitu diterapkan di Kab/Kota yang belum ada perbaikan level, turun atau naik ke level 3 dengan jumlah testing rendah, dan positivity rate naik atau meninggi. Data 6 kab/kota yang diterapkan PPKM Level 4 yakni Kab. Pidie, Kab. Bangka, Kota

Padang, Kota Banjarmasin, Kab. Bulungan, dan Kota Tarakan, ungkap Menko Airlangga.

(Sumber dari: [ekon.go.id](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3346/kasus-covid-19-menurun-tajam-masyarakat-harus-tetap-waspada-penerapan-ppkm-dilanjutkan), link <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3346/kasus-covid-19-menurun-tajam-masyarakat-harus-tetap-waspada-penerapan-ppkm-dilanjutkan>, 2021)

16. Berdasarkan informasi pada teks di atas, tentukanlah pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Tingkat kab/kota di luar Jawa-Bali terjadi penurunan		
Kalimantan Timur naik ke Level 3 dan Kepulauan Riau turun ke level 1		
Pada level 1 awalnya ada 34 menjadi 43 untuk pengembangan covid-19		

17. Wulan ingin melakukan perjalanan dari kota Padang ke kota Riau menggunakan jalur udara. Hal ini, menyebabkan terjadinya perubahan dalam protokol perjalanan yang akan ditempuh oleh Wulan. Bagaimanakah protokol perjalanan yang tepat bagi Wulan? yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dari pemerintah.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 18-19!

Tanah Longsor dan Penyebabnya

Tanah longsor adalah peristiwa bencana alam berupa lengsernya permukaan tanah menuju dataran yang lebih rendah. Tanah longsor terjadi akibat adanya pergerakan masa batuan atau tanah yang berlainan jenis sehingga memicu terjadinya pelengseran tanah dalam jumlah yang besar. Peristiwa bencana alam ini seringkali dipicu oleh hilangnya fungsi akar pepohonan yang berperan sebagai penahan struktur tanah. Secara garis besar, terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan peristiwa tanah longsor.

Faktor pendorong terjadinya tanah longsor adalah faktor yang mempengaruhi kondisi material tanah itu sendiri. Tanah longsor pada umumnya lebih sering terjadi ketika musim hujan. Pasca musim kemarau, permukaan tanah mengering dan retak setelah mengalami penguapan sehingga muncul pori-pori rongga tanah. Pada saat di aliri air hujan dengan waktu yang singkat, hal tersebut membuat tanah mengembang dan lunak. Air yang meresap ke dalam tanah juga membuat bobot tanah semakin bertambah.

Faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan bergerak material tersebut baik akibat alam atau ulah makhluk hidup lainnya. Vegetasi di berbagai lahan termasuk hutan berfungsi untuk menyerap dan menahan air hujan dalam jumlah besar, vegetasi berpengaruh terhadap kestabilan lereng. Namun, sekarang banyak vegetasi yang rusak akibat kegiatan manusia, oleh karena itu fungsi tanah untuk menyerap air berkurang dan menyebabkan tanah mudah longsor. Misalnya saja pada aktivitas penebangan hutan secara liar, penataan lahan pertanian yang buruk, dan lain sebagainya. (Sumber dari: ruangseni, link <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/penyebab-tanah-longsor>, 2022)

18. Faktor pemicu merupakan salah satu penyebab terjadinya tanah longsor. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya tanah longsor jika Anda tinggal di perbukitan?

19. Tentukan pernyataan yang sesuai terkait penanggulangan terjadinya tanah longsor! Jawaban dapat memilih lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Tanah longsor pada umumnya lebih sering terjadi antara musim hujan dengan musim kemarau
<input type="radio"/>	Akar pepohonan yang berperan sebagai penahan struktur tanah
<input type="radio"/>	Penebangan hutan secara liar termasuk contoh penyebab dari tanah longsor
<input type="radio"/>	Vegetasi dibutuhkan di tanah yang kering
<input type="radio"/>	Penanaman pohon serta penataan lahan yang baik untuk menjaga dari tanah longsor

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 20-22!

Legenda Asal Muasal Nama Banyuwangi: Cerita Rakyat Jawa Timur

Pulau Jawa dahulu kala diperintah oleh seorang raja. Raja memiliki Perdana Menteri yang Setia bernama Sidapaksa. Ini adalah cerita tentang perdana menteri Sidapaksa. Istri Sidapaksa sangat cantik dan dia sangat mencintainya. Namun sayangnya ibu Sidapaksa tidak

menyukai istrinya. Suatu hari, ibu Sidapaksa meminta Raja untuk mengirim putranya ke tempat yang jauh. Dengan kondisi ketika putranya pergi, dia memiliki kesempatan untuk menyingkirkan istri putranya. Tentu saja, dia tidak memberi tahu Raja tentang hal itu. Raja yang tidak tahu rencana jahat Ibu Sidapaksa menyetujui permintaan tersebut. Jadi dia memberi tugas Sidapaksa.

-Pergilah ke Gunung Ijen. Di sana tumbuh bunga yang bisa membuat wanita cantik.

Dapatkan bunga itu untuk Ratu, kata Raja.

Sidapaksa pulang dengan sedih. Dia memberi tahu istrinya tentang tugas dari sang Raja -Aku tidak bisa meninggalkanmu sendirian. Apalagi disaat kamu akan melahirkan anak kita, jawab Sidapaksa.

-Jangan khawatirkan aku. Aku bisa menjaga diriku sendiri. ucap Istrinya

Keesokan harinya, sidapaksa berangkat ke Gunung Ijen. Itu merupakan perjalanan yang panjang dan sulit. Beberapa hari setelah Sidapaksa pergi, istrinya melahirkan seorang bayi laki-laki tampan. Dia sangat bangga dengan bayinya.

Suatu hari, istri Sidapaksa pergi ke mata air. Ibu Sidapaksa membawa bayinya pergi. Dia melempar bayinya ke sungai. Istri Sidapaksa kaget saat tidak bisa menemukan bayinya.

-Di mana bayiku? dia menangis.

Dia mencari putranya namun dia tidak bisa menemukannya. Akhirnya dia jatuh sakit karena tidak makan atau minum. Dia menjadi kurus dan lemah dari hari ke hari. Setelah dua tahun, Sidapaksa pulang. Dia tidak sabar untuk melihat istri dan anaknya.

Ibunya melihatnya di pintu gerbang. Dia berkata kepadanya, -Anakku, istrimu adalah wanita yang jahat. Dia

membunuh bayinya sendiri. Dia membunuh putramu. Dia melemparkanmu putramu ke sungai.!

Sidapaksa sangat marah mendengarnya. Dia tidak percaya pada apa pun yang dikatakan istrinya. Dia sangat marah karena dia akan membunuh istrinya.

Sayangnya istrinya berkata, -Aku sangat sedih karena kamu tidak percaya padaku.

Kamu tidak harus membunuhku. Karena aku akan segera mati.!

Kemudian dia lari ke sungai di dekatnya. Sebelum arus sungai membawanya pergi, dia berkata, -Suamiku tercinta, jika bau harum keluar dari sungai ini, maka aku tidak bersalah.!

Sebuah keajaiban terjadi. Dari sungai keluar bau harum. Di tengah sungai keluar dua bunga yang indah. Bunga yang besar dan yang kecil.

Bunga kecil itu berkata, -Ayah, aku anakmu. Ibuku tidak bersalah. Nenek yang melemparkanku ke sungai.!

Sidapaksa berteriak keras. Dia menyesali perbuatannya terhadap istrinya. Tapi sudah terlambat. Istri dan anaknya berubah menjadi dua bunga. Sungai yang bau dan kotor berubah menjadi sungai yang jernih dan harum. Dalam bahasa jawa disebut banyuwangi. Artinya sungai harum. Tanah di sekitar sungai harum itu kini dikenal dengan Banyuwangi, sebuah kota di Jawa Timur.

(Sumber dari: TrubunJateng.com, link <https://jateng.tribunnews.com/2021/09/06/dongeng-perdana-menteri-sidapaksa-asal-mula-nama-banyuwangi-cerita-rakyat-jawa-timur>, 2020)

20. Pesan apa yang terkandung pada teks di atas? Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang pada pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai pada kolom yang tersedia!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Selalu merasa paling benar dan pamrih terhadap suatu pekerjaan		
Selidiki dahulu setiap berita yang datang menghampiri		
Bermartabat bisa memberikan hukuman yang sesuaidengan kehendak sendiri		
Jangan terlalu mudah dalam mengambil suatu keputusan		

21. Bagaimana karakter dari tokoh Sidapaksa pada cerita di atas?
- Penyayang dan baik hati
 - Penurut dan murah hati
 - Pembangkang dan pengegang
 - Ceroboh dan tidak mau mendengar
 - Bersikap keras namun penurut

22. Apa antonim dari kata yang digaris miring tersebut?

Kata	Antonim
Menyingkirkan	
Menyesali	

Cermatilah brosur di bawah ini untuk menjawab soal nomor 23-25!

Tentukanlah pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan informasi kedaruratan dental dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia!



23. Di masa Pandemi Covid, apakah seorang yang sakit gigi boleh mendatangi klinik atau dokter gigi untuk melakukan pemeriksaan? Tuliskan pendapat Anda disertai dengan alasan.

24. Pada brosur tersebut terdapat tulisan –bersihkanlah gigi dengan air yang mengalir. Tentukan antonim dari kata –mengalir, lalu buatlah 2 kalimat dari kata tersebut!

Bacalah cerpen di bawah ini untuk menjawab soal nomor 26-27!

Dongeng Monyet dan Unta Peniru (Aesop)

Pada suatu perayaan besar untuk menghormati sang Singa si Raja Hutan, seekor monyet diminta untuk menari di depan hewan yang hadir pada perayaan itu. Tarian sang Monyet begitu indahnya sehingga semua hewan yang hadir menjadi senang dan gembira melihatnya. Pujian yang didapatkan oleh sang Monyet

membuat seekor unta yang hadir menjadi iri hati. Dia sangat yakin bahwa ia bisa menari seindah tarian sang monyet, bahkan mungkin lebih baik lagi, karena itu dia maju ke depan menerobos kerumunan hewan yang menonton tarian monyet, dan sang Unta mengangkat kaki depannya, mulai menari.

Tapi unta yang sangat besar itu membuat dirinya kelihatan konyol saat menendang- nendangkan kakinya ke depan dan memutar-mutarkan lehernya yang kaku dan panjang. Selain itu, sang unta sulit untuk menjaga agar tapak kakinya yang besar tetap terangkat ke atas. Akhirnya, salah satu tapak kakinya yang besar hampir mengenai hidung sang Raja Hutan sehingga hewan-hewan yang jengkel melihat tingkah sang Unta, mengusirnya keluar sampai ke padang gurun.

(Sumber dari: Cerita rakyat, link <https://www.budayanusantara.web.id/2015/05/dongeng-monyet-dan-unta-peniru-aesop.html>, 2018)

25. Makna kata –perayaan dalam kutipan cerita di atas adalah?

- A. Peringatan terhadap suatu peristiwa
- B. Suatu hal yang diperingati secara bersama-sama
- C. Kejadian luar biasa yang patut dirayakan
- D. Pesta untuk merayakan suatu peristiwa
- E. Kejadian yang dilakukan dengan bersama

26. Berikut ini merupakan simpulan dari cerita di atas! Jawaban dapat memilih lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Jangan memaksakan diri untuk seperti orang lain
<input type="radio"/>	Mengikuti orang lain merupakan hal yang seru
<input type="radio"/>	Memahami diri sendiri lebih baik daripada meniru orang lain
<input type="radio"/>	Banggalah dengan apa yang kamu miliki
<input type="radio"/>	Jangan melihat kelebihan seseorang untuk diri sendiri karena kita mempunyai kelebihan tersendiri

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 28-29!

**Angka Kemiskinan Indonesia Turun Jadi 9,71 %
Pada September 2021**

Perekonomian domestik yang membaik mendorong turunnya angka kemiskinan di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penduduk miskin di Indonesia berkurang 1,04 juta jiwa menjadi 26,5 juta jiwa pada Maret 2021 dibanding Maret 2020. Jika dibanding September 2020, jumlah penduduk miskin juga berkurang 1,05 juta jiwa. Demikian pula dengan persentase penduduk miskin juga turun 0,43 persen poin menjadi 9,71% pada September 2021 dibanding Maret 2021. Jika dibanding September 2020, angka kemiskinan juga turun 0,48 persen poin. Meskipun menurun, tetapi persentase penduduk miskin tersebut masih lebih tinggi dibanding posisi sebelum terjadi pandemi Covid-19.

Berdasarkan wilayah, jumlah penduduk miskin di perdesaan berkurang 730 ribu jiwa menjadi 14,64 juta jiwa (12,53%) pada September 2021 dibanding Maret 2021 dan juga berkurang 870 ribu jiwa dibanding September 2020. Jumlah penduduk miskin di perkotaan berkurang 320 ribu jiwa menjadi 11,86 juta jiwa (7,6%) pada September 2021 dibanding posisi Maret 2021 serta berkurang 180 ribu jiwa dibanding September 2020. Sebagai indikator untuk mengukur kemiskinan pada September 2021, garis kemiskinan nasional sebesar Rp. 486,17 ribu per kapita per bulan. Dengan rincian, Rp. 360 ribu per kapita per bulan untuk kebutuhan makanan dan Rp. 126,16 ribu per kapita per bulan untuk kebutuhan non-makanan.

Garis kemiskinan untuk daerah perdesaan sebesar Rp. 464,47ribu per kapita per bulan pada September 2021. Dengan rincian Rp. 355,3 ribu per kapita per bulan untuk makanan dan Rp 109,08 ribu per kapita per bulan untuk non-makanan. Garis kemiskinan di daerah perkotaan Rp. 502,73 ribu per kapita per

bulan, dengan rincian, sebesar Rp. 363,84 ribu per kapita per bulan untuk makanan dan Rp. 138,89 ribu per kapita per bulan untuk non-makanan.

(Sumber yang ditulis ulang oleh:

Viva Budy Kusnadar, link <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/17/angka-kemiskinan-indonesia-turun-jadi-971-pada-september-2021>, 2021)

27. Berdasarkan teks di atas, informasi apa yang Anda dapatkan berkaitan dengan kemiskinan di Indonesia? Kemukakan bagaimana pendapat Anda tentang cara menurunkan angka kemiskinan secara signifikan! Tulislah jawabanmu pada kolom yang tersedia.

28. Berdasarkan teks di atas, hubungkanlah pernyataan berikut dengan tepat!

Penurunan 0,43 & menjadi 9,71%	Dari 320 ribu menjadi 11,86 juta jiwa
Penduduk miskin di perkotaan	Rp 502,73 ribu per kapita per bulan
Penduduk miskin di perdesaan	Pada september 2021 dibanding maret 2021
Garis kemiskinan di daerah perkotaan	Dari 730 menjadi 14,64 juta jiwa
Angka kemiskinan turun menjadi	0,48%

Bacalah Teks Berikut untuk Menjawab Soal Nomor 30-32!

Perawatan tanaman dilakukan dengan seksama, yaitu diberi pupuk, disirami, dan disiangi rumput yang mengganguya. Sehingga, tanaman tumbuh subur dan berkualitas baik. Jika berbuah dapat dinikmati dengan rasa puas. Begitu pula manusia. Sejak bayi, sang ibu memperhatikan gizi, memberi kasih sayang dan pendidikan yang layak, serta menghindari hal-hal negatif. Kelak si anak menjadi orang yang berguna dan keberadaannya dibutuhkan orang. Jadi, merawat dan membesarkan anak hingga menjadi orang yang berguna seperti merawat tanaman untuk memperoleh kualitas yang baik. (Sumber dari Jordy, 2019)

Sumber: <https://kudo.tips/perawatan-tanaman-dilakukan-dengan-saksama-yaitu-diberi-pupuk-disirami-dan-di.html>

29. Apa yang dibandingkan dalam teks tersebut? Jawablah dengan argumenmu!

30 Perawatan tanaman haruslah mencakup hal-hal berikut ini, kecuali?

- A. Memberikan pupuk yang cukup agar mendapat nutrisi
- B. Membuat wadah pot agar memudahkan saat perawatan
- C. Menyiramkan air pagi dan sore
- D. Memberikan cairan hama tanaman ke daun tumbuhan
- E. Menaruh pot tumbuhan pada sinar matahari yang cukup

31 Hubungkanlah dengan tepat pernyataan di bawah ini sesuai dengan teks di atas!

Memberikan didikan yang baik	Perwujudan yang semu
Manusia dan tanaman	Hewan
Merawat dengan cara memberikan air dan pupuk	Tumbuhan
Sayuran dan buah	Manusia
	Perlu adanya sistem komputerisasi yang baik

Bacalah Teks di Bawah ini untuk Menjawab Soal Nomor 33-35!

Waspada La Nina, Harga Ikan Bisa Makin Mahal

7
Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) meramal akan terjadi kenaikan harga ikan jika Indonesia dilanda fenomena alam La Nina. Fenomena alam ini merupakan peningkatan curah hujan yang tinggi. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto mengatakan, jika fenomena itu terjadi akan menyebabkan para nelayan sulit untuk mencari ikan. Dengan suplai yang menurun maka harga akan terkerek naik. "Kalau memang La Nina itu menyerang, misalnya ke pantai-pantai di Papua, Sulawesi yang menyebabkan nelayan tidak dapat melaut, ini akan berdampak pada suplai ikan-ikanan tersebut. Jadi kalau suplai ikan-ikanan terdampak, tentu akan sangat mempengaruhi komoditas ikan-ikanan tersebut," tuturnya dalam konferensi pers, Rabu (19/2021).

Pada Agustus 2021, BPS juga mencatat komoditas ikan mengalami kenaikan harga. Andil dari ikan segar terhadap inflasi di Agustus 2021 mencapai 0,01%. "Peningkatan yang terjadi untuk ikan-ikanan ini biasanya terkait suplai yang terbatas, dan suplai yang terbatas juga disebabkan musim. Saya tidak tahu apakah ini diakibatkan La Nina atau perubahan musim lain atau adanya musim ombak tinggi dan sebagainya," ucapnya.

Meski belum bisa memastikan apakah dampak La Nina sudah terasa di komoditas ikan, namun Sutanto meyakini bahwa kenaikan harga ikan-ikanan ini memang bersifat musiman. Hal yang biasanya mempengaruhi adalah faktor alam. "Intinya yang bersifat musiman, yang terjadi untuk komoditas ikan-ikanan ini bisa kita pastikan bahwa nelayan tidak bisa melaut dan sebagainya. Akibat terbatasnya pasokan ikan-ikanan tersebut, mungkin karena musim atau terkait La Nina," tutupnya. (Sumber dari Sugianto, 2021)

Sumber: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5705230/waspada-la-nina-harga-ikan-bisa-makin-mahal>

- 32 Setelah kalian mencermati teks berita di atas, kalian akan mendapatkan beberapa informasi. Berdasarkan informasi yang terdapat pada teks tersebut, cermati tiap pernyataan di bawah ini dan tentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pemerintah mendorong masyarakat untuk membeli ikan di pasar saja agar mendapat harga lebih murah.		
Kenaikan harga ikan bukan hanya diakibatkan fenomena alam La Nina, melainkan memang sudah sering terjadi pada musim tertentu.		
Fenomena La Nina ini menyebabkan para nelayan sulit untuk mendapatkan ikan.		
Harga ikan melonjak naik, para nelayan merasa senang karena pendapatannya bertambah.		

- 33 Berdasarkan teks tersebut dijelaskan bahwa akibat dari fenomena alam La Nina, nelayan tidak dapat melaut, sehingga jumlah suplai ikan menurun dan harga ikan segar pun melonjak naik. Jika hal tersebut terus terjadi, maka mungkin kedepannya dapat berdampak pada konsumsi ikan yang turut menurun. Menurut Kamu bagaimana solusi yang dapat dijalankan guna mencegah fenomena ini? Berikan penjelasannya!

- 34 Harga ikan yang naik dapat mempengaruhi harga komoditas lain seperti?
- A. Makanan ringan seperti sosis ayam dan roti keju
 - B. Pempek ikan dan olahan lain seperti tekwan
 - C. Harga jual motor dan mobil
 - D. Minuman kaleng rasa anggur
 - E. Mainan ikan-ikanan yang terbuat dari plastik

Cermati Penggalan Teks Cerita Pendek di Bawah untuk Menjawab Soal Nomor 36-38!

Tukang becak dan keluarganya merasa dirugikan dan menuntut, sehingga ada pernyataan sikap tidak terima karena mendapat kerugian akibat jatuh dari jembatan itu. Tukang becak itu menuntut pihak yang terlibat dengan pembuatan jembatan. Mengakibatkan dia jatuh hingga tidak bisa kemana-mana selama dua bulan.

Semua terdakwa termasuk si pembuat jembatan, tukang kayu, penjual kayu, dan pembantu hadir dalam sidang. Mereka saling melempar kesalahan sehingga hakim kesulitan mengambil keputusan. Persidangan menjadi alot, karena sempat bersitenggang melempar argumen. (Ditulis ulang dari Kemendikbud, 2013)

Sumber: <https://www.coursehero.com/file/p1u81630/Kayu-yan-kamu-bawa-untuk-membuat-jembatan-itu-ternyata-jelek-dan-rapuh-sehingga/>

- 35 Teks di atas termasuk ke dalam alinea bagian teks anekdot apakah? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Krisis
<input type="radio"/>	Koda
<input type="radio"/>	Reaksi
<input type="radio"/>	Abstraksi
<input type="radio"/>	Abstraksi dan Koda

36 Pernyataan sikap yang harus diambil hakim pada penggalan teks anekdot tersebut adalah? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Tegas sesuai rambu-rambu yang ada
<input type="radio"/>	Memikirkan kepentingan sendiri
<input type="radio"/>	Memikirkan keputusan yang baik dan dapat adil
<input type="radio"/>	Menyerahkan sidang kepada hakim lain
<input type="radio"/>	Meninggalkan sidang tanpa ada keputusan

37 Keputusan apakah yang sebaiknya diterapkan bila dirimu menjadi hakim pengadilan tersebut? Coba jabarkan hasil pemikiranmu!

26

Bacalah Teks di bawah untuk Menjawab Soal Nomor 39-41!

Taufik Ismail

Taufik Ismail lahir pada 25 Juni 1935 di Bukit Tinggi. Pernah mengenyam bangku pendidikan sekolah rakyat di kota Solo. Setelah di kota Solo dia pindah ke kota Semarang. Sekitar tahun 1956-1957 ia pernah memenangkan penghargaan beasiswa dari American Field Service International School.

Semasa menjadi mahasiswa Taufik pernah tercatat sebagai ketua senat mahasiswa FKHP IPB (1960-1961) dan wakil ketua Dewan Mahasiswa (1960-1962). Dia pernah pula mengajar sebagai guru bahasa di SMA Regina Pacis, Bogor. Asisten dosen juga pernah di jalannya.

Taufik sangatlah produktif hingga menghasilkan 75 syair lagu. Pernah pula mewakili membaca puisi Festival Sastra di 24 kota di Asia, Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika sejak tahun 1970. Pada tahun 1993 Taufik pulang ke Indonesia karena adanya Perang Teluk. Pada tahun 1993 pula dia diundang

menjadi pengarang tamu di Dewan Bahasa dan Pustaka Kuala Lumpur, lalu tampil membacakan puisi-puisinya. (Ditulis ulang dari: (Bahasa, 2022))

Sumber: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/tokoh-detail/3307/taufiq-ismail>

38 Hal yang dapat diteladani dari Taufik Ismail adalah? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Aktif dari kegiatan sastra dan bahasa
<input type="radio"/>	Menjadi mahasiswa yang aktif di organisasi
<input type="radio"/>	Menjadi tamu Dewan Kesenian Amerika
<input type="radio"/>	Membuat lagu bergenre dangdut
<input type="radio"/>	Mengenyam pendidikan dari dasar sampai ke perguruan tinggi

39 Apa yang dimaksud kata syair pada teks biografi Taufik Ismail tersebut? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Syair adalah salah satu jenis puisi
<input type="radio"/>	Syair adalah gurindam yang mendapat pengaruh dari kebudayaan India
<input type="radio"/>	Merupakan puisi jenis lama atau klasik
<input type="radio"/>	Bahasa pemersatu yang ada sejak zaman kolonial Belanda
<input type="radio"/>	Puisi yang mendapat pengaruh dari negara Arab

40 Kesalahan penulisan apakah yang terdapat pada paragraf nomor 1? Coba jelaskan

--

Bacalah Teks di Bawah ini untuk Menjawab Soal Nomor 42-44!

Istilah ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Istilah dengan pertimbangan lebih cocok karena konotasinya, lebih singkat jika dibandingkan dengan terjemahan Indonesia-nya, dan dapat mempermudah tercapainya kesepakatan jika istilah Indonesia banyak sinonimnya.

Lalu ada kata berimbuhan ialah kata dasar atau frasa yang memperoleh imbuhan. Imbuhan ada tiga jenis yaitu: awalan (di-, me-, ke-, ter-, ber-, per-), akhiran (-an, -kan, -i), dan sisipan (el, em, er). Imbuhan dengan kata dasar yang mengikutinya ditulis serangkai. Kata yang diawali dengan huruf -K, P, T, Sll jika mendapat imbuhan me-, huruf tersebut luluh, kecuali konsonan rangkap. (Ditulis ulang dari Pengertian Kata Istilah Jenis Contoh Dan Faktor Yang Perlu Diketahui, n.d.)

Sumber: <https://plus.kapanlagi.com/pengertian-kata-istilah-jenis-contoh-dan-faktor-yang-perlu-diketahui-992032.html>

- 41 Tentukan kata tidak baku dan kata asing ke kata serapan dengan tepat!

Kata tidak baku	Kata baku
Merubah	
Obah	
Kausatic	
Dirumah	
Efectif	
Causalitas	
Sosial media	
Error	

- 42 Manakah di bawah ini yang merupakan kata baku? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Aseptor, bathin, disain, hakikat
-----------------------	----------------------------------

<input type="radio"/>	Ijasah, lajim, begasi, akte
<input type="radio"/>	Arkeolog, ubah, tentram, hakekat
<input type="radio"/>	Narasumber, kadaluwarsa, zaman, miliar
<input type="radio"/>	Lazim, jumat, sekretaris, efektif

43 Manakah di bawah ini yang merupakan kata serapan bahasa asing? Kamu boleh memilih jawaban lebih dari satu!

<input type="radio"/>	Ijazah, ubah, efektif, kata
<input type="radio"/>	Aerob, cek, mesin, fase
<input type="radio"/>	Hematit, xilofon, akte, tentram
<input type="radio"/>	Fase, hematit, xilofon, mesin
<input type="radio"/>	Kabar, limbah, harga, ekuator

26

Bacalah Teks di Bawah ini untuk Menjawab Soal 45-47!

Tradisi “Perempuan Minang Harus Membeli Pria Minang untuk Bisa Menikah” di Padang

Gadis Minang yang sudah berumur cukup untuk menikah dan mau melangsungkan pernikahan, harus membeli calon pasangannya dengan harga yang disepakati oleh keluarga calon suaminya. Keluarga mempelai wanita juga harus berbesar hati untuk membiayai seluruh keperluan dalam prosesi pernikahan. Adat seperti ini masih dipegang teguh oleh masyarakat Minangkabau khususnya Padang Pariaman. (Sumber dari Fatinisa, 2020) Sumber: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/hani-fatinisa/keunikan-adat-minang-c1c2#:~:text=>

Tradisi -Semakin Tinggi Pendidikan Seorang Pria Minang akan Semakin Tinggi Nilai Jualnya di Padang Ukuran harga dari calon pengantin laki-laki adalah tingkat pendidikannya. Jika dia hanya lulusan SMA, maka harga jualnya akan berbeda dengan laki-laki yang lulusan S2. Kesepakatan harga untuk uang "japuik" atau uang jemput yang diberikan keluarga mempelai wanita bisa disesuaikan juga

dengan tingkat ekonominya. (Sumber dari Anne, 2021)
Sumber: <https://kumparan.com/berita-terkini/5-keunikan-adat-minang-yang-masih-dilestarikan-hingga-saat-ini-x4QIf9UrEd>

44 Bagaimanakah hubungan antara kedua teks tersebut?

- A. Semua gadis minang bernilai tinggi
- B. Semua lelaki minang bernilai tinggi
- C. Semua lelaki minang kaya
- D. Gadis minang harus menikah dengan lelaki minang
- E. Semua gadis minang kaya

45 Pernyataan manakah yang salah di bawah ini? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Pendidikan menentukan harga laki-laki saat perempuan ingin membelinya
<input type="radio"/>	Harga yang lebih tinggi akan jatuh pada jenjang pendidikan yang lebih rendah
<input type="radio"/>	Adat membeli laki-laki di Pariaman masih berlaku hingga kini
<input type="radio"/>	Prosesi nikah juga ditanggung oleh pihak keluarga perempuan
<input type="radio"/>	Japuik adalah kesepakatan harga uangnya yang diminta dari pihak keluarga laki-laki

46 Tradisi pernikahan seperti apakah yang kamu ketahui selain tradisi di atas? Coba jelaskan menurut jawaban Kamu sendiri!

Legenda Danau Toba

Adanya seseorang pemuda yang sangat miskin yang bernama Toba. Keseharian bermata pencarian sebagai salah seorang petani dan juga penangkap ikan. Namun pada suatu ketika dimana pada saat itu ia sedang memancing dan ia tak disangka ia sudah menangkap seekor ikan emas yang dianggap ajaib pasalnya ikan tersebut dapat berbicara seperti layaknya manusia. Maka dengan adanya keajaiban tersebut tersebut kemudian Toba membawa ikan emas tersebut pulang kerumahnya. Selepas sesampainya dirumah secara tiba-tiba ikan tersebut berubah menjadi seorang wanita yang sangat cantik. Ternyata tak lain dan tak bukan Ikan emas tersebut merupakan jelmaan dari seorang putri yang cantik yang dikutuk oleh para dewa karena telah melanggar aturan.

Kemudian dikutuklah putri tersebut menjadi seekor ikan emas, selepas itu putri tersebut menceritakan semua kejadian yang tengah menimpahnya dan ikan tersebut memohon pada Toba agar ia tidak menceritakan rahasia tersebut kepada siapapun. Kemudian Toba bersedia asalkan ikan tersebut kiranya mau menikah dengan Toba. Akhirnya toba memilihkan sebuah nama untuk gadis ikan tersebut yakni dengan nama mina setelah itu mereka melangsungkan pernikahan dan keduanya hidup sangat rukun dan akhirnya di karuniai oleh seorang anak laki-laki yang diberi nama samosir. Kemudian seiring berjalannya waktu Samosir mulai tumbuh dan pada saat itu Ibunya memerintahkannya agar bisa mengantarkan makanan yang sudah ia sediakan untuk dihantarkan ke ayahnya yang sedang berada di sawah, namun seketika itu dia menolak. Namun ibunya memaksanya agar segera mengantarkan makanan tersebut, akhirnya dengan terpaksa Samosir mau mengantarkan makanan tersebut dan mulai berjalan menuju kesawah untuk menjumpai ayahnya, namun di tengah perjalanan makanan yang ia bawa untuk ayahnya tersebut malah dimakan

olehnya.

Akibat terlambat untuk mengantar makanan akhirnya ayahnya merasa kesal dan sangat marah ke Samosir. Sehingga pada akhirnya Toba memukul dan memaki anaknya dan tanpa dengan sadar ia mengucapkan dan menjulukinya dengan sebuah kata yakni —dasar anak ikan kurang ajar!. Kemudian sang anak pun menangis dan mengarah pulang kemudian dengan kejadian tersebut ia menanyakan kepada ibunya apakah memang benar kalau ia adalah anak ikan. Sepontan Sang ibu merasa terkejut dan merasa sedikit kesal telah mendengar suaminya sudah melanggar apa yang menjadi janjinya dahulu. Hingga dengan seketika terjadilah hujan dan petir,yang kemudian membuat sungai meluap dan menjadi sebuah banjir yang sangat besar. Dengan terus meningkatnya air dan arus semakin tinggi kemudian tenggelamlah lembah tersebut dan Toba pun tidak dapat menyelamatkan dirinya. Semenjak kejadian tersebut akhirnya diberilah berilah nama pada danau tersebut menjadi danau Toba dan ada pulau yang terdapat diantaranya menjadi pulau yang disebut dengan pulau Samosir. (Ditulis ulang dari Jen, 2022)

Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/2022/05/18/legenda-danau-toba-cerita-rakyat-sumatera-utara>

47 Apa yang menyebabkan Ayah Samosir marah? Pilihlah jawaban yang benar dan salah dengan cara mencentang dari pernyataan di bawah ini!

Pernyataan	
Karena samosir telat membawa makanan ayahnya	
Samosir bermain dan mandi ke sungai dengan temannya	
Samosir memakan makanan yang dibawa untuk ayahnya	
Karena ayahnya lelah bekerja di sawah dan lapar	

- 48 Sepadankan atau temukan sinonimnya dari kata-kata yang bercetak miring pada teks Legenda Danau Toba, tuliskan jawaban di bawah ini!

Kata Awal	Padanan Kata/Sinonimnya
Menjadi	
Di karunai	
Tenggelamlah	

- 49 Bagaimana karakter dari Toba pada karakter tersebut?
- A. Penakut tapi pendendam
 - B. Ceroboh dan emosian
 - C. Baik hati tapi malas
 - D. Rajin dan penakut
 - E. Lelet tapi penyayang
- 50 Pada teks eksplanasi sendiri terdapat struktur bagian yang terdiri dari identifikasi fenomena/ Pernyataan umum, penggambaran rangkaian kejadian/urutan sebab-akibat, dan ulasan/interpretasi. Pada alinea/paragraf keberapakah yang merupakan ulasan/interpretasi pada wacana teks eksplanasi?
- A. Alinea/paragraf 1 sampai 3
 - B. Alinea/paragraf 1 dan bukan 5
 - C. Alinea/paragraf 6 dan bukan 1
 - D. Alinea/paragraf 4 sampai 5
 - E. Semua alinea/paragraf

6.3 Soal-Soal AKM Literasi Membaca Level 6

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Soal terdiri dari 5 bentuk soal yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, esai, isian singkat, dan menjodohkan.
2. Pilihan ganda terdiri dari satu jawaban benar yang dapat dipilih.

3. Pilihan ganda kompleks terdiri dari beberapa jawaban benar yang dapat dipilih. Jadi jawaban bisa lebih dari satu.
4. Esai dijawab dengan menguraikan secara detail dan terperinci.
5. Isian singkat dijawab dengan jawaban satu kata/frasa/klausa/kalimat.
6. Menjodohkan dijawab dengan menarik garis dari kolom kanan ke kolom kiri sesuai dengan jawaban yang benar.

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat. Teks tersebut dapat digunakan untuk menjawab soal nomor 1—4

BAGIAN A

Susu almon merupakan salah satu alternatif pengganti susu sapi yang cukup populer bagi vegan, vegetarian, dan yang intoleran terhadap laktosa. Pada dasarnya, susu almon terbuat dari kacang almon dan air. Kebanyakan susu almon dibanderol dengan harga lebih mahal dari susu sapi. Seperti susu sapi, susu almon juga dapat diminum langsung, sebagai tambahan teh, kopi, *smoothies*, puding, es krim, sup, saus salad, dan sebagai pengganti susu dalam berbagai masakan.

Susu almon mengandung kalsium, serat, zat besi, fosfor, triptofan, vitamin D, kalium, magnesium, vitamin E, dan selenium, rendah lemak jenuh, dan mengandung sedikit kalori. Satu cangkir susu almon hanya mengandung 39 kalori, yaitu setengah dari jumlah kalori yang ditemukan dalam satu cangkir susu skim. Namun, tidak semua produk susu almon sama. Susu almon buatan sendiri atau merek tertentu mungkin mengandung kalori dalam jumlah jauh lebih banyak. Kandungan flavonoid di dalam susu almon dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat dan melindungi jantung.

Penelitian di Amerika Serikat (*The UK Institute of Food Research*) menemukan antioksidan yang dapat membantu

menghambat pertumbuhan radikal bebas dan mendukung sistem kekebalan tubuh yang kuat. Almon mengandung sifat prebiotik potensial yang dapat membantu meningkatkan kesehatan pencernaan dengan meningkatkan tingkat bakteri menguntungkan tertentu di perut. Susu almon juga sering dianjurkan untuk mengobati sembelit. Bagi yang tidak bisa mengonsumsi susu sapi, susu almon bisa memenuhi asupan kalsium Anda. Kalsium sangat penting untuk menjaga kesehatan tulang dan dapat mengurangi risiko osteoporosis. Studi juga menunjukkan bahwa konsumsi kacang secara teratur dikaitkan dengan penurunan risiko penyakit jantung. Ini sebagian karena kacang mengandung vitamin E tinggi dan mengandung lemak sehat.

BAGIAN B

Meskipun dinilai kaya nutrisi ada pendapat bahwa susu almon tidak begitu bermanfaat, juga tidak memiliki banyak protein dan kalsium, seperti susu sapi dan beberapa pengganti susu hewan lainnya. Susu almon memiliki nutrisi yang penting untuk energi, membuat kenyang lebih lama, serta memulihkan tubuh setelah olahraga berat. Sebagian susu almon mengandung satu gram protein per sajian, sedangkan pada susu sapi bisa mencapai delapan gram per sajian. Susu almon yang diberi tambahan gula juga meningkatkan jumlah kandungan kalornya. *American Academy of Pediatrics (AAP)* memperingatkan bahwa orang akan menyerap nutrisi dalam susu dan produk susu sapi lebih baik daripada susu berbasis tanaman.

Dengan kata lain, makanan olahan susu mungkin menawarkan nutrisi yang lebih baik daripada makanan nabati. *AAP* merekomendasikan agar orang yang alergi susu harus bereksperimen dengan yoghurt dan *hard cheese* untuk mendapatkan makanan kaya kalsium yang tidak menyebabkan reaksi alergi. Kebanyakan susu almon dibuat dari kacang tanpa kulit, serta sebagian besar serat dan antioksidannya telah

dikeluarkan.

(Sumber: Pro kontra susu almon bagi kesehatan (beritagar.id) dengan perbaikan seperlunya).

1. Pilihlah pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks! Jawaban lebih dari satu.
 - A. Berbagai manfaat susu almon baik untuk kesehatan tubuh.
 - B. Protein rendah pada susu almon tidak bisa memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh.
 - C. Susu almon dapat digunakan untuk orang-orang yang alergi susu sapi.
 - D. Penambahan gula pada susu almon berdampak baik bagi tubuh.
 - E. Menurut American Academy of Pediatrics (AAP) susu berbasis tanaman lebih bagus dibandingkan susu sapi.

2. Paragraf manakah pada teks yang memperlihatkan kontra antara susu sapi dan susu nabati? Tulis kalimatnya di bawah ini.

3. Manfaat apa yang terkandung dalam susu almon? Jawaban boleh lebih dari satu.
 - A. Membantu mengobati penyakit sembelit.
 - B. Meningkatkan kadar kolestrol tubuh.
 - C. Menjaga kesehatan pencernaan tubuh.
 - D. Mengurangi risiko penyakit kulit.
 - E. Menurunkan risiko penyakit jantung.

4. Susu almon merupakan salah satu alternatif pengganti susu sapi. Apakah Anda setuju dengan pendapat ini? Berikan alasan untuk jawabanmu.

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5, 6, dan 7.

Pentingnya Menggunakan Masker di Masa Pandemi

Seperti kita ketahui bahwa penularan virus corona dapat melalui droplet pada saat kita batuk atau bicara. Penularan terjadi ketika percikan terhirup orang lain yang ada di sekitar. Oleh karenanya, masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang dikeluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya. Ada tiga jenis masker yang disarankan pada masyarakat agar memutus penyebaran virus corona. Masker medis tetap dapat menghalau sebagian percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin.

Jenis masker bedah sekali pakai mudah dijumpai dan sering digunakan tenaga medis saat bertugas. Jika sedang sakit, anda lebih disarankan menggunakan masker dengan ketiga fungsi tersebut karena efektif dalam mencegah. Masker N95 juga efektif untuk mencegah penularan virus Corona. Masker ini tidak hanya mampu menghalau percikan air liur tetapi juga partikel kecil di udara. Masker N95 tidak disarankan untuk penggunaan sehari-hari. Hal ini disebabkan desainnya yang membuat pemakainya sulit bernapas, gerah, dan tidak betah memakainya dalam jangka waktu yang agak lama. Masker ini diutamakan digunakan untuk

petugas medis yang memang kontak secara langsung dengan penderita COVID-19 (Sumber : Wahyudi, 2021).
<https://www.rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi/>

5. Pasangkanlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan informasi pada teks di atas.

Masker Medis	<p style="text-align: center;">11</p> <p>Masker ini lebih diutamakan untuk melindungi tenaga medis yang bekerja di pelayanan kesehatan atau orang yang sedang sakit.</p>
Masker Bedah	<p style="text-align: center;">11</p> <p>Masker ini diutamakan digunakan untuk petugas medis yang memang kontak secara langsung dengan penderita.</p>
Masker N95	<p style="text-align: center;">11</p> <p>Masker ini dapat menghalau sebagian percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin.</p>

6. Manakah pernyataan yang paling benar berdasarkan teks di atas! (Beri tanda centang salah atau benar mengenai pernyataan di bawah ini!)

O	Makna kata droplet pada teks di atas merujuk ke air liur.
O	Penyebaran virus corona tidak bisa terjadi hanya lewat udara.
O	Medis yang berkontak langsung dengan pasien covid disarankan memakai masker medis dan bedah.

O	Diawal corona, masyarakat dianjurkan memakai masker kain.
O	Masker medis tidak dapat menghalau sebagian percikan air liur saat berbicara

7. Tiga jenis masker yang disarankan digunakan oleh masyarakat untuk memutus rantai corona ialah

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 8—10

Syair Perahu

Karya Hamzah Pansuri

Inilah gerangan suatu madah
 Mengarangkan syair terlalu indah
 Membetuli jalan tempat berpindah
 Di sanalah itikad diperbetuli sudah

Wahai muda, kenali dirimu
 Ialah perahu tamsil tubuhmu
 Tiadalah berupa lama hidupmu
 Ke akhirat juga kekal diammu

Hai muda arif budiman
 Hasilkan kemudi dengan pedoman
 Alat perahumu jua kerjakan
 Itulah jalan memetuli insan

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Sumber: [Syair Perahu Hamzah Fansuri - PENASANTRI](#)

8. Pasangkanlah istilah kata dalam syair perahu dengan maksud katanya dengan benar!

Madah

Pasti akan terjadi

Insan

Kepercayaan kepada tuhan

Iktikad

Suatu karya

Niscaya

Alat untuk menahan perahu

Sauh

Manusia

9. Pemilihan kata perahu pada syair di atas merupakan kata yang mengiaskan
- A. Kehidupan manusia
 - B. perjalanan hidup
 - C. takdir hidup
 - D. rencana kehidupan
 - E. Pengalaman hidup

10. Syair di atas mengisyaratkan bahwa
- A. Tujuan perjalanan manusia adalah pulau yang indah
 - B. Perjalanan di laut memerlukan pedoman
 - C. Perjalanan hidup manusia menuju kehidupan yang kekal
 - D. Kehidupan manusia perlu direncanakan dengan baik
 - E. Manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari takdir

Bacalah penggalan cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11—14.

Badak hanya tersenyum, memperlihatkan gigi besarnya.
-Kemarau tahun ini emang panjang banget." Gajah muncul dari semak-semak.
-Gimana kalau kita tambahkan saja air rawa ini?|| usul Badak.
-Tadi sewaktu mencari rawa baru, aku sempat melewati sungai di dekat bukit. Di sana terdapat air yang masih mengalir meskipun tidak begitu deras. |
-Bagus juga idemu. Tapi, bagaimana cara membawa airnya?| Cacing nampak kebingungan.
"Hai Gajah, belalaimu kan panjang, bisa untuk menyimpan air," ucap Katak.
-Jika hanya Gajah yang bawa air, kapan penuhnya?|| ujar Badak.
-Gimana kalau kita ke rumah pak Badrus saja? Dia kan menyimpan perkakas bekas, mungkin dia mempunyai panci, ember, atau barang lainnya yang bisa mengangkut air. | ucap Gelatik tiba-tiba.
Mereka pun akhirnya sepakat dengan ide Gelatik. Setelah itu mereka pun tidur mempersiapkan tenaga untuk besok. Keesokan harinya, mereka pun berangkat menuju ke rumah Pak Badrus yang letaknya tak jauh dari rawa. Sesampainya di sana, mereka dikasih beberapa panci bekas yang ada tambalnya, dan ember yang besar.

Hewan-hewan rawa pun berbondong-bondong menuju ke sungai yang berada di kaki bukit. Sesampainya di sana, Katak dan beberapa hewan yang lain langsung mengambil air dan memasukkan ke dalam ember dengan dedaunan. perlahan namun pasti, ember dan panci mulai penuh dengan air. Gajah menyedot air sebanyak mungkin, kemudian Badak memikul ember yang sudah penuh dengan air. Beberapa kali mereka bolak-balik mengangkut air dari sungai ke rawa hingga air tersebut cukup untuk beberapa hari ke depan.

Setelah seharian mengisi air rawa, Badak dan teman-temannya beristirahat dan menikmati hasil gotong royong mereka. Katak melompat dan berenang dengan riang. Cacing menggali tanah dengan mudah. Badak berendam dengan tenang, sementara Gelatik dengan riang memakan kutu di kulit Badak. Semuanya tampak sangat bahagia, masalah air rawa bisa diselesaikan bersama dan kemarau panjang pun bisa dilewati. (Sumber: <https://www.gurupenyemangat.com/2022/01/cerpen-tentang-gotong-royong.html>).

20

11. Di bawah ini, manakah latar tempat yang sesuai dengan isi bacaan di atas? Pilihlah 3 jawaban yang benar!

<input type="radio"/>	Di rawa-rawa
<input type="radio"/>	Di ujung sungai
<input type="radio"/>	Di rumah Pak Badrus
<input type="radio"/>	Di sungai dekat kaki bukit
<input type="radio"/>	Di atas bukit

12. Pokok persoalan cerita di atas adalah
- A. Kemarau panjang menyerang
 - B. Berjuang mengatasi kemarau panjang
 - C. Bergembira ria di musim kemarau panjang
 - D. Mengangkut air sungai ke atas bukit
 - E. Menimba air dibantu Pak Badrus.

13. Berdasarkan isi bacaan di atas, judul manakah yang sesuai untuk teks tersebut?
- A. Musim kemarau membuat hewan rawa senang
 - B. Hewan rawa bersuka cita di musim kemarau
 - C. Musim kemarau dan segala keseruannya
 - D. Kemarau panjang meresahkan hewan rawa
 - E. Keseruan hewan rawa saat musim kemarau
14. Tokoh yang pertama kali mengajukan ide untuk meminta bantuan Pak Badrus adalah ...
- A. Badak
 - B. Gajah
 - C. Gelatik
 - D. Cacing
 - E. Katak

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15—17.

Sudah Merdekakah Kita?

Hari ini aku pergi berlibur ke rumah nenek yang terletak di pedesaan. Aku dapat melihat pemandangan alam yang begitu indah. Aku melihat masih ada beberapa rumah gubuk di sana. Aku turun dari mobil dan bertanya pada warga di sana. Ternyata, masih banyak orang yang tidak memiliki rumah yang layak, banyak anak-anak putus sekolah dan tidak dapat makanan bergizi.

Baru kusadari, ternyata kemerdekaan Indonesia hanya sebatas terbebas dari para penjajah tetapi belum merdeka pendidikan dan kemiskinan. Beruntungnya, aku masih dapat bersekolah, aku bersyukur atas semuanya. Bagaimana dengan mereka di sana? Dengan segala keterbatasan, mereka masih ingin bersekolah dan kita disini, ke sekolah diantar dijemput, SPP dibiayai, masih tidak bersyukur? Mengatasinya tidak harus berharap pada pemerintah, kita dapat saling membantu.

Ketika hampir sampai, aku melihat banyak sampah. Lalu bertanya, kemudian dijawab mereka belum peduli tentang kebersihan lingkungan²⁵. Sungai tempat buang sampah, padahal air sungai diambil air minum. Mereka juga tidak mempunyai wc. Sehingga harus membuang air kecil dan besar di sana. Solusinya, pemerintah harus mensosialisasikan pada masyarakat²⁵ bahwa sungai bukan wc. Akhirnya, aku pun sampai dan aku dapat memetik hikmah tentang kemerdekaan Indonesia. Kita memang telah lama merdeka. Tapi kemerdekaan yang kita rasakan belum sepenuhnya dirasakan oleh warga negara Indonesia.

(Sumber: Cut Alifa Alyana, 2020)

(Sumber: <http://www.smpitnurulishlah.sch.id/news/kumpulan-cerpen-karya-siswa-smp-it-nurul-ishlah-dalam-memperingati-hut-ri-ke-75>²⁵)

15. Apa maksud dari pernyataan -²⁵Kita memang telah lama merdeka. Tapi kemerdekaan yang kita rasakan belum sepenuhnya dirasakan oleh warga negara Indonesia.I...
- A. Negara Indonesia sudah lama merdeka, namun di sebagian daerah ada yang masih dijajah
 - B. Negara Indonesia sudah merdeka, namun banyak warganya yang masih belum merdeka
 - C. Negara Indonesia sudah lama merdeka, namun kesejahteraan belum dirasakan sepenuhnya
 - D. Negara Indonesia sudah merdeka, tetapi angka kemiskinan dirasa masih sangat tinggi
 - E. Negara Indonesia sudah merdeka, tetapi banyak warganya yang masih tinggal di desa
16. Hikmah apa yang dapat kamu petik setelah membaca cerita di atas?



17. Manakah amanat yang dapat diambil dari kejadian pada cerita di atas? Boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Harus banyak bersyukur dengan keadaan yang lebih baik dari orang lain
<input type="radio"/>	Bersyukur dengan apa yang telah dimiliki dan dalam segala keadaan
<input type="radio"/>	Harus saling peduli dengan sesama dan lestarikan hidup tolong menolong
<input type="radio"/>	Menjaga kebersihan sehingga daerah kita menjadi tempat yang merdeka
<input type="radio"/>	Ada banyak yang lebih menderita dari kita, sehingga harus banyak bersyukur

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 18—21.

TATA SURYA

Tata Surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut Matahari. Semua objek ini berputar di sekitar matahari karena adanya gaya tarik gravitasi. Tata surya sebagai sistem antariksa yang saling terikat gravitasi di mana terdapat matahari dan benda-benda langit yang mengitarinya secara langsung maupun tidak langsung. Matahari merupakan anggota penting dalam tata surya yang merupakan

komponen utama dalam tata surya. Matahari juga disebut sebagai induk di dalam tata surya, matahari memiliki ukuran sebesar 332.830 massa bumi. Selain matahari ada juga anggota benda-benda langit lainnya yaitu planet-planet. Planet adalah anggota benda-benda langit yang memiliki beberapa variasi dengan bentuk dan ukuran tertentu pada planet. Planet terbagi menjadi 8 yaitu merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, neptunus yang memiliki variasi dengan bentuk ukuran tertentu pada setiap planet.

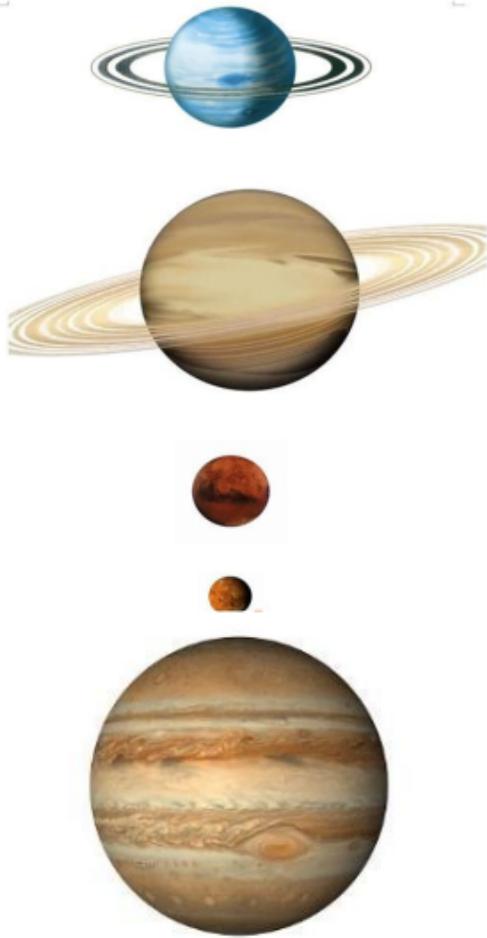
Planet Merkurius merupakan planet yang terdekat dengan matahari yang memiliki jarak sekitar 58 juta kilometer dari matahari. Permukaan merkurius memberikan energi yang panas dan kering. Planet selanjutnya adalah venus, Planet ini biasa terlihat dari Bumi pada sore hari. Terlihat seperti bintang, tapi tidak kerlap-kerlip. Atmosfer planet venus ini beracun, diisi dengan karbon dioksida dan diselimuti awan tebal berwarna kuning yang mengandung asam sulfat. Awan tersebut membuat panas terperangkap di dalamnya, hal inilah yang menyebabkan efek rumah kaca berlebih, satu hari di Venus sama dengan 243 hari di Bumi.

Bumi adalah planet yang paling dinamis yang dapat mendaur ulang dirinya sendiri dengan suhu dan tekanan permukaan bumi memungkinkan adanya air dan bisa dijadikan dalam bentuk cair, padat atau gas. Bumi memiliki diameter sekitar 12.700 kilometer dan akan berevolusi 365,25 hari serta rotasinya dalam waktu 24 jam. Dan bumi hanya memiliki satu satelit yaitu bulan. Mars dijuluki sebagai 'planet merah', Mars merupakan planet di urutan keempat dalam tata surya. Mars memiliki atmosfer yang sangat tipis, dingin, berdebu, padang pasir atau gurun. Jarak antara planet Mars dengan Matahari sekitar 228 juta kilometer (142 juta mil). Planet Mars memiliki dua satelit, yaitu Phobos dan Deimos. Mars tidak memiliki cincin. Suhu planet Mars antara -113 sampai 0°C.

Jupiter adalah planet kelima dalam urutan anggota tata surya. Jupiter merupakan planet yang terbesar di antara planet yang lainnya. Jupiter memiliki garis tengah pada permukaannya sekitar 142.860 kilometer dan mempunyai volume sekitar 1.300 kali dari volume bumi. Saturnus merupakan planet yang tercantik di antara planet lainnya karena saturnus memiliki cincin yang mengelilingi planet karena ukuran cincinnya lebih besar dibandingkan dengan planet yang lainnya. Uranus adalah planet yang ke tujuh dalam urutan anggota tata surya. Meskipun planet ini berada pada urutan ketujuh di dalam tata surya, namun Uranus adalah planet yang paling dingin di antara planet lainnya. Planet ini memiliki ukuran 4 kali Bumi. Neptunus adalah planet yang paling berangin dalam tata surya. Sehingga bisa saja ada badai yang sangat besar yang timbulnya dari planet ini. Planet ini memiliki ukuran jarak dari matahari yaitu sebesar 4.500 juta kilometer.

Sumber: Sistem Tata Surya: Definisi, Teori, dan Sistem Penyusunnya (gramedia.com)

18. Planet dalam adalah planet yang orbitnya dekat dengan Matahari sedangkan planet luar adalah planet yang orbitnya jauh dari matahari. Manakah planet yang tergolong ke termasuk planet luar?
- A. Bumi.
 - B. Uranus.
 - C. Merkurius.
 - D. Jupiter.
 - E. Mars.
19. Pasangkanlah gambar planet yang ada di lajur kiri sesuai dengan nama planet di lajur kanan!



Jupiter

Saturnus

Uranus

Pluto

Merkurius

Planet dalam

20. Nama atau julukan lain dari planet venus adalah? Jawaban lebih dari satu.
- A. Bintang sore.
 - B. Bintang hadar.
 - C. Bintang kejora.
 - D. Bintang fajar
 - E. Bintang rigel.

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 21—24.

Penyakit Bronkitis

Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada saluran utama pernapasan atau bronkus. Bronkus berfungsi sebagai saluran yang membawa udara dari dan menuju paru-paru.

Seseorang yang menderita bronkitis biasanya ditandai dengan munculnya gejala batuk yang berlangsung selama satu minggu atau lebih.

Secara umum, bronkitis terbagi menjadi dua tipe, yakni (1) Bronkitis akut, umumnya dialami oleh anak berusia di bawah 5 tahun. Bronkitis akut biasanya pulih dengan sendirinya dalam waktu satu minggu hingga 10 hari. Namun, batuk yang dialami dapat berlangsung lebih lama. (2) Bronkitis kronis biasanya dialami oleh orang dewasa berusia 40 tahun ke atas. Bronkitis kronis dapat berlangsung hingga 2 bulan, dan merupakan salah satu penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Bronkitis yang memburuk dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat, berpotensi menimbulkan komplikasi berupa pneumonia atau peradangan pada satu atau kedua kantung paru-paru. Gejalanya adalah nyeri dada ketika batuk bahkan bernapas, badan terasa lelah, linglung atau terjadi penurunan kesadaran, mual dan muntah, serta diare.

Penyebab bronkitis ada dua, yaitu infeksi dan noninfeksi. Bronkitis akibat infeksi bisa berasal dari virus atau bakteri. Sementara penyebab bronkitis noninfeksi antara lain kebiasaan merokok dan paparan debu atau polusi. Salah satu kelompok yang rentan terkena bronkitis adalah anak-anak. Selain itu, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena bronkitis, antara lain tidak menerima vaksin influenza atau pneumonia, sering terpapar zat-zat berbahaya, seperti debu atau amonia, dan daya tahan tubuh yang lemah.

Bronkitis ringan dapat hilang dengan sendirinya. Namun jika kondisinya cukup berat, bronkitis harus diatasi dengan obat-obatan, seperti obat batuk berdahak. Untuk membantu pengobatan, disarankan untuk banyak minum air putih dan istirahat yang cukup. Bronkitis dapat dicegah dengan beberapa cara, antara lain: menghindari rokok, menerima vaksin flu dan pneumonia, menjaga kebersihan dan selalu mencuci tangan setiap usai beraktivitas, dan

mengenakan masker untuk menghindari paparan senyawa berbahaya.

(Sumber: <https://www.alodokter.com/bronkitis#> dengan perbaikan seperlunya).

21. Berdasarkan teks di atas, pernyataan berikut yang merupakan tujuan penulisan teksnya adalah Boleh memilih lebih dari satu jawaban!

<input type="radio"/>	Menerangkan bagaimana cara menghindari penyakit bronkitis
<input type="radio"/>	Menerangkan cara menjaga kesehatan tubuh
<input type="radio"/>	Menerangkan bahayanya penyakit bronkitis
<input type="radio"/>	Menerangkan pengertian dari penyakit bronkitis
<input type="radio"/>	Menerangkan bahayanya flu dan pneumonia

22. Banyak faktor yang bisa membuat seseorang terserang penyakit bronkitis. Manakah faktor yang kurang tepat terkait resiko terserang penyakit bronkitis? Pilihlah dua jawaban yang paling benar!

<input type="radio"/>	Tidak menerima vaksin influenza atau pneumonia.
<input type="radio"/>	Sering mengonsumsi makanan yang manis-manis.
<input type="radio"/>	Tidak menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
<input type="radio"/>	Sering terpapar zat-zat yang berbahaya bagi tubuh.
<input type="radio"/>	Tidak mengonsumsi air putih dengan baik

23. Berdasarkan teks di atas, kelompok mana yang rentan terkena bronkitis?

- A. Para remaja yang berusia 12-18 tahun
- B. Anak-anak yang berusia dibawah 5 tahun
- C. Para remaja yang berusia 15 tahun ke atas
- D. Anak-anak yang berusia diatas 5 tahun
- E. Orang dewasa yang berusia 25-35 tahun

24. Jodohkan pernyataan berikut yang sesuai dengan informasi dalam teks!

Penyebab bronkitis	Selalu mengenakan masker untuk menghindari paparan senyawa
Pencegahan bronchitis	Sering terpapar zat-zat berbahaya, seperti debu ammonia
Gejala bronkitis	Menjadi linglung atau terjadi penurunan kesadaran.
	Merasakan nyeri di area dada ketika batuk bahkan ketika bernapas.

Amati gambar di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 25—27.



25. Berdasarkan gambar di atas, yang bukan manfaat minum air putih untuk tubuh adalah ...

A. menjaga tekanan darah.

B. menghindari penyakit jantung.

- C. mengatur lemak tubuh.
 - D. menjaga kesehatan tulang.
 - E. meningkatkan daya ingat.
26. Manfaat air putih untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi terdapat pada ...
- A. kandungan kalsiumnya.
 - B. kandungan kaliumnya.
 - C. kandungan bariumnya.
 - D. kandungan beriliumnya.
 - E. kandungan Hidrogennya.
27. Orang dewasa membutuhkan 2,5 hingga 3 liter air per hari. Di bawah ini manakah makanan yang mengandung air untuk asupan cairan pada tubuh?
- A. kacang-kacangan
 - B. Coklat dan keju
 - C. Umbi-umbian
 - D. Buah dan sayur
 - E. Snack dan sereal

26

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 28—31.

Bahan Alami Anti Depresi

Depresi merupakan kondisi yang tidak bisa dianggap remeh. Walau obat untuk mengatasi gangguan mental banyak tersedia, tidak ada salahnya mencoba cara yang alami. Nah, cara paling mudah dan cepat untuk menghilangkan depresi dengan menyantap makanan mengandung kunyit. Kunyit memiliki senyawa kimia, *kurkumin* yang berfungsi sebagai antidepresan. Kesimpulan penelitian yang dilakukan Ajay Goel, PhD, sebagai Direktur Epigenetik dan Pencegahan Kanker di Baylor University

Medical Center. Dalam jurnal *Phytotherapy Research* disebutkan, dengan dosis harian 1000 mg, *kurkumin* dinilai 2-5% lebih aktif mengatasi depresi. *Kurkumin* dianggap menjadi *inhibitor* alami untuk *monoamine oxidase* yang menjadi biang keladi penyebab depresi.

Kurkumin juga mampu menjadi *inhibitor* pelepasan *sitokinin* yang menyebabkan stres. "Untuk mencegah depresi, kita bisa membuat rempah ini menjadi bagian dalam masakan dan makanan sehari-hari," kata dia. Namun hati-hati ya, *kurkumin* mampu meningkatkan nafsu makan seseorang. Oleh karena itu, asupannya juga harus dikendalikan. (Sumber: Kompas.com, 2020) (Sumber: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/09/06/220000120/kunyit-bahan-alami-atasi-depresi-benarkah>)

28. *Kurkumin* dianggap menjadi *inhibitor alami* untuk *monoamine oxidase* penyebab depresi. Makna kata *inhibitor alami* kalimat di atas....

- A. penghalang alami
- B. pembatasan alami
- C. penghambat alami
- D. pelancar alami
- E. pelepasan alami

29. Setelah membaca teks di atas, jika kamu mengalami depresi, tindakan apa yang akan kamu lakukan?

30. -Depresi merupakan kondisi yang tidak bisa dianggap remeh. Arti depresi yang tepat adalah gangguan... (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

- A. mental yang mempengaruhi perasaan dan dapat sembuh dengan sendiri.
 - B. kejiwaan yang mengganggu mental dan harus terus diwaspadai
 - C. mental yang mempengaruhi perasaan dan tidak boleh disepelekan
 - D. mental yang menyebabkan perubahan emosi yang cukup serius
 - E. jiwa yang menyerang kesehatan mental dan harus ditangani
31. Selain dipandang sebagai antidepresi, kunyit juga harus diwaspadai karena ...
- A. menghilangkan nafsu makan
 - B. menyebabkan sembelit
 - C. menambah nafsu makan
 - D. menimbulkan gangguan tidur
 - E. menyebabkan diare

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 32—35

Pemanasan Global

Bagian A

Pernahkah kalian bertanya-tanya mengapa cuaca terasa semakin panas? Memang benar, sampai detik ini cuaca terasa sangat panas. Beberapa informasi mengatakan bahwa hal tersebut terjadi akibat adanya fenomena alam Pemanasan Global, yaitu suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut dan daratan. Pada saat ini suhu di permukaan bumi sudah menunjukkan peningkatan sekitar 0.6°C dari periode abad terakhir. Data ini merupakan hasil dari penelitian-penelitian oleh para ahli. Perubahan ini jangan dianggap hal yang kecil karena hanya dengan 0.6°C dapat berdampak besar pada bumi.

Proses pemanasan global adalah ketika bumi menyerap semua energi dari matahari tetapi tidak dapat memantulkannya kembali, melainkan terperangkap di atmosfer. Hal yang menghambat keluarnya panas menuju luar angkasa yaitu akibat penumpukan gas-gas rumah kaca, seperti uap air, karbon dioksida, dan metana yang berlebih di permukaan bumi. Gas rumah kaca sebenarnya sangat dibutuhkan oleh bumi untuk menjaga bumi agar tetap hangat, karena tanpanya bumi akan bersuhu -18°C yang berarti bumi akan terselimuti oleh es. Dengan efek rumah kaca bumi sudah cukup panas yaitu 33°C dari suhu rata-rata 15°C .

Kontributor terbesar pemanasan global saat ini adalah Karbon Dioksida (CO_2), Metana (CH_4), Nitrogen Oksida (NO) dari pupuk dan gas-gas CFC yang banyak digunakan untuk kulkas dan pendingin ruangan. Beberapa gas menghasilkan efek pemanasan lebih parah dari CO_2 . Sebagai contoh sebuah molekul CH_4 menghasilkan efek pemanasan 23 kali lipat. Sedangkan molekul NO menghasilkan efek sampai 300 kali lipat. Bahkan ada yang mencapai ribuan kali lipat yaitu gas-gas lain seperti *Clorofluorocarbons* (CFC).

BAGIAN B

Dampak pemanasan global dapat dirasakan oleh bumi hingga saat ini. Mencairnya es di Kutub Selatan dan Kutub Utara menjadi salah satu dampak fenomena alam tersebut. Sekitar 19 juta ton es di Greenland telah mencair. Selain itu, volume es di Artik pada tahun 2007 hanya tinggal setengah dari volume 4 tahun sebelumnya. Mencairnya es ini berdampak pada meningkatnya volume air laut. Diperkirakan permukaan air laut akan naik sampai dengan 7 meter, apabila es di Greenland mencair. Pada tahap ini cukup untuk menenggelamkan pantai-pantai, pelabuhan dan daratan rendah di seluruh dunia.

Perubahan iklim yang makin ekstrim serta gelombang panas yang turut menjadi dampak pemanasan global. Pola curah

hujan dan kemarau kini lebih sulit untuk diprediksi, karena seringnya berubah-ubah. Gelombang panas yang intensitasnya naik menyebabkan kekeringan di berbagai daerah menjadi salah satu faktor kegagalan panen. dan yang terakhir dampak dari pemanasan global ini adalah habisnya gletser sebagai sumber air bersih. Gletser-gletser di dunia saat ini mencair hingga titik yang mengkhawatirkan, di mana telah mencair tidak kurang dari 8.000 m³.

Para ilmuwan NASA kini telah menyadari bahwa semua dampak tersebut merupakan bukti-bukti bahwa planet bumi sedang dan terus memanas. Sebagai upaya negara-negara di belahan dunia telah menandatangani dan meratifikasi Protokol Kyoto, yaitu kesepakatan Internasional Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC atau FCCC) yang ditujukan untuk melawan pemanasan global. Terlepas dari itu, kita sebagai umat manusia yang juga sebagai salah satu faktor penyebab pemanasan global, sudah seharusnya bertanggung jawab dalam pencegahan maupun perbaikan pemanasan global yang sedang terjadi.

(Sumber: Contoh Teks Eksplanasi Fenomena Alam Pem (123dok.com))

32. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh pemanasan global adalah.... Jawaban lebih dari satu.
- A. Mencairnya es di Kutub Selatan dan Kutub Utara.
 - B. Menurunnya volume air laut di setiap perairan.
 - C. Membantu meningkatkan proses panen.
 - D. Habisnya gletser sebagai sumber air bersih.
 - E. Perubahan iklim yang ekstrim serta gelombang panas.
33. Bila pada masa depan bumi terus mengalami pemanasan global, yang terjadi adalah ... Jawaban lebih dari satu.
- A. permukaan air laut semakin berkurang.
 - B. hutan Amazon akan berubah menjadi gurun.

- C. Gurun Sahara menjadi gurun yang gersang.
 - D. terkendalinya sumber air dan merusak hutan.
 - E. ribuan pulau di Indonesia akan menghilang.
34. Dilema penggunaan lemari es dan pendingin ruangan dipandang sebagai penyumbang paling besar terjadinya pemanasan global karena ...
- A. lemari es dan pendingin ruangan menggunakan tenaga listrik.
 - B. *clorofluorocarbons* (CFC) yang digunakan oleh pendingin ruangan dan lemari es makin habis persediaannya.
 - C. *clorofluorocarbons* (CFC) menyebabkan efek pemanasan 300 kali lipat dari CO₂.
 - D. *clorofluorocarbons* (CFC) penyumbang pemanasan global paling tinggi.
 - E. Lemari es dan pendingin ruangan mengeluarkan cahaya panas ke udara.
35. Tulislah tiga upaya sederhana yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi pemanasan global

1.
2.
3.

**Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 36—
38.**

Gempa Bumi

Bagian A

Pada 27 Mei 2019 kurang lebih pukul 05.55 WIB terjadi gempa bumi di Yogyakarta selama 57 detik. Menurut perhitungan Balai Survei Geologi Amerika Serikat, gempa tektonik tersebut berkekuatan 6,3 SR dengan kedalaman 7,5 km. Gempa ini mengakibatkan korban jiwa, kerusakan bangunan, serta putusnya jaringan komunikasi. Warga yang selamat dan mengungsi jumlahnya sekitar 200.000 orang. Gempa di Yogyakarta menjadi salah satu gempa yang menelan banyak korban jiwa di Indonesia. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mencatat 6.234 orang meninggal dunia akibat gempa di Yogyakarta. (Sumber: Kompas.com, 2019)

<https://regional.kompas.com/read/2019/05/27/16105921/13-tahun-gempa-yogyakarta-ini-fakta-yang-perlu-diketahui?page=all>

Bagian B

Data terbaru korban gempa bumi di Cianjur dilaporkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berjumlah 318 orang. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan data terbaru jumlah korban meninggal yang disebabkan gempa bumi dengan kekuatan magnitudo 5.6 di Cianjur, Jawa Barat. Menurut Deputi III Tanggap Darurat BNPB, Mayjen Fajar Setiawan terdapat penambahan korban meninggal akibat gempa bumi Cianjur sebanyak delapan orang.

(Sumber: pikiran-rakyat.com/nasional/pr-685896452/data-terbaru-korban-gempa-bumi-di-cianjur-jawa-barat)

36. Dari kedua teks di atas kerusakan yang paling besar terjadi setelah gempa adalah Boleh memilih lebih dari satu jawaban.

O	Rusaknya banyak gedung dan bangunan
O	Kerugian yang dialami toko-toko besar
O	Banyaknya korban meninggal dunia
O	Hilangnya jaringan komunikasi sementara
O	Menjadikan banyaknya pengemis akibat gempa

37. Kekuatan gempa dan korban yang terjadi di Yogyakarta dan Cianjur memperlihatkan
- Gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta sama besarnya dengan gempa bumi di Cianjur.
 - Gempa yang terjadi di Cianjur lebih besar daripada gempa yang terjadi di Yogyakarta.
 - Gempa yang terjadi di Yogyakarta lebih besar daripada gempa di Cianjur.
 - Kekuatan dan korban gempa bumi di kedua tempat itu mengacu pada Balai Survei Geologi Amerika Serikat.
 - Kekuatan dan korban gempa bumi di kedua tempat itu berdasarkan laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
38. Dari kedua teks di atas, terlihat bahwa
- Jumlah korban meninggal pada gempa bumi di Yogyakarta hampir 10 kali lipat dibanding korban meninggal gempa di Cianjur.
 - Jumlah korban meninggal pada gempa bumi di Cianjur hampir 20 kali lipat dibanding korban meninggal di Yogyakarta.
 - Jumlah korban meninggal pada gempa bumi di Yogyakarta hampir 20 kali lipat dibanding korban meninggal gempa di Cianjur.
 - Jumlah korban meninggal pada gempa bumi di Cianjur hampir 10 kali lipat dibanding korban meninggal di Yogyakarta.

E. Jumlah korban meninggal pada gempa bumi di Cianjur dan Yogyakarta sama besarnya.

Bacalah penggalan teks cerpen di bawah ini untuk menjawab soal nomor 39—42.

Hening di Ujung Senja

Di terik mentari, ia tiba-tiba muncul di muka pintu. Tubuhnya kurus, di sampingnya berdiri anak remaja. Katanya itu anaknya yang bungsu. Kupersilakan duduk sambil bertanya-tanya dalam hati, siapa mereka berdua?

-Kita teman bermain waktu kecil. Di bawah pohon bambu. Tidak jauh dari tepi Danau Toba,|| katanya memperkenalkan diri. Wau, kataku dalam hati. Itu enam puluh tahun yang lalu. Ketika itu masih anak kecil, usia empat tahun barangkali. -Ketika sekolah SD kau pernah pulang ke kampung dan kita bersama-sama satu kelas pula,|| katanya melanjutkan. Aku tersenyum sambil mengangguk-angguk. Belum juga dapat kutebak siapa mereka. Ia seakan-akan mengetahui siapa mereka sesungguhnya. -Wajahmu masih seperti dulu,|| katanya melanjutkan. -Tidakkah engkau peduli kampung halaman?|| tanyanya. -Tidakkah engkau peduli kampung halamanmu?|| tanyanya membuat aku agak risih. Dulu pernah keinginan timbul di hati untuk membangun kembali rumah di atas tanah adat yang tidak pernah dijual. Pelahan-lahan timbul ingatan di dalam benakku.

-Rumah kita dahulu berhadap-hadapan, ya?|| kataku. Ia mengangguk. -Kalau begitu, kau si Tunggul?||

-Ya,|| jawabnya dengan wajah yang mulai cerah.

Lalu ia mengatakan perlunya tanah leluhur dipertahankan. -Jangan biarkan orang lain menduduki tanahmu. Suatu saat nanti, keturunanmu akan bertanya-tanya tentang negeri leluhur mereka,|| katanya dengan penuh keyakinan. -Kita sudah sama tua. Mungkin tidak lama lagi kita akan berlalu.

Kalau kau perlu bantuan, aku akan menolongmu.!

-Akan kupikirkan,!! kataku. -Nanti kubicarakan dengan adik dan kakak,!! jawabku.

Pertemuan singkat itu berlalu dalam tahun. Pembicaraan sesama kakak-beradik tidak tiba pada kesimpulan. Masing-masing sibuk dengan urusan sendiri. Dan ketika aku berkunjung ke kampung halaman, kutemukan dia dengan beberapa kerabat dekat lainnya. Kudapati ia terbaring di tempat tidur, di ruangan sempit dua kali dua meter. Beberapa slang oksigen di hidungnya. Ia bernapas dengan bantuan oksigen. Matanya berkaca-kaca sambil mulutnya berkata, -Kudengar kau datang. Beginilah keadaanmu. Sudah berbulan-bulan.!

Agak sulit baginya berbicara. Dadanya tampak sesak bernapas. Aku tidak mungkin berbicara mengenai tanah itu. Kuserahkan persoalannya kepada keluarga dekat. Dalam kesibukan, waktu jua yang memberi kabar. Seorang kerabat dekat, waktu berjumpa di Jakarta, berbisik padaku, -Tunggul sudah tiada, pada usia yang ke-67.!

-Oh, Tuhan,!! kataku kepada diriku sendiri. Kami lahir dalam tahun yang sama. Sebelum segala sesuatu rencana terwujud, usia telah ditelan waktu! Giliranku? bisikku pada diriku.

(Sumber: <https://cerpenkompas.wordpress.com/2012/07/15/hening-di-ujung-senja/#more-1612>)

39. Hikmah yang dapat dipetik dari penggalan cerita pendek di atas adalah ... Boleh memilih lebih dari satu jawaban.

<input type="radio"/>	Tidak boleh melupakan tanah kelahiran dan kampung halaman
<input type="radio"/>	Kampung halaman merupakan tempat masa lalu bukan masa depan
<input type="radio"/>	Lebih baik tinggal di kampung halaman agar dekat dengan keluarga

O	Tanah kelahiran harus terus dijaga agar tidak dikuasi orang lain
O	Umur tidak ada yang tau, oleh sebab itu tanah kelahiran selalu diakui

40. Alur penggalan cerpen di atas adalah
- Alur maju
 - Alur mundur
 - Alur campuran
 - Alur rapat
 - Alur renggang
41. Persoalan yang memicu kelajuan penggalan cerita pendek di atas adalah
- Tanah sengketa di kampung halaman di Sumatera
 - Persahabatan yang terjalin sejak kecil di kampung halaman
 - Pengkhianatan yang dilakukan seorang sahabat lama
 - Tanah warisan leluhur harus dijaga agar tidak jatuh ke tangan orang lain
 - Rasa sedih yang dialami tokoh ketika sahabatnya meninggal.
42. Dan ketika aku berkunjung ke kampung halaman, kutemukan dia dengan beberapa kerabat dekat lainnya. Kudapati ia terbaring di tempat tidur, di ruangan sempit dua kali dua meter. Beberapa slang oksigen di hidungnya. Ia bernapas dengan bantuan oksigen. Matanya berkaca-kaca sambil mulutnya berkata, -Kudengar kau datang. Beginilah keadaanku. Sudah berbulan-bulan.!
- Penggalan cerita di atas memperlihatkan
- Latar waktu, latar tempat, dan latar suasana sedih
 - Latar tempat dan latar waktu masa lalu
 - Latar social, flash beck, dan latar suasana yang sedih

- D. Latar tempat, latar social, dan alur yang bergerak mundur
- E. Latar waktu, latar tempat, dan latar suasana yang bahagia.

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 43—45.

Banjir

Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama. Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Salah satu penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan. Akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya.

Ketika kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya, ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

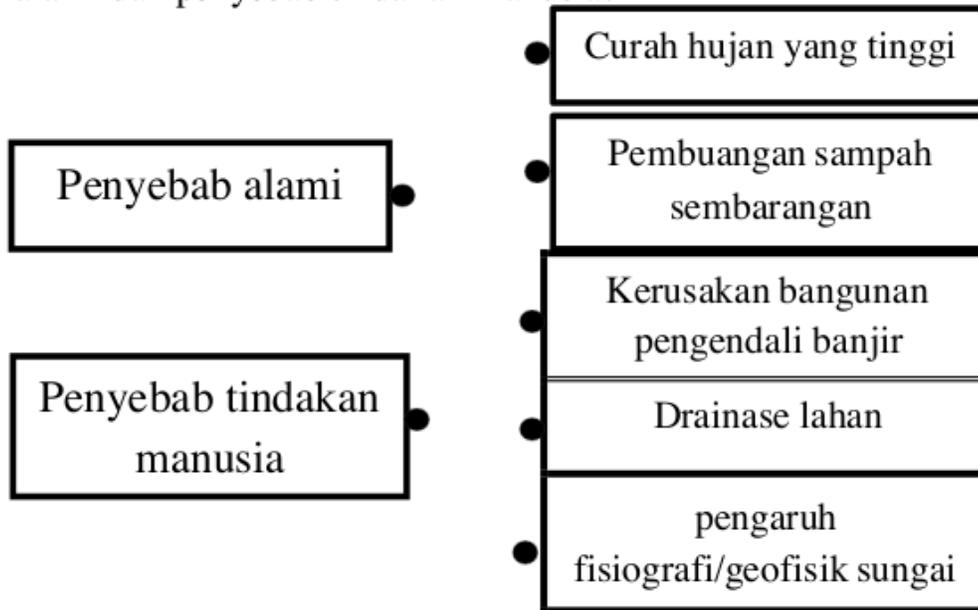
Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika udara melimpah, udara akan keluar dari sungai daya tampung saluran berkurang. Masalah kawasan dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

43. Di bawah ini manakah yang bukan merupakan upaya penanggulangan banjir? Pilihlah 2 jawaban yang paling benar!

<input type="radio"/>	Menghindari pembuatan rumah di pinggiran sungai.
<input type="radio"/>	Membuang bekas snack dan botol minuman ke selokan.
<input type="radio"/>	Mengadakan kegiatan pembersihan sungai atau selokan.

○	Menghindari pembuangan sampah di sungai atau selokan.
○	Membuka lahan hijau untuk dijadikan perumahan warga.

44. Berikut ini terdapat beberapa penyebab terjadinya bencana banjir. Jodohkanlah penyebab tersebut berdasarkan penyebab alami dan penyebab tindakan manusia!



45. Perubahan tata guna lahan dapat berupa , kecuali

- A. Alih fungsi hutan menjadi pemukiman warga
- B. Alih fungsi persawahan menjadi perkebunan
- C. Alih fungsi persawahan menjadi *real estate*
- D. Alih fungsi hutan lindung menjadi hutan industri
- E. Alih fungsi daerah resapan air menjadi perkantoran

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 46--48

Diceritakan pada zaman dulu ada banyak kerajaan kecil di Sumatera Selatan. Terdapat perselisihan antara kerajaan kecil, di antaranya kerajaan Hilir dengan Hulu. Terjadi peperangan hebat antara mereka. Kerajaan Hulu pun memenangkan pertempuran.

Kepala pemimpin perang kerajaan Hilir dipisahkan dengan badannya. Mengetahui itu raja Hilir yang tidak ikut marah besar. Ia mengumpulkan seluruh pemimpin dan bawahan untuk berdiskusi. Sang raja bertanya siapa yang memimpin pasukan selanjutnya, namun tak ada jawaban. Di saat itu, raja tertuju pada anaknya "Wahai anakku, apa pendapatmu tentang hal ini ? Kulihat kau tidak gelisah juga terlihat tak takut sama sekali?" Tanya kembali sang raja pada Putri Kembang Dadar. Namun dia hanya tersenyum.

Tak lama, Putri Kembang Dadar meminta izin untuk berangkat ke kerajaan Hulu dan raja mengizinkan. Putri menyamar menjadi pedagang sayuran di kerajaan Hulu. Parasnya yang cantik mencuri perhatian raja hulu yang masih muda dan gagah. Raja mengutarakan cintanya pada Putri dan mereka menikah. Kabar ini akhirnya sampai ke kerajaan Hilir. Raja Hilir mengutus prajurit untuk mengirim surat pada Putri Kembang Dadar. Dengan kesaktiannya, Putri datang tanpa jasad dan ruhnyanya saja yang berbicara dengan ayahnya. Ia menceritakan kejadian aslinya. Sang raja Hilir pun menerima keputusan putrinya. Singkat cerita, Putri Kembang Dadar mampu meyatukan dua kerajaan tersebut. Ia pun dikenal sebagai putri cantik yang telah mendamaikan perselisihan kerajaan Hulu dan Hilir.

(Sumber:<https://www.kisahweb.com/2020/12/putri-kembang-dadar-misteri-cerita.html>)

46. Apa penyebab Kerajaan Hulu dan Hilir berperang? Jawaban oleh lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Kerajaan Hilir tidak terima dikalahkan oleh kerajaan Hulu
<input type="radio"/>	Berebut kekuasaan antara kerajaan Hulu dan Hilir
<input type="radio"/>	Kerajaan Hulu ditolak untuk meminang putri kerajaan Hilir
<input type="radio"/>	Ada selisih paham antar kerajaan dan menimbulkan

	perang
O	Putri Kembang Dadar menikah dengan raja muda di kerajaan Hilir

47. Menurut kamu, apa yang menyebabkan Putri Kembang Dadar menyamar menjadi pedagang sayur di kerajaan Hulu?

48. Bagaimana karakter yang melekat dalam diri Putri kembang Dadar? Jawaban boleh lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Sopan lagi bijaksana
<input type="radio"/>	Cantik dan pemberani
<input type="radio"/>	Angkuh dan sakti
<input type="radio"/>	Sakti lagi cantik
<input type="radio"/>	Pemberani dan angkuh

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 49 dan 50.

Orang Indonesia Paling Malas Jalan

Orang Indonesia menempati peringkat terbawah dunia dalam kegiatan **berjalan**, artinya orang Indonesia paling malas berjalan. Seseorang disarankan berjalan sebanyak 7.000 langkah setiap hari. Sementara rata-rata Indonesia, hanya berjalan 3.513 langkah per hari. Informasi yang paparkan, hanya 24% **orang Indonesia** yang dinyatakan bugar, sedangkan angka partisipasi olahraga masyarakat 34%. Data kesehatan menunjukkan 1 dari 4 orang Indonesia dewasa mengalami obesitas. Penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung, diabetes, osteoporosis, meningkat. Kualitas kebugaran para remaja 2,1%, pelajar

Indonesia masuk kategori sangat aktif. Sementara pelajar bugar kategori baik sekali hanya 0,14%. Rendahnya angka kebugaran tubuh, karena 90% cara belajar, bekerja, dan gaya hidup menggunakan gawai. Dengan angka kebugaran yang minim dan terbatasnya pergerakan di luar rumah, maka dihimbau masyarakat terbiasa bergerak atau berjalan di dalam ruangan selama 45 menit hingga satu jam. **Tubuh** kita harus tetap bergerak supaya sehat. Di mana pun dan kapan pun, ayo bergerak. (Sumber: <https://gaya.tempo.co/read/1522800/kemenpora-orang-indonesia-paling-malas-berjalan-dengan-perbaikan-seperlunya>).

49. Berikut ini yang bukan merupakan alasan orang Indonesia malas berjalan kaki adalah? Boleh memilih lebih dari satu jawaban.

<input type="radio"/>	Indonesia terkenal dengan iklim tropis dan cuaca yang panas
<input type="radio"/>	Kendaraan bermotor sangat mudah untuk dijangkau masyarakat
<input type="radio"/>	Penggunaan transportasi umum masih kurang dibanding negara lain
<input type="radio"/>	Orang Indonesia bekerja di dalam ruangan dan menghadapi komputer
<input type="radio"/>	Trotoar di Indonesia sering di salah gunakan orang-orang dan tidak ramah

50. Menurut bacaan di atas, penyakit yang dipicu oleh kurangnya berjalan adalah Jawaban boleh lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Obesitas dan diabetes
<input type="radio"/>	Tuberculosis dan osteoporosis
<input type="radio"/>	Diabetes dan jantung
<input type="radio"/>	Obesitas dan tuberculosis
<input type="radio"/>	Rematik dan jantung

INDEKS

A

akademik, 16
AKM, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,
15, 16, 57, 90, 125
aktivitas, 9, 15, 25, 28, 29, 31,
32, 53, 91, 104, 162, 163, 164
akuntabilitas, 2
akurat, 15, 25, 26, 167
analisis, 1, 4, 15, 16, 18, 21, 23,
29, 38, 42, 46, 166, 167, 168
analitis, 3, 21, 23, 30
argumen, 14, 15, 18, 21, 30, 32,
72, 117
asesmen, 2, 4, 5, 16, 18, 40, 102
asumsi, 15, 26, 27, 32

B

biologi, 8

C

cuaca, 8, 146, 159

E

evaluasi, 1, 2, 5, 15, 21, 22, 27,
29, 32, 39, 41, 49, 50, 102,
166

F

familiar, 14

fasilitas, 2, 62
fenomena, 8, 115, 116, 125,
146, 155, 166
fiksi, 6, 8, 98
fisika, 8
fleksibel, 17, 51, 54

G

gagasan, 10, 29, 32, 45, 163
gejala, 8, 43, 44, 62, 64, 140,
165
generasi, 13
gizi, 8, 57, 113

H

HOTS, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 167

I

iklim, 4, 8, 146, 148, 159
ilmiah, 7, 8, 9, 17, 167
impilkasi, 14
implisit, 6, 10
Indikator, 15
inferensi, 10, 29
informasi, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
10, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 24,
25, 26, 28, 30, 32, 38, 41, 42,
46, 53, 54, 62, 72, 89, 92, 97,
99, 103, 108, 112, 116, 130,
143, 146, 162, 167
integralistik, 18

intelektual, 13, 24
interpretasi, 5, 6, 10, 46, 125
intrepretasi, 1
intrumen, 3
isu, 9, 14, 32

K

kaidah, 17, 23, 45, 167
kapasitas, 15, 167
karakter, 3, 4, 5, 7, 89, 99, 108, 125, 158
kesimpulan, 10, 15, 18, 22, 26, 32, 43, 44, 152
keterampilan, 13, 14, 17, 19, 26, 28, 29, 31, 38, 48, 51, 164, 167
kognitif, 9, 10, 11, 16, 29, 37, 164
kolaboratif, 16
kompetensi, 1, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 16, 30, 44, 46, 48, 52
Kompetensi, 3, 4, 5, 10, 164, 167
komponen, 1, 9, 13, 39, 43, 45, 47, 53, 137, 162, 163
kondisi, 8, 38, 53, 62, 79, 81, 91, 97, 104, 105, 144, 145, 155
konsep, 1, 3, 16, 17, 18, 24, 25, 32, 39, 44, 46, 120
konteks, 3, 7, 8, 9, 13, 18, 27, 32
kontekstual, 3
Konten, 6, 8, 9, 164
kreatif, 14
kreasi, 16

kreatif, 7, 13, 15, 17, 18, 19, 29, 167
kredibilitas, 11
kritis, 3, 4, 6, 7, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 51, 166
kualitas, 3, 4, 5, 6, 15, 16, 21, 22, 113
kurikulum, 1, 16, 27, 46, 52, 53

L

lateral, 3
lembaga, 2, 16
Level Kognitif, 9, 10, 11
Literasi membaca, 3, 168
logika, 16, 21, 23, 25, 27, 31, 168
logis, 7, 14, 15, 17, 23, 24, 25, 167

M

mandiri, 17, 167
medis, 8, 129, 130, 131
mental, 15, 25, 144, 146, 163
metakognis, 14
metode, 14, 15, 23, 47, 52, 165, 167
minimal, 3, 4, 52
mutu, 2, 4, 5, 15, 16, 167

N

nasional, 2, 4, 5, 11, 46, 111, 150

negosiasi, 14
nonotomatik, 14
numerasi, 3, 4, 16

O

opini, 10, 30, 32, 62, 69, 75

P

pembelajaran, 1, 2, 3, 4, 5, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 30, 32, 37, 38, 39, 40, 41, 47, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 162, 164
pemerintah, 2, 62, 95, 97, 103, 135
pendidikan, 2, 3, 4, 5, 15, 16, 27, 38, 40, 49, 50, 51, 52, 54, 99, 113, 118, 119, 122, 135
pengayaan, 2
Personal, 8, 9
peserta didik, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 17, 42, 45, 46, 51, 52, 53, 54
populer, 1
positif, 15, 51, 76, 167
prediksi, 14, 32
problem solving, 17, 167
produk, 13, 51, 52, 65, 126
produktif, 18, 118
publik, 8

R

ranking, 13
refleksi, 10, 11, 24
reflektif, 6, 14, 15, 17, 21, 23, 167
remedial, 2
representasi, 15

S

sain, 8
saintifik, 7, 8
SDM, 13
sistematis, 1, 42, 166
solusi, 16, 68, 72, 116, 164
sosial-budaya, 7, 8
strategi, 5, 14, 17, 30, 31, 52, 68, 99
Survei, 3, 4, 150, 151

T

teknologi, 8, 13
tersirat, 3, 10, 22, 29
tersurat, 3, 10, 22, 29
tolok ukur, 15, 39
tradisional, 8
transportasi, 8, 99, 159

GLOSARIUM

Adaptasi adalah saha individu untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan terutama dalam mendayagunakan sumberdaya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesa

Analisis adalah kegiatan mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

Analitik adalah Salah satu sifat berpikir kritis Artinya, pada saat seseorang sedang berpikir kritis berarti sedang menyandarkan pada suatu analisis dan kerangka berpikir yang digunakan untuk menganalisis dengan logika yang bersangkutan (Copi & Cohen, 2010).

Asesmen merupakan upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja mahasiswa, kelas/mata kuliah, atau program studi dibandingkan terhadap tujuan/kriteria/capaian pembelajaran tertentu.

Berpikir Logis adalah kemampuan bernalar, yaitu berpikir yang dapat diterima oleh akal sehat karena memenuhi kadiah berpikir ilmiah. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif-evaluatif.

Dependability adalah kriteria yang mendasarkan diri pada kemantapan alat ukur atau seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan

Desain ialah suatu perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur.

Diferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal.

HOTS Menurut Sani (2019), adalah metode untuk mentransfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

Interpretasi adalah suatu kegiatan bersifat adanya kesan, pendapat, dan pandangan; berhubungan dengan adanya tafsiran.

Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi seperti yang kita ketahui bahwa adalah keterampilan berpikir logis, kritis, kreatif, dan *problem solving* secara mandiri.

Knowledeg/Remember ialah kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari.

Kognisi ialah proses mental yang terjadi mengenai sesuatu yang didapatkan dari kegiatan berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa

Kolaborasi adalah suatu proses bekerja sama untuk menghasilkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama menuju visi bersama.

Kompetensi adalah kemampuan²² yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

Konteks ialah bagian dari suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Konten adalah informasi yang tersedia, suatu proses belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa-siswanya supaya mahir dalam

pelajaran yang bersifat konten atau mengutamakan kognitif siswa (kemampuan otak)

Koordinasi merupakan suatu proses dalam menyatukan dan mengintegrasikan kepentingan bersama

Kritis adalah suatu proses berpikir yang membangun atau konstruktif yang bertujuan untuk mencari solusi.

Kurikulum ialah seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar

Literasi merupakan istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

Literasi Membaca tidak hanya diartikan sebagai dapat menyuarakan tulisan secara verbal melainkan dapat memahami isi bacaan tersebut, baik secara lateral, maupun secara kritis, dan analitis.

Logika menurut Leonard (2007) adalah kegiatan bernalar secara tepat, artinya cara bernalar berusaha menemukan dan menyatakan kaidah-kaidah sesuai dengan kegiatan berpikir yang dapat dinilai baik atau buruk, benar atau salah, masuk akal atau tidak.

Membaca Kritis adalah salah satu kegiatan membaca yang melibatkan proses analisis dan evaluasi serta adanya pertimbangan terhadap sebuah teks yang dibaca merupakan pengertian tentang (King, 1967).

Modifikasi adalah cara mengubah bentuk suatu objek dari yang kurang menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya

Pemahaman (*Comprehension/Understand*) merupakan kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan, dan menafsirkan.

Penerapan (*Application/Apply*) merupakan kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata.

Penilaian ke Pembuatan (*Evaluation/Create*) ialah kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan pada suatu kriteria, pembaharuan dalam bagian ini ialah menciptakan.

Predictability adalah ²⁷ perilaku merupakan proses yang saling berkait dan berkesinambungan, kriteria ini mengidealkan alat ukur yang dapat diramalkan hasilnya dan meramalkan hasil pada pengukuran gejala selanjutnya

Produk adalah hasil suatu proses kegiatan, sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Proses ialah suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam bidang pendidikan, adalah inovasi terbaru terkait penjamin mutu pendidikan. AKM adalah sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar. Bagi siswa, AKM adalah penilaian yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat (Aripin, 2018).

Sintesis (*Synthesis*) ialah kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti.

Stability adalah kriteria yang menunjuk pada keajegan (konsistensi) hasil yang ditunjukkan alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, pada waktu yang berbeda.

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Teks Informasi/Nonfiksi dalam adalah teks yang ditulis berdasarkan data, peristiwa yang faktual yang disajikan secara logis, objektif, dan menggunakan Bahasa yang denotative

Teori merupakan serangkaian bagian atau variabel, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antarvariabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Teori, Desain, & Soal-Soal AKM

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 dongengceritarakyat.com 2%
Internet Source

2 cerpenmu.com 1%
Internet Source

3 makassar.tribunnews.com 1%
Internet Source

4 www.sehatq.com 1%
Internet Source

5 yusrintosepuabdikarya.wordpress.com 1%
Internet Source

6 www.djkn.kemenkeu.go.id 1%
Internet Source

7 finance.detik.com 1%
Internet Source

8 duuwi.com 1%
Internet Source

9 ruangseni.com 1%
Internet Source

10 puspensos.kemsos.go.id 1%
Internet Source

11 www.rsuharapanibu.co.id 1%
Internet Source

12 anaozen.blogspot.com 1%
Internet Source

13 id.123dok.com 1%
Internet Source

14	t.me Internet Source	1 %
15	kelasguru.com Internet Source	1 %
16	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1 %
17	abybanes.blogspot.com Internet Source	1 %
18	www.soniatitipaniabidin.my.id Internet Source	1 %
19	www.nusaherbs.com Internet Source	1 %
20	repository.ut.ac.id Internet Source	1 %
21	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1 %
22	eproceedings.umpwr.ac.id Internet Source	1 %
23	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
24	www.prestasiglobal.id Internet Source	1 %
25	www.smpitnurulishlah.sch.id Internet Source	1 %
26	mamikos.com Internet Source	1 %
27	irmatri-surya2.blogspot.com Internet Source	1 %
28	journal.upgris.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On